



diarpus
Kab. Sukabumi

Kumpulan **PIDATO** Bahasa Indonesia

Hasil karya peserta
lomba pidato tingkat
SMA sederajat pada
Jambore Literasi 2024



**KUMPULAN PIDATO
BAHASA INDONESIA**

**Kumpulan Pidato Bahasa Indonesia
2024**

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
All rights reserved

Penulis : Sesi Wardah, dkk.

Editor : Dedi Mulyadi

Layout dan Desainer : Rochman Damar Widagdo

Penerbit : Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi
Jl. Sudirman Komplek Perkantoran Pemda Jajaway,
Palabuhanratu - Kab. Sukabumi



Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat-Nya, buku kumpulan pidato Bahasa Indonesia hasil tulisan peserta Lomba Pidato Bahasa Indonesia pada kegiatan Jambore Literasi yang diselenggarakan oleh Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi tahun 2024 bisa disusun tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini, saya selaku Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi mengucapkan terima kasih kepada para peserta, Bapak/Ibu Guru pembimbing serta Dewan Juri yang telah berkontribusi sehingga mampu menghasilkan karya yang bermanfaat

Buku kumpulan Pidato Bahasa Indonesia ini menjadi salah satu bukti berkembangnya literasi masyarakat di Kabupaten Sukabumi yang mampu menghasilkan karya yang luar biasa.

Semoga buku ini dapat menginspirasi masyarakat untuk terus berkarya. Selamat membaca!

DAFTAR ISI

1. Kesempatan generasi muda membentuk masa depan gemilang.....	3
2. Dari mimpi ke nyata: menuju masa depan yang lebih baik bersama generasi muda	6
3. Mewujudkan generasi sadar literasi demi kemajuan menuju indonesia emas 2045	9
4. Pentingnya mempertahankan dan menghargai budaya	13
5. Menghadapi tantangan, menciptakan solusi: generasi muda beraksi	17
6. Masa depan negara digenggam oleh generasi muda	21
7. Generasi muda	26
8. Pemuda	29
9. Peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik	33
10. Peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik	37
11. Membentuk masa depan remaja yang lebih baik melalui inovasi, partisipasi aktif, dan kepemimpinan	41
12. Pemuda masa kini	43
13. Peran generasi muda di era globalisasi dalam menyongsong masa depan yang lebih baik	47
14. Cara menghadapi masa depan.....	51
15. Generasi muda islam	54
16. Peran generasi muda dalam mewujudkan impiannya	58
17. Pemimpin masa depan	61
18. Peran generasi muda untuk membentuk Masa depan yang lebih baik	65
19. Tantangan pembentukan karakter pelajar di era modern	68
20. Peran pemuda dalam membangun bangsa dan negara.....	71
21. Peran organisasi dalam pembentukan karakter anak bangsa	74
22. Pemuda pemimpin masa depan	77
23. Peran pemuda	81
24. Pemuda pemimpin masa depan	84

25. Pemuda pemimpin masa depan	87
26. Pemuda dihari ini laksana pemimpin dimasa yang akan datang	90
27. Perubahan	93
28. Peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik	96
29. The role of youth in shaping a better future	99
30. Peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik	102
31. Menyemai kemerdekaan: menjadi pemuda yang menginspirasi dan berkarya	105
32. Generasi muda tonggak pembaangunan masa depan bangsa	109
33. Jangan sia siakan masa muda!!!!	117
34. Tantangan global	121
35. Generasi Muda, Generasi Emas Tahun 2045.....	124
36. Pemuda zaman sekarang	127
37. Bangsa yang kuat adalah pemuda yang hebat	130
38. Peran pemuda sukabumi untuk masa depan yang gemilang	131
39. Generasi muda berdaya membangun bangsa	134
40. Masa depan bangsa ditangan pemuda	138
41. Generasi muda sebagai agen perubahan negeri	141
42. Generasi muda pelopor perubahan dan pembawa harapan	145
43. Peran generasi muda dalam perubahan masa depan bangsa	149
44. Mari menjadi generasi yang berpartisipasi aktif menolak perundungan untuk masa depan yang lebih baik	152
45. Peran penting pemuda menuju indonesia emas 2045	155
46. Pemuda masa kini akan sangat berpengaruh Dimasa yang akan datang	159
47. Peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik	162
48. Generasi muda	167
49. Pemuda: pilar kebangkitan umat dan bangsa	171

Kesempatan Generasi Muda Membentuk Masa Depan Gemilang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh. Salam sejahtera untuk kita semua.

Yang terhormat, Bapak H. Marwan Hamami selaku Bupati Sukabumi.

Yang kami hormati, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi.

Yang kami hormati, Dewan Juri lomba pidato Jambore Literasi 2024.

Perkenankan saya memperkenalkan diri, nama saya Tiara Safir Sembiring dari SMA Insan Cendekia Al Kausar Boarding School.

Tanggal 28 Oktober 1928 adalah hari yang penuh makna dalam sejarah kita. Hari itu, semangat juang para pemuda bangsa kita dinyatakan dengan penuh keberanian, melahirkan cita-cita yang hingga kini terus kita perjuangkan. Seiring berjalannya waktu, saat ini kita berada di tahun 2024. Pertanyaan yang harus kita jawab adalah: Apakah semangat juang itu masih membara dalam diri kita, para generasi muda? Apakah cita-cita tinggi masih menjadi panduan kita untuk masa depan yang lebih cerah? Generasi muda adalah kekuatan besar yang membentuk arah bangsa ini. Di era sekarang, kita menyaksikan banyak anak muda yang meraih kesuksesan meskipun mereka berasal dari latar belakang yang kurang mendukung. Mereka menunjukkan kepada kita bahwa tidak ada halangan yang terlalu besar jika kita memiliki tekad dan visi yang jelas. Lalu, bagaimana dengan kita? Sudah saatnya kita menyadari bahwa peran generasi muda sangat krusial untuk masa depan bangsa. Inovasi dan kreativitas yang terus berkembang adalah hasil dari kontribusi kita semua. Keberanian untuk memanfaatkan peluang dan sikap pantang menyerah adalah kunci untuk

membawa bangsa kita maju. Dengan sinergi dan semangat yang tinggi, kita bisa menciptakan masa depan yang lebih gemilang.

Pastinya para anak muda, menginginkan semua yang terbaik untuk terus berjalan lurus, termasuk masa depan yang cerah. Potensi yang terdapat dalam diri para generasi muda membangun jembatan mencapai masa depan yang lebih baik. Masa lalu yang tidak begitu cerah bukan menjadi penghalang kita untuk terus maju ke arah yang lebih cerah. Bagaimana sikap generasi muda untuk terus peka terhadap isu-isu yang ada, secara tidak langsung, hal ini melahirkan bibit-bibit baru yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Memiliki peran penuh dalam berpartisipasi aktif, generasi muda dapat belajar berbagai hal baru dan tentunya sangat bernilai tinggi bagi kehidupan mereka. Dengan kesadaran penuh, sebenarnya pada zaman sekarang, dunia melahirkan generasi muda yang sangat cekatan terhadap berbagai konflik yang sedang terjadi, dan dengan tidak segan, mereka berperan aktif dalam meredakan konflik yang ada. Dan bagaimana mengenai potensi akan kreatifitas anak muda? Tentunya, faktor ini menjadi poin plus yang membantu masa depan menjadi tersusun dengan rapi. Tidak terhitung berapa jumlah anak bangsa yang sudah membuat inovasi-inovasi baru dengan tangan dan hasil pikiran mereka sendiri. Tentu saja hal ini juga didukung dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih dari masa ke masa. Teknologi canggih pun tidak sedikit yang berhasil diciptakan oleh tangan-tangan generasi muda. Tidak semua pemikiran-pemikiran muda bersifat lemah, seringkali pemikiran-pemikiran muda malah memperkokoh dan membangun fondasi baru dengan sesuatu yang lebih baru dan bersifat efektif. Di era globalisasi ini pastinya semua dunia dipenuhi dengan modernisasi akan suatu hal. Kejadian ini tidak menjadikan generasi muda lengah untuk terus membangun penemuan terbaru mengenai hal-hal yang bahkan belum pernah terlintas di benak banyak orang sebelumnya.

Revolusi yang sangat mengharumkan mancanegara ini memang sepatutnya dilanjutkan untuk generasi-generasi seterusnya. Bahkan, ketika peristiwa ini dilanjutkan, dikembangkan, besar peluang akan menciptakan peradaban

dunia yang lebih baik lagi. Sikap matang yang sudah dimiliki oleh para generasi muda di masa sekarang, memacu roda pertumbuhan inovasi yang semakin mengikuti bahkan melebihi perkembangan zaman dalam sisi positif. Selain menjadi agen yang penting bagi bangsa, generasi muda juga berperan besar sebagai agen perubahan. Dimana, perubahan yang dikembangkan generasi muda akan bermanfaat bagi kehidupan kini maupun kehidupan yang akan datang. Agen perubahan yang sekarang dipegang oleh generasi muda juga tentunya akan berhasil jika mereka memiliki jiwa karisma disertai dengan jiwa kepemimpinan yang melekat erat pada setiap individu. Memperbanyak kesempatan dalam berbagai bidang juga yang dapat mengakomodasi perkembangan masa depan bangsa, tidak lepas dari jasa generasi muda yang tidak tanggung-tanggung untuk terus berjuang demi waktu yang akan datang.

Banyak sekali yang dapat kita tangkap dari seluruh peristiwa ini. Tidak hanya generasi muda yang dapat berkembang dan melanjutkan inovasi-inovasi yang ada. Tidak ada batasan umur untuk terus belajar. Tidak ada segala batasan bagi kita untuk terus menjadi besar. Dunia membutuhkan kita untuk menjadi segala dari terbaiknya. Seluruh manusia memiliki hak serta kewajiban sebagai peran yang penting bagi masa depan yang cemerlang. Pahlawan Nasional kita, Sutan Syahrir berkata "Kemerdekaan nasional bukan pencapaian akhir, tapi rakyat bebas berkarya adalah pencapaian puncaknya"

Beberapa huruf yang saya nyatakan hanyalah 1 dari banyak kata kebanggaan terhadap bangsa ini. Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Kesalahan atas segala hal berasal dari saya, dan segala kesempurnaan berasal dari Tuhan Yang Maha Esa.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Dari Mimpi ke Nyata: Menuju Masa Depan yang lebih baik Bersama Generasi Muda

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Perkenalkan nama saya Asti Widianti dari MA Al-Intidhom Parakansalak, pada kesempatan kali ini saya akan membawakan judul “Dari Mimpi ke Nyata: Menuju Masa Depan yang lebih baik Bersama Generasi Muda”.

Hari ini, kita berdiri di persimpangan jalan, momen di mana masa depan tergantung pada keseimbangan. Dunia yang kita warisi dipenuhi tantangan: perubahan iklim, ketidaksetaraan sosial, dan rasa ketidakpastian yang semakin besar. Namun, di tengah kompleksitas ini, terdapat secerah harapan – kekuatan kaum muda.

Kita, kaum muda, adalah pewaris planet ini, arsitek masa depan. Kita adalah generasi yang akan bergulat dengan konsekuensi dari keputusan masa lalu dan membentuk nasib dunia. Tanggung jawab ini bukanlah beban, melainkan peluang-peluang untuk menulis ulang narasi, untuk membangun masa depan yang berkelanjutan, adil, dan penuh harapan.

Peran kita dalam membentuk masa depan yang lebih baik bersifat multidimensi. Kita adalah para inovator, pemecah masalah, dan penggerak perubahan. Dilengkapi dengan teknologi, kreativitas, dan keyakinan yang teguh akan masa depan yang lebih cerah, kita dapat mendorong kemajuan di setiap bidang.

Pertama, kita harus menjadi juara keberlanjutan. Perubahan iklim bukan lagi ancaman yang jauh, tetapi kenyataan yang ada. Kita harus merangkul energi terbarukan, mengadopsi praktik berkelanjutan, dan

mengadvokasi perlindungan lingkungan. Mari kita menjadi generasi yang meninggalkan warisan planet yang sehat bagi generasi mendatang.

Kedua, kita harus memperjuangkan keadilan sosial dan kesetaraan. Kita harus menantang ketidaksetaraan sistemik, memperjuangkan hak-hak kaum marginal, dan membangun masyarakat di mana setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang. Mari kita menjadi generasi yang menghancurkan penghalang dan menciptakan dunia di mana keragaman dirayakan dan inklusi menjadi norma.

Ketiga, kita harus menjadi arsitek dunia yang lebih damai dan saling terhubung. Kita harus mendorong dialog, menjembatani perbedaan budaya, dan mempromosikan pemahaman. Mari kita menjadi generasi yang menolak kekerasan dan merangkul diplomasi, yang membangun jembatan daripada tembok.

Terakhir, kita harus menjadi pemimpin masa depan. Kita harus terlibat dalam partisipasi sipil, menantang *status quo*, dan meminta pertanggungjawaban para pemimpin kita. Mari kita menjadi generasi yang mengambil kepemilikan atas masa depan kita, yang memimpin dengan integritas, dan yang menginspirasi orang lain untuk bergabung dalam perjalanan menuju dunia yang lebih baik.

Jalan di depan mungkin menantang, tetapi kita, kaum muda, tidak gentar. Kita adalah generasi yang berkembang dalam tantangan, yang merangkul inovasi, dan yang percaya pada kekuatan aksi kolektif. Mari kita bangkit menghadapi tantangan, mari kita merangkul tanggung jawab kita, dan mari kita bersama-sama membangun masa depan yang layak untuk mimpi dan aspirasi kita.

Terima kasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mewujudkan Generasi Sadar Literasi Demi Kemajuan Menuju Indonesia Emas 2045

Assalamualaikum wr.wb

Salam sejahtera, om swastyasthu, namo budaya, salam kebajikan.

Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Shalawat serta salam, senantiasa tercurahlimpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari zaman yang gelap gulita sampai zaman yang terang benderang seperti saat ini.

Kepada seluruh dewan juri yang terhormat, saya Diana Aprilianti dari SMK Mutiara Terpadu Palabuhanratu.

Pada kesempatan kali ini izinkan saya untuk menyampaikan pidato tentang "Mewujudkan Generasi Sadar Literasi Demi Kemajuan Menuju Indonesia Emas 2045"

Hadirin yang saya hormati,

Seorang filsuf Tan Malaka pernah berkata, "pendidikan bertujuan untuk mempertajam kecerdasan, memperkuat kemauan dan memperhalus perasaan".

Mari kita kupas tuntas kalimat ini dengan 2 poin penting yang berbeda.

Point pertama yang akan dibahas, bahwa salah satu kiat pendidikan adalah mewujudkan generasi literasi. Dalam hal ini kita patut miris dan merasa kecewa karena menurut riset dan fakta yang di sampaikan oleh UNESCO bahwa minat baca masyarakat Indonesia di angka 0,001% yang berarti dari 1.000 orang di Indonesia hanya 1 orang yang rajin membaca.

SANGAT MIRIS BUKAN?

UNESCO juga menyebutkan Indonesia berada di peringkat kedua dari bawah soal literasi dunia, MEMPRIHATINKAN BUKAN? Bagaimana Indonesia mau emas dan jaya di 2045 nanti sedangkan di 2024 sendiri sumber daya manusia menyepelekan hal-hal yang menjadi wahyu pertama yang disampaikan Jibril kepada nabinya yakni "BACALAH". Dengan membaca, semua jendela dunia akan terbuka.

Hadirin yang saya hormati,

Literasi terbagi dalam beberapa bagian, diantaranya literasi menulis dan membaca untuk membentuk kecakapan dan pengembangan diri secara tertulis, tersirat maupun tersurat, di zaman skrng ini, yang semuanya serba digital harusnya minat literasi juga meningkat jika setiap sumber daya manusia sadar akan pentingnya membaca. Di situasi sekarang ini menjadi tugas besar bagi kita generasi z, untuk mencari solusi dan berinovasi dengan memanfaatkan media sosial. dalam arti literasi bisa bersumber dari manapun dan kapanpun. Informasi tentang filsafat, kesehatan, pendidikan, seni dan pengetahuan lainnya yang sangat mudah didapatkan.

Kemudian point kedua yakni demi kemajuan menuju Indonesia emas 2045, wacana ini bahkan terlihat gagah dan mewah, Indonesia emas ini saya gambarkan dengan pemerintah yang bersih, sumber daya manusia berkualitas, masyarakat sejahtera, inflasi tidak merajalela, korupsi tiada, atau bahkan lowongan kerja tidak dengan persyaratan yang harus spek dewa. Apakah Indonesia emas di 2045 nanti bisa terwujud? jawabannya tentu sangat bisa. Jika kita mengembangkan diri dari sekarang, kemajuan

suatu bangsa bisa dilihat dari nasionalisme generasi muda pada bangsa dan juga sadar pentingnya literasi sebagai bentuk manifestasi identitas dan berbudaya, hal itu bisa diwujudkan jika generasi muda memiliki kompetensi dan inovasi yang tinggi pada momentum tersebut, kelak Indonesia akan berdiri sejajar dengan negara adidaya (itu harapannya).

Tapi sekarang idealisme kita terguncang, pemerintah dikritisi oleh mahasiswa, juga globalisasi yang mengikis budaya. Padahal kata Tan Malaka. "idealisme adalah kemewahan terakhir yang hanya dimiliki pemuda", dan seorang sufi, Jalaludin Rumi pernah berkata : "bacalah satu bab dari bukuku bentangkan rahasia ciptaan darinya"

Kata-kata tersebut sudah menjadi bukti bahwa menuju Indonesia emas kita butuh pondasi, mempersiapkan generasi muda yang berkualitas, berkompeten dan berdaya saing tinggi, maka jadikan literasi sebagai fondasi atau idealisme bangsa ini. Ayolah semuanya, dunia ini sedang masa peralihan. Jika hal kecil saja kita tertinggal, maka seperti hukum alam, yang lemah mati, yang kuat menguasai. Jadi marilah kita mengingatkan, dengan sama-sama mendukung akan pentingnya literasi, agar Indonesia emas 2045 tidak hanya jadi wacana, kita wujudkan bersama.

Banyak jalan menuju roma, jika tidak kau temukan, maka carilah jalan ninja, ubah dan sadari pentingnya membaca, mulai dari hal" yang kita sukai, seperti buku"fiksi atau bahkan jurnal" kesehatan, sampai nanti terbiasa membaca buku terjemahan. Coba sesekali baca tentang demokrasi atau tentang filosofi, niscaya kau akan menemukan betapa luas dan indahny seni membaca untuk informasi dan kecakapan hidup dan tentunya menjadi salah satu pondasi menuju Indonesia emas 2045. Tanpa wacana, bukan hanya angan atau sekedar harapan tapi marilah kita wujudkan.

Sekian pidato yang dapat saya sampaikan, semoga apa yang telah di sampaikan dapat menjadi motivasi dan dorongan bagi kita semua, mohon maaf apabila ada kesalahan dan tutur kata yang kurang mengenakan, saya Diana Aprilianti izin undur diri, terimaa kasih atas perhatiannya
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Pentingnya Mempertahankan dan Menghargai Budaya

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera untuk kita semua,

Tidak ada kata indah selain puji Syukur marilah kita sama sama panjatkan ke hadirat Allah SWT. Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada baginda alam *habibunal karim* Nabi Muhammad SAW, tidak lupa kepada keluarganya para sahabatnya para *tabiin atbauttabiin* semoga sampai kepada kita sebagai umatnya, amiin ya rabbal alamin.

Yang terhormat Dewan Juri yang arif dan bijaksana, semoga selalu ada dalam lindungan allah SWT. Amiin.

Pada kesempatan yang berkesan ini saya M. Wildan Saputra utusan dari MAS Miftahul Huda Al Mas'udiyah ingin menyampaikan pidato singkat dengan judul Pentingnya Mempertahankan dan Menghargai Budaya.

Hadirin yang berbahagia.

Indonesia dikenal sebagai negara yang kaya akan keanekaragaman budaya. Dari Sabang sampai Merauke, setiap daerah memiliki tradisi, bahasa, seni, dan adat istiadat yang unik dan khas. Keberagaman ini bukan hanya membuat Indonesia menjadi negara yang menarik, tetapi juga menjadi kekuatan yang sangat berharga. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan arus globalisasi yang semakin deras, budaya lokal kita menghadapi tantangan yang cukup serius.

Apakah kita sebagai generasi muda harus mempertahankan budaya?

Budaya merupakan identitas bangsa. Ketika kita berbicara tentang budaya, kita berbicara tentang siapa kita sebagai individu dan sebagai bagian dari masyarakat. Budaya mencakup nilai-nilai, kepercayaan, adat istiadat, bahasa, dan berbagai bentuk ekspresi lainnya yang membentuk karakter dan jati diri kita. Tanpa budaya, kita akan kehilangan akar dan kehilangan arah dalam menjalani kehidupan ini.

Globalisasi memang membawa banyak manfaat, seperti akses yang lebih mudah terhadap informasi dan teknologi, serta peluang untuk berkembang secara ekonomi. Namun, globalisasi juga membawa pengaruh negatif, terutama terhadap budaya lokal kita. Contohnya, generasi muda sekarang cenderung lebih mengenal budaya asing daripada budaya mereka sendiri. Ini adalah tantangan yang harus kita hadapi bersama. Lalu, bagaimana cara kita mempertahankan budaya kita di tengah arus globalisasi?

Pertama, pendidikan tentang budaya harus dimulai dari rumah dan sekolah. Orang tua dan guru memiliki peran penting dalam memperkenalkan dan mengajarkan budaya lokal kepada anak-anak. Anak-anak perlu diajarkan untuk mencintai dan menghargai budaya mereka sendiri sejak dini. Misalnya, mengenalkan bahasa daerah, mengajarkan tarian tradisional, atau memperkenalkan kuliner khas daerah.

Kedua, pemanfaatan teknologi untuk memperkenalkan budaya kepada dunia. Teknologi tidak hanya bisa digunakan untuk hiburan semata, tetapi juga bisa menjadi alat untuk melestarikan budaya. Misalnya, dengan membuat konten digital yang mempromosikan kebudayaan lokal, seperti video tentang tarian tradisional, cerita rakyat, atau dokumentasi upacara adat. Media sosial adalah platform yang sangat efektif untuk

memperkenalkan budaya kita kepada dunia, sehingga budaya lokal bisa dikenal dan dihargai oleh masyarakat global.

Ketiga, melibatkan generasi muda dalam pelestarian budaya. Generasi muda adalah penerus bangsa. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan budaya. Mengajak mereka untuk berpartisipasi dalam festival budaya, lomba-lomba seni tradisional, atau bahkan membuat program khusus di sekolah untuk mengenalkan budaya lokal, bisa menjadi langkah nyata untuk mempertahankan budaya. Keempat, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Pemerintah harus berperan aktif dalam melestarikan budaya, baik melalui kebijakan, regulasi, maupun pemberian dukungan bagi komunitas budaya. Contohnya, mendirikan sanggar-sanggar seni, memberikan insentif kepada seniman lokal, atau mengadakan acara tahunan yang berfokus pada kebudayaan daerah.

Selain mempertahankan budaya, kita juga harus menghargai budaya lain. Di era globalisasi ini, interaksi antarbudaya menjadi semakin intens. Menghargai budaya lain berarti mengakui dan memahami perbedaan tanpa menghakimi. Ini penting agar kita bisa hidup dalam harmoni dan kedamaian dengan semua orang, terlepas dari latar belakang budaya mereka.

Hadirin yang berbahagia.

Maka dari itu, saya ingin mengingatkan kita semua bahwa budaya adalah warisan yang harus kita jaga dan lestarikan. Budaya adalah kekayaan yang tak ternilai harganya. Mari kita bangga dengan budaya kita dan terus melestarikannya agar tidak hilang ditelan zaman. Jangan sampai generasi mendatang hanya mengenal budaya kita dari buku sejarah. Mari kita jaga, kita lestarikan, dan kita kembangkan budaya kita agar terus hidup dan berkembang.

Sekian pidato yang bisa saya sampaikan. Semoga bermanfaat dan dapat memberikan inspirasi bagi kita semua. Terima kasih atas perhatian Anda.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Menghadapi Tantangan, Menciptakan Solusi: Generasi Muda Beraksi

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Shalom,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan.

Selamat Pagi, salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati Bapak dan Ibu dewan juri.

Yang saya hormati panitia penyelenggara lomba Pidato pada Jambore Literasi 2024, serta generasi muda di seluruh penjuru dunia yang saya banggakan.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, sang pencipta alam semesta, atas rahmat dan karunia-Nya yang tiada henti tercurah kepada kita semua.

Saya Elena Sabila Gunawan dari MAN 3 Sukabumi, pada kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato yang berjudul "Menghadapi Tantangan, Menciptakan Solusi: Generasi Muda Beraksi". Tujuan saya menyampaikan pidato ini untuk meningkatkan kesadaran, menggugah kepedulian, memberikan informasi, mendorong aksi, dan memotivasi seluruh generasi muda di penjuru dunia.

Generasi muda, masa depan tidak hanya kita diwarisi orang tua tetapi juga kita bentuk orang tua. Sebagai generasi muda, kita berdiri di persimpangan penting antara tantangan global dan kesempatan untuk membuat

perubahan. Melalui inovasi, partisipasi aktif, dan kepemimpinan, kita memiliki potensi untuk mengatasi berbagai masalah dunia dan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Ketika kita menatap layar ponsel, tenggelam dalam media sosial, atau sibuk mengikuti tren terbaru, pernahkah kita berhenti sejenak dan melihat dunia di sekitar kita? Dunia yang kita tinggali saat ini sedang menghadapi masa-masa sulit. Sungai-sungai kita penuh dengan sampah, udara yang kita hirup semakin kotor, dan iklim yang terus berubah membuat bencana alam datang silih berganti. Ini bukan lagi sekadar berita yang lewat begitu saja, ini adalah kenyataan yang semakin dekat dengan kehidupan kita sehari-hari. Namun, sayangnya, banyak dari kita justru terjebak dalam zona nyaman, acuh tak acuh, dan memilih untuk berpaling daripada bertindak.

Generasi muda, kita sering dianggap sebagai harapan bangsa. Namun, bagaimana kita bisa menjadi harapan jika kita sendiri lebih peduli pada hal-hal yang sifatnya sementara? Berapa banyak dari kita yang lebih peduli pada like dan followers daripada keadaan lingkungan di sekitar? Di saat dunia memanggil kita untuk bertindak, apakah kita masih ingin hanya menjadi penonton di pinggir lapangan, berharap ada orang lain yang akan menyelesaikan masalah ini untuk kita? Lalu, Mengapa Kita Harus Peduli?

Generasi muda, kita perlu sadar, bahwa masa depan bukan sesuatu yang jauh dan abstrak. Masa depan ada di tangan kita, dan setiap tindakan kita hari ini akan membentuk dunia seperti apa yang akan kita tinggali nanti. Ketika kita membuang sampah sembarangan, ketika kita membiarkan ketidakadilan terjadi tanpa suara, kita sedang menciptakan dunia yang penuh dengan masalah. Namun, jika kita mau bangkit, mengambil langkah kecil, dan mulai peduli, kita bisa menciptakan perubahan yang nyata.

Lihatlah contoh nyata dari Pandawara. Mereka adalah sekelompok anak muda biasa, tanpa kekuasaan atau modal besar, tetapi mereka berani melakukan hal yang luar biasa. Di saat banyak dari kita hanya mengeluh tentang sampah dan kerusakan lingkungan, mereka turun ke sungai, ke pantai, dan ke tempat-tempat kumuh, membersihkan sampah, dan

mengajak orang lain untuk ikut serta. Mereka tidak menunggu keadaan menjadi lebih baik, mereka bergerak, dan mengubah keadaan dengan tangan mereka sendiri. Aksi mereka menginspirasi banyak orang untuk ikut bergerak, dan menunjukkan bahwa setiap dari kita punya peran yang bisa diambil. Mari mulai dari diri sendiri!

Jika Pandawara bisa melakukannya, kenapa kita tidak? Mari kita mulai dari diri sendiri. Tidak perlu menunggu sampai kita punya banyak waktu atau sumber daya. Langkah kecil bisa kita lakukan sekarang juga. Kurangi penggunaan plastik, hemat energi, dan lebih peduli pada lingkungan sekitar. Gunakan media sosial bukan hanya untuk hiburan, tetapi juga untuk menyuarakan hal-hal yang positif, membagikan inspirasi, dan menggerakkan lebih banyak orang untuk berbuat baik. Kepedulian kita, sekecil apa pun, adalah bentuk nyata dari tanggung jawab kita sebagai generasi muda.

Generasi muda di seluruh penjuru dunia! Ayo berani memimpin dan berinovasi! Kita tidak bisa hanya menunggu orang lain bertindak. Kita harus berani memimpin, tidak harus dalam skala besar, tetapi dari lingkup terkecil sekalipun, dari sekolah, tempat bermain, atau lingkungan tempat kita tinggal. Jadilah orang yang berani berbeda, berani menyuarakan apa yang benar, dan berani untuk beraksi. Inovasi bukan hanya soal menciptakan sesuatu yang baru, tetapi juga tentang berpikir kreatif untuk menyelesaikan masalah. Saat orang lain apatis, jadilah yang peduli. Saat orang lain ragu, jadilah yang memulai.

Generasi muda, masa depan kita ditentukan oleh apa yang kita lakukan hari ini. Jangan biarkan dunia ini menjadi tempat yang semakin suram hanya karena kita tidak peduli. Mari kita bangun kesadaran bersama, berani bergerak, berinovasi, dan menjadi pemimpin di tengah tantangan ini. Kita adalah generasi yang bisa mengubah keadaan, yang bisa mengubah dunia menjadi lebih baik, bukan dengan sekadar berharap, tetapi dengan berani bertindak.

Karena jika bukan kita yang bergerak, siapa lagi? Dan jika bukan sekarang, kapan lagi! Masa depan tidak akan berubah dengan sendirinya. Ia menunggu kita untuk mengubahnya, mulai dari sekarang.

Sekian pidato yang dapat saya sampaikan, terimakasih atas perhatian dan kesediaan hadirin menyimak pidato ini.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Om Shanti Shanti Shanti Om, Shalom, Namu Buddhaya, Salam Kebajikan.

Masa Depan Negara Digenggam oleh Generasi Muda.

Bismillahirrahmanirrahim.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah *Rabb* semesta alam yang telah menciptakan alam semesta beserta seluruh isinya. Tak lupa shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada nabi kita Muhammad *shallallahu alaihi wasallam*, para keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Perkenalkan, saya Esti Hajar dari MA Al-Ma'tuq.

Para pemirsa yang berbahagia,

Jika melihat pada permasalahan yang terjadi di bumi pertiwi kita ini, tidak sedikit didapati kesalahan-kesalahan yang berulang kali dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Banyak di antara rakyat Indonesia yang mudah diadu domba. Mereka juga selalu berpikir secara subjektif sehingga disintegrasi bangsa kerap terjadi dimana-mana. Terjadinya kesenjangan sosial juga jelas terlihat, dimana para pejabat dengan kuasanya dapat menipu rakyat jelata. Di sisi lain, angka kriminal terus membesar di kalangan masyarakat. Kesejahteraan masyarakat juga merosot dengan sangat pesat yang ditandai dengan tingginya angka pengangguran.

Sekarang, apabila kita perhatikan secara intens, akar dari permasalahan yang menjamur di kalangan masyarakat adalah rusaknya generasi muda. Generasi bangsa pada abad ke-21 ini cenderung gemar melakukan perbuatan yang dapat merusak moral, seperti: penggunaan

alkohol dan narkoba, seks bebas, bermain judi, menormalisasikan vandalisme dan sebagainya. Mayoritas pemuda juga sangat acuh terhadap nasib bangsa. Rendahnya ketertarikan mereka dalam mengarahkan kemampuan yang mereka miliki telah mengantarkan Indonesia pada jurang kenestapaan. Padahal, **Masa Depan Negara Digenggam oleh Generasi Muda.**

Para pemirsa yang berbahagia,

Generasi muda merupakan aset bangsa yang sangat mahal dan tidak ternilai harganya. Mereka dapat dikatakan sebagai tonggak kemajuan dan modal besar bagi negara. Bung Karno pernah mengatakan, “Seribu orang tua bisa bermimpi, satu orang pemuda bisa mengubah dunia.” Perkataan tersebut didasari oleh kepemilikan pemuda terhadap fisik yang kuat, energi yang besar, kreativitas yang tinggi, serta besarnya kemampuan berinovasi. Potensi yang dimiliki para pemudalah yang menjadikan mereka sebagai harapan bangsa untuk membentuk masa depan yang berkualitas.

Perlu diketahui bersama, negara Indonesia memiliki sejarah angkatan muda. Banyak dari peristiwa sejarah yang dicampuri oleh tangan para pemuda, salah satu contohnya adalah peristiwa Rengasdengklok. Dimana dengan usia yang produktif, generasi muda saat itu mampu berpartisipasi aktif dalam menciptakan langkah demi langkah untuk menggiring Indonesia meraih predikat yang lebih berkualitas.

Adapun generasi muda zaman sekarang terlahir di era teknologi

yang canggih. Dapat dikatakan bahwa generasi muda ini adalah penguasa teknologi. Berbeda dengan generasi sebelumnya, pemuda zaman sekarang dengan mudah dapat menemukan jawaban-jawaban dari banyaknya pertanyaan sehingga mereka tidak mudah tertipu dengan berita-berita di media sosial. Para pemuda juga berani melawan hoaks yang beredar dikalangan masyarakat. Mereka sangat mengerti cara memilah suatu berita karena tidak gagap dengan keterbaruan. Dengan *priviledgenya* hidup ditengah era perkembangan teknologi dan informasi, sudah sepatutnya generasi muda saat ini mencetak sejarah- sejarah baru yang lebih menginspirasi.

Tidak sedikit anak muda memiliki prinsip “Beda itu Biasa”, prinsip ini membuat mereka tak henti-hentinya berlomba untuk memiliki keunikan dan kreativitas sendiri. Mulai dari sinilah, banyak ide-ide cemerlang yang lahir. Literasi digital benar-benar membuat inovasi mereka terbuka.

Contoh kecil yang mereka lakukan adalah membuat *second account* sosial media guna mengabadikankenangan-kenangan penting bersama orang-orang terdekat dengan tetap menjaga privasi mereka dari publik.

Selain itu, generasi muda juga memiliki keberanian dan solidaritas yang tinggi. Salah satu contohnya yang marak akhir-akhir ini adalah pergerakan demonstrasi. Mereka bergerak serentak mencari keadilan untuk menyuarakan aspirasi rakyat yang tidak diperlakukan adil oleh pemerintah. Dengan tekad yang begitu kuat, mereka tak gentar untuk keluar dari zona nyaman demi menciptakan sebuah perubahan.

Para pemirsa yang bijaksana,

Dari penjelasan tersebut kita dapat mengambil kesimpulan bahwa pemuda memiliki hak untuk memimpin negara dengan potensi yang dimiliki. Namun apabila pemerintahan sepenuhnya ditangan remaja, Indonesia akan diambang kehancuran. Remaja cenderung memiliki pemikiran yang ekstrem dan tidak terarah. Kemampuan menggiring opini mereka memang sangat besar tetapi kurang didasari pada pernyataan yang jelas. Hal tersebut dikarenakan mereka belum dapat berpikir secara dewasa.

Maka dari itu, sebagai kaum penengah, generasi muda sudah seharusnya berpikir bijak dalam mengerahkan potensi yang mereka miliki terutama dalam menempati kepemimpinan bangsa agar Indonesia dapat mencapai kestabilan dan kesejahteraan di masa kini dan masa yang akan datang. Jadilah pemimpin yang menginspirasi, berani mengambil langkah perubahan demi mencapai tujuan dan yang terpenting adalah berlaku adil dalam menetapkan suatu keputusan seperti yang Allah firmankan dalam surat An-Nisa ayat 58, yang artinya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Semoga dari banyaknya kata yang telah saya ucapkan bisa bermanfaat bagi kita semua dan memotivasi generasi muda untuk menjadi pemuda yang berguna untuk bangsa. Akhir kata saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

GENERASI MUDA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Selamat pagi dan salam sejahtera untuk kita semua,

Yang terhormat, Bapak H. Marwan Hamami selaku Bupati Sukabumi.

Yang kami hormati, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi.

Yang kami hormati, Dewan Juri lomba pidato Jambore Literasi 2024.

Perkenalkan nama saya Nesha Amanda dari SMA Insan Cendekia Al Kausar Boarding School.

Hadirin yang kami hormati,

Generasi muda memiliki peran yang sangat penting dalam membangun masa depan bangsa yang maju dan berkembang. Mereka adalah agen perubahan, yang mampu mengembangkan ide-ide dari generasi terdahulu, memperkuat, dan memberikan inovasi agar lebih relevan dan bermanfaat bagi zaman. Selain itu, generasi muda juga memiliki pengetahuan yang luas serta memanfaatkan pengalaman yang diwariskan oleh para pendahulu. Ini menjadi modal penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik untuk bangsa kita.

Semangat juang yang tak pernah padam telah ditunjukkan oleh pemuda Indonesia dalam sejarah perjuangan bangsa. Tidak hanya ketika memerdekakan Indonesia, tetapi juga saat mereka berjuang dalam momen penting lainnya, seperti pada peristiwa reformasi 1998. Pada tanggal 21 Mei 1998, berakhirlah masa pemerintahan Presiden Soeharto setelah aksi besar-besaran dari mahasiswa. Indonesia saat itu sedang menghadapi krisis moneter yang parah, dan kerusuhan terjadi di berbagai daerah. Ribuan

mahasiswa turun ke jalan, mengambil alih gedung DPR, dan tak henti-hentinya berjuang hingga akhirnya Soeharto mundur dari jabatannya.

Dari peristiwa tersebut, kita melihat betapa tingginya semangat perjuangan pemuda. Tidak hanya mereka yang harus berjuang untuk masa depan bangsa ini, kita semua juga memiliki tanggung jawab yang sama. Generasi muda saat ini memiliki potensi besar dalam membangun masa depan yang lebih baik melalui inovasi, kreativitas, partisipasi aktif, kepemimpinan yang bijaksana, serta keteguhan dalam mengambil keputusan. Maka dari itu, generasi muda diharapkan menciptakan masa depan yang lebih baik.

Dengan semangat pantang menyerah dan tekad yang kuat, generasi muda diharapkan mampu melanjutkan perjuangan dalam membangun bangsa ini menjadi lebih maju dan sejahtera. Mereka harus sadar akan tanggung jawab besar yang dipikul sebagai penerus bangsa, serta memberikan kontribusi nyata bagi kemajuan Indonesia.

Selain itu, generasi muda harus terus menggali potensi diri dan mengembangkan keterampilan serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk bersaing di era globalisasi ini. Dengan semangat gotong royong dan kerja sama, generasi muda dapat bersatu untuk mengatasi berbagai tantangan yang ada. Melalui diskusi dan kolaborasi, mereka dapat menciptakan solusi inovatif dan efektif guna memajukan bangsa Indonesia ke arah yang lebih baik. Misalnya, menciptakan terobosan baru yang tidak hanya menginspirasi tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat luas.

Jiwa kepemimpinan yang kuat dari generasi muda akan membawa perubahan positif dalam masyarakat. Dengan keberanian untuk mengambil inisiatif, memimpin dengan teladan, dan memotivasi orang lain untuk melakukan hal yang sama, generasi muda dapat mendorong perubahan yang bermakna dan berdampak positif bagi bangsa dan negara kita.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pemuda

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Yang terhormat Bupati Kabupaten Sukabumi.

Yang saya hormati para Dewan Juri yang arif dan bijaksana.

Hadirin yang dirahmati Allah marilah kita panjatkan puja puji syukur ke hadirat Illahi robbi, yang telah memberi kita sehat, yang telah memberi kita nikmat sehingga kita berada di tempat ini. Selawat serta salam semoga tercurah limpah kepada junjungan kita yakni *habibana wanabiyana kanjeng* Nabi Muhammad SAW, tak lupa kepada keluarganya, para sahabatnya, para *tabiin tabiatnya*, dan kita selaku umat nya. Mudah-mudahan kita selalu dalam lindungan Allah SWT amin *yaa rabbal alamin*.

Hadirin yang di rahmati Allah, dalam kesempatan kali ini saya Hasbi Ahmad Mutawali sebagai perwakilan MA Al-Intidhom Parakansalak akan menampilkan pidato yang cukup singkat tentang pemuda.

Ketika kita mendengar kata pemuda pasti hadirin berasumsi bahwa pemuda itu adalah masa-masa menyenangkan, masa kejayaan, masa dimana daya berfikir, daya mengingat, kekuatan otot itu adalah masa keemasan di usia muda ini. Tapi mengapa di luar sana banyak sekali pemuda yang berzina, mengonsumsi obat-obatan, minuman keras, dan pergaulan bebas? Seakan-akan mereka menyia-nyiakan masa muda mereka, karena apa? Karena mereka tidak bisa menerima sudut pandang dari orang-orang terdekatnya terutama dari keluarga. Pola pikir mereka pendek sehingga mereka melampiasakan rasa stres, gelisah, bimbang mereka

dengan maksiat.

Apakah semua ini bisa diubah? Tentu bisa, yaitu dengan usaha dan doa. Apa itu doa? Doa adalah seni merayu Tuhan agar takdir berpihak kita.

Pertama, luluhkan hatinya. Karena jika kita menasehati orang yang hatinya keras itu sama saja kita berbicara dengan orang yang tuli. Teruslah berdoa lampai bola mata kita melihat apa yang kita doakan.

Yang kedua, usaha yaitu dengan pelan-pelan menasehati. Ingat! pelan tapi pasti karena tidak semua orang mampu menerima perkataan yang kita lontarkan, dan kita sebagai pemuda harus mampu menghadang badai-badai yang ada dihadapan kita. Jangan terlalu terburu-buru. Lelah, cape, istirahat sejenak, karena rasa lelah dan rasa cape itu hal yang wajar, manusiawi, tapi yang tidak wajar ialah menyerah.

Rasulullah SAW bersabda: "Manfaatkanlah 5 perkara sebelum datangnya 5 perkara".

Apa yang dimaksud dengan manfaatkanlah 5 perkara sebelum datangnya 5 perkara? yaitu salah satunya adalah manfaatkanlah usia mudamu sebelum datangnya masa tuamu.

Hadirin sudah pasti tahu apa itu masa muda. Masa muda adalah masa-masa kejayaan, masa-masa keemasan, daya berfikir, daya mengingat, kekuatan otot muka pun masih terlihat segar. jadi wajar Rasulullah bersabda manfaatkan masa muda mu sebelum datang masa tuamu.

Wahai para pemuda kita ini tunas-tunas bangsa kita ini harapan bangsa bagaimana Indonesia kedepan nya tergantung kepada para pemudanya masa depan Indonesia ada di genggamannya kita, jadi kita harus hati-hati. Mengapa kita harus hati-hati? karena apa yang kita perbuat

sekarang akan memengaruhi masa yang akan datang.

Seiring bertambahnya usia, seiring ilmu pengetahuan bertambah, seharusnya yang bertambah itu kebijaksanaan kita bukan ego kita. Memang enak menggurui orang, memang enak mematahkan orang, memang enak melakukan pembuktian atas kesalahan orang lain atau ketidakpahaman orang lain. Tapi, mau sampai kapan? Tidak ada yang bisa menjamin kita bisa di posisi yang sama. Ketika ilmu pengetahuan bertambah seharusnya yang bertambah itu kebijaksanaan kita bukan ego kita.

Teruslah berproses, jangan merasa sendiri, Allah maha melihat. Maha suci Allah yang tidak pernah tidur dan tidak pernah lupa. Sesungguhnya setiap sesudah kesulitan pasti ada kemudahan. Allah maha adil.

Dan berterimakasihlah kepada orang-orang yang telah mengangkat derajatmu. Kenapa kita harus berterima kasih? karena jika kita harus membalas jasa-jasa mereka kita tidak akan mampu, kita tidak akan bisa. Jadi harus bagaimana kita menghargainya? Yaitu dengan adab. Karena dengan adablah mereka bisa bersyukur mempunyai kita dan kita pun bersyukur mempunyai mereka. Di dalam hadis qudsi kata Allah "tidak akan disebut sebagai hamba yang bersyukur kepadanya sebelum ia berterima kasih kepada orang-orang yang telah mengangkat derajatnya". Yaitu siapa? Orang tua dan guru. Hargai selagi ada, karena orang yang telat makan saja bisa sakit apalagi yang telat menghargai. Materi masih bisa dicari tapi orang tulus tidak akan datang dua kali.

Hadirin yang di rahmati Allah.

Saya berharap siapapun yang hadir hari ini mempraktikkan ilmu yang sudah saya sampaikan. Karena apa? Karena tanpa praktik ilmu tidak akan memiliki pengaruh. Saya sangat mengapresiasi semua yang hadir hari ini. Kenapa? Karena orang yang sukses adalah orang yang berproses dan saya doakan semua yang hadir hari ini menjadi orang sukses dan menjadi pembicara yang menginspirasi. Ingat! Sukses itu hanya menunggu waktu, tapi berproses setiap waktu.

Sekian dari saya Hasbi Ahmad Mutawali sampai ketemu di pertemuan berikutnya. *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Peran Pemuda Dalam Membentuk Masa Depan Yang Lebih Baik

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dewan juri yang saya hormati.

Para panitia jambore literasi tahun 2024 yang saya hormati.

Dan kepada seluruh peserta lomba pidato yang saya banggakan.

Pada kesempatan yang berbahagia ini saya, Karunia Zahra dari MA Negeri 3 Sukabumi akan menyampaikan sebuah pidato mengenai Peran Pemuda Dalam Membentuk Masa Depan Yang Lebih Baik.

Pemuda adalah harapan bangsa. Di tangan pemuda nasib masa depan kita di gantungkan. Pemuda adalah generasi yang penuh dengan semangat, energi, dan kreativitas. Di era globalisasi yang penuh tantangan ini peran pemuda semakin penting. Pemuda tidak hanya sebagai penerus estafet perjuangan bangsa, tetapi juga sebagai agen perubahan yang akan membawa kita ke masa depan yang lebih baik. Bukan menjadi rahasia umum lagi, maju mundurnya suatu akan sangat dipengaruhi oleh semangat para pemudanya di negara tersebut.

Sayyidina Ali R.A pernah berkata "Bukan dikatakan pemuda orang yang berkata ini adalah bapakku, akan tetapi pemuda itu ialah orang yang berkata ini adalah aku". Namun, untuk membentuk masa depan yang lebih baik pemuda harus memiliki beberapa prinsip penting diantaranya yaitu kesadaran, keterampilan, dan aksi.

Yang pertama, kesadaran. Generasi muda adalah tulang punggung bangsa, peran dan tanggung jawab mereka sangat dibutuhkan di negara

kita ini, maka dari itu setiap pemuda harus menyadari peran dan tanggung jawabnya dalam masyarakat, kesadaran akan tantangan yang dihadapi bangsa baik di bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan, harus menjadi landasan dalam setiap tindakan. Dengan kesadaran ini, pemuda akan terdorong aktif dalam setiap tindakan dan mencari solusi dan berkontribusi untuk memperbaiki kondisi bangsa. Membangun kesadaran berbangsa dan bernegara kepada pemuda adalah suatu hal yang tidak dapat dilupakan oleh bangsa kita ini, karena pemuda merupakan penerus bangsa yang tidak dapat dipisahkan dari perjalanan panjang bangsa kita ini.

Yang kedua, keterampilan. Di dunia yang terus berkembang ini, keterampilan menjadi modal utama bagi pemuda untuk berkontribusi. Pendidikan baik formal maupun informal adalah kunci untuk mengembangkannya keterampilan. Pendidikan bukan hanya mentransferkan ilmu dari seorang pendidik kepada peserta didik, tetapi pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan para penerus bangsa ini. Pemuda harus terus belajar, beradaptasi dengan perubahan zaman dan mengasah kemampuan yang dibutuhkan untuk bersaing secara global. Dengan keterampilan yang mumpuni, pemuda dapat menciptakan inovasi yang akan membawa perubahan positif.

Jika pemuda kita mengembangkan prinsip keterampilan, maka negara kita ini akan jauh dari yang namanya "PENJAJAHAN". Contohnya kita ketergantungan ke yang namanya *gadget/handphone*, maka negara yang menciptakan *gadget* akan merasa aman, karena begitu banyaknya negara lain yang ketergantungan ke negara tersebut karena telah

menciptakan gadget/*handhpone*.

Bahkan pada tanggal 15 juli diperingati sebagai hari keterampilan pemuda sedunia. Peringatan inibertujuan untuk merayakan pentingnya membekali kaum muda dengan keterampilan.

Dan yang ke tiga, aksi. Kesadaran dan keterampilan tanpa aksi hanyalah mimpi. Pemuda harus berani mengambil langkah nyata, bertindak, dan tidak takut untuk gagal. Kegagalan adalah sebagian proses menuju kesuksesan. Dengan aksi yang tepat, kita dapat mewujudkan impian kita dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Selain dari prinsip yang 3 tadi pemuda juga harus:

1. Membawa perubahan positif.

Sejarah telah membuktikan bahwa perubahan besar dalam suatu negara seringkali dimotori oleh pemuda. Lihatlah pergerakan sumpah pemuda tahun 1928 atau reformasi tahun 1998 semua itu lahir dari semangat dan keberanian para pemuda untuk membawa perubahan.

2. Pemuda sebagai pemersatu bangsa.

Di tengah keberagaman suku, agama, dan budaya, pemuda memiliki tanggung jawab untuk menjagapersatuan dan kesatuan. Tidak ada masa depan yang baik tanpa persatuan. Sebagai pemuda kita harus mampu mengesampingkan perbedaan dan bersatu untuk tujuan yang lebih besar, yaitu kemajuan bangsa dan negara.

Namun, semua itu tidak akan terwujud tanpa pendidikan dan nilai nilai moral yang kuat. Pemuda harus senantiasa meningkatkan kualitas dirinya dengan belajar dan bekerja keras. Pendidikan tidak hanya sebatas sekolah formal, tetapi juga mencakup pendidikan karakter, etika, dan

sikap sosial yang baik. Masa depan yang indah tidak akan datang begitu saja, ia harus di perjuangkan dan perjuangan itu ada di tangan kita para pemuda. Mari kita jadikan masa muda kita sebagai masa muda yang produktif, masa yang penuh karya dan prestasi. Kita wujudkan impian, kita akan menjadi bangsa yang lebih maju, adil dan sejahtera.

Dewan juri yang saya hormati

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan. Semoga dapat menjadi motivasi bagi kita semua untuk berjuang dan berkontribusi demi masa depan yang lebih baik.

Terimakasih atas perhatian dewan juri. *Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik

Assalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh, Shalom, om swastiastu, namo budhaya, salam kebajikan dan salam sejahtera bagi kita semua. Hamdan wa syukuran lillah, sholatan wasalaman ala rasulillah amma ba'du.

Dewan juri yang saya hormati

Hadirin yang berbahagia

Pertama tama yang paling utama marilah kita panjatkan puji beserta syukur kehadirat Allah SWT, shalawat beserta salam senantiasa kita limpah curahkan pada junjungan alam yakni *habibana wanabiyana wa maulana* Muhammad SAW.

Perkenankan saya Siti Aulia Azzahra, delegasi dari SMAN 1 Kabandungan yang akan menyampaikan sebuah uraian untuk mengikuti lomba pidato bahasa Indonesia tingkat Kabupaten Sukabumi 2024, dengan tema *the role of youth in shaping a better future*.

Hadiri yang berbahagia.

Hari ini, kita berdiri di persimpangan sejarah. Sebagai generasi muda, kita dihadapkan pada tantangan besar, tetapi juga memiliki peluang yang belum pernah terjadi sebelumnya untuk mengubah arah masa depan. Namun, pertanyaannya adalah: Apakah kita siap untuk mengambil tanggung jawab ini? Ketika berbicara tentang masa depan yang lebih baik, kita harus memulainya dengan melihat kenyataan saat ini. Lihatlah

sekeliling kita—ketidaksetaraan sosial, perubahan iklim yang semakin nyata, serta ketidakadilan yang kerap terjadi. Data dari United Nations menunjukkan bahwa lebih dari 1,3 miliar orang di seluruh dunia hidup dalam kemiskinan multidimensi, di mana hak-hak dasar seperti pendidikan, kesehatan, dan kehidupan yang layak sulit untuk dijangkau. Apakah ini masa depan yang kita inginkan?

Tetapi, di tengah semua tantangan ini, ada secercah harapan. Harapan itu terletak pada kita, generasi muda, yang memiliki energi, kreativitas, dan keinginan untuk melakukan perubahan. Inovasi, partisipasi aktif, dan kepemimpinan adalah kunci yang dapat membuka pintu masa depan yang lebih baik.

Mari kita mulai dengan inovasi. Inovasi bukan hanya tentang menciptakan teknologi baru, tetapi juga tentang menemukan cara-cara baru untuk menyelesaikan masalah lama. Greta Thunberg, seorang remaja dari Swedia, adalah contoh nyata bagaimana inovasi pemikiran dapat mengubah dunia. Dengan keberaniannya berbicara tentang perubahan iklim, ia memulai gerakan global yang memaksa para pemimpin dunia untuk mendengarkan dan bertindak.

Di Indonesia, kita melihat bagaimana anak-anak muda menggunakan teknologi untuk memecahkan masalah sosial. Dari aplikasi *start-up* yang membantu petani menjual hasil panen mereka langsung ke konsumen, hingga platform yang menghubungkan pekerja lepas dengan peluang kerja, inovasi ini muncul dari dorongan untuk membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik.

Namun, inovasi saja tidak cukup. Untuk benar-benar membuat

perbedaan, kita harus terlibat. Partisipasi aktif adalah tentang mengambil tindakan nyata, tentang menjadi bagian dari solusi, bukan hanya menunggu perubahan terjadi.

Ketika pandemi COVID-19 melanda, banyak dari kita yang terlibat dalam upaya membantu mereka yang terdampak. Dari menggalang dana untuk masyarakat yang kehilangan pekerjaan, hingga menyebarkan informasi yang akurat melalui media sosial, partisipasi kita memberikan dampak nyata. Ini adalah contoh bagaimana kita, sebagai pemuda, bisa menjadi penggerak perubahan.

Namun, mari kita jujur. Partisipasi ini tidak selalu mudah. Ada banyak tantangan, dari apatisme hingga kurangnya dukungan. Tapi di sinilah letak kekuatan kita—dalam keteguhan kita untuk terus bergerak, meskipun jalannya tidak selalu mulus. Kemudian, ada kepemimpinan. Di tengah arus perubahan yang begitu deras, kita butuh pemimpin yang dapat mengarahkan kapal menuju tujuan yang benar. Kepemimpinan bukan hanya tentang memerintah, tetapi tentang melayani dan menginspirasi.

Kepemimpinan sejati terlihat dalam sosok seperti Malala Yousafzai, yang meskipun diancam oleh kekerasan, tetap teguh dalam memperjuangkan hak pendidikan bagi perempuan. Di tingkat lokal, kita melihat anak-anak muda memimpin gerakan sosial, menjadi suara bagi mereka yang terpinggirkan, dan menginspirasi komunitas mereka untuk bangkit bersama.

Kita tak bisa menutup mata terhadap masalah yang ada. Data dari Badan Pusat Statistik menunjukkan bahwa tingkat pengangguran pemuda

di Indonesia masih cukup tinggi. Namun, justru di sinilah letak potensi kita. Dengan kemampuan untuk beradaptasi dan belajar cepat, kita bisa mengubah masalah ini menjadi peluang. Upaya seperti program Kartu Prakerja dan inisiatif-inisiatif edtech yang diluncurkan anak muda adalah langkah nyata untuk meningkatkan keterampilan dan mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja yang semakin kompleks.

Hadirin yang berbahagia

Masa depan adalah milik kita untuk dibentuk. Dengan inovasi yang kreatif, partisipasi yang aktif, dan kepemimpinan yang visioner, kita bisa menciptakan dunia yang lebih baik. Tapi itu semua tidak akan terjadi jika kita hanya berdiri diam. Mari kita mengambil peran aktif dalam sejarah ini. Mari kita menjadi agen perubahan yang akan dikenang, bukan hanya sebagai saksi masa depan yang lebih baik, tetapi sebagai pencipta dan penggeraknya.

Terima kasih. *Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Membentuk Masa Depan Remaja yang Lebih Baik Melalui Inovasi, Partisipasi Aktif, dan Kepemimpinan

Para dewan juri yang saya hormati, para hadirin yang saya hormati, dan teman-teman seperjuangan yang saya cintai dan saya banggakan.

Tiada kata yang pantas untuk pertama kali diucapkan selain puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang maha Ghafur.

Selawat beserta salam semoga tercurahlimpahkan kepada baginda kita nabi besar Muhammad SAW, kepada para keluarganya, para sahabatnya dan para umatnya hingga akhir zaman.

Hadirin rahimakumullah, berdirinya saya di sini akan berpidato yang berjudul “membentuk masa depan remaja yang lebih baik melalui inovasi, partisipasi aktif, dan kepemimpinan”.

Baiklah saya akan menjelaskan satu persatu dari tiga pokok yang saya akan bahas.

1. Inovasi.

Apa itu inovasi? Inovasi adalah proses untuk mewujudkan, mengkombinasikan, atau mematang kan suatu pengetahuan /gagasan ide, yang kemudian disesuaikan guna mendapat nilai baru dari suatu produk, proses, atau jasa. Apa tujuan inovasi? Inovasi bertujuan untuk meningkatkan kehidupan kita.

2. Partisipasi aktif.

Apa itu partisipasi aktif? Partisipasi aktif adalah keterlibatan langsung dari anggota masyarakat dalam kegiatan yang dapat mempengaruhi perubahan dan pembangunan.

Adapun contoh partipasi.

1. Ikut berpartisipasi dalam perencanaan pemerintahan.
2. Ikut berpartisipasi dalam menjalankan aturan-aturan pemerintah.
3. Ikut berpartisipasi dalam aspirasi.
4. Ikut berpartisipasi dalam pembangunan masyarakat.
5. Kepemimpinan.

Apa itu kepemimpinan? Kepemimpinan merupakan sebuah bidang riset yang mencakup kemampuan seseorang untuk membimbing orang lain, sebuah kelompok, dan seluruh anggota organisasi. Adapun contoh kepemimpinan yang baik yaitu adanya rasa tanggung jawab yang kuat untuk memimpin para anggotanya.

Nah, para hadirin yang di rahmati Allah SWT, kita harus mempunyai sikap-sikap yang sudah saya bahas, dan kita harus mempunyai niat yang kuat karena bila tidak mempunyai niat maka sia-sia lah usaha yang kita buat, karena sudah dijelaskan dalam hadis yang artinya:

“sesungguhnya amalan itu tergantung pada niatnya”.

Jadi kesimpulannya adalah kita harus bisa menjadi generasi yang diharapkan oleh orang tua kita dan bisa membanggakan orang tua kita.

Mungkin cukup sekian yang bisa saya sampaikan mohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan.

Pemuda Masa Kini

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Selamat pagi dan Salam Sejahtera untuk kita semua.

Pertama, marilah kita puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat-Nya, kita bisa berkumpul dalam keadaan sehat walafiat.

Selawat serta salam mari panjatkan ke hadirat Nabi Muhammad SAW, semoga safaatnya dapat kita dapatkan. Amin.

Yang Saya Hormati

Pangersa Uwa, KH. Zezen Zainal Abidin Bazul Asyhab

Pangersa Umi.

Pimpinan Pondok Pesantren Azzainiyyah, Pangersa Akang.

Kepala sekolah SMK Azzainiyyah, Ibu Ai Mursyidah Zein.

Waka kesiswaan Kang Asep Hermawan Anwar, dan seluruh guru SMK Azzainiyyah.

Hadirin yang berbahagia.

Pada kesempatan kali ini, Saya akan sedikit menyinggung dan memotivasi para pemuda yang hadir, sebab, saya tahu benar bahwa pemuda memiliki peranan penting dalam menghadapi masa kini dan masa depan, karenanya diperlukan bekal dan arahan.

Hadirin yang berbahagia

Pemuda jika diibaratkan dengan mesin ialah mesin yang masih gres, mesin baru yang penuh dengan tenaga, mesin motor yang baru akan memberikan performa kecepatan amat kencang pada motor. Begitulah kiranya perumpamaan mesin sama dengan pemuda. Masa SMP, SMK, SMA, kuliah, mondok dan pendidikan lainnya adalah masa keemasan menyerap ilmu. Setelah ilmu diserap sebanyak-banyaknya kemudian diimplementasikan dengan maksimal.

Kita amat mengetahui dalam catatan sejarah bahwa perjuangan pemuda zaman dahulu bisa

membuat islam berjaya, pemuda juga merupakan mesin utama dalam memerdekakan NKRI, usaha dan kegigihan para pemuda zaman dahulu telah memberikan coretan tinta emas. Jangan sampai kita menjadi pemuda zaman now yang justru larut dan bertekuk lutut terhadap dunia. Kemudahan teknologi dan melimpahnya ilmu justru tidak dimanfaatkan dengan baik.

Dengan hanya rebahan dan nongkrong tidak akan bermanfaat sama sekali, kemudahan dan kenikmatan justru bisa membuat kita terlena hingga bisa menjerumuskan pada kemungkaran.

“Siapa di sini yang siap untuk maju, acungkan tangan kalian! ” “katakan dengan keras! Pemuda bangkit”.

Hadirin dan para pemuda yang saya banggakan.

Dengarkan pesan saya ini, ingat baik-baik dan camkan! “Pemuda jangan cuma rebahan, pemuda adalah agen perubahan. Pemuda jangan gede gengsi tetapi harus banyakin aksi. Pemuda harus aktif jangan pasif. Jangan hanya mengandalkan uang orang tua untuk poya-poya tetapi buatlah karya buatlah mereka bangga”.

Hadirin dan para pemuda sekalian

Kini banyak sekali kenikmatan yang bisa dinikmati oleh pemuda. Pemuda masa kini amat digelontori banyak fasilitas. kini yang ingin belajarpun bisa secara mandiri, bisa otodidak di google, bisa belajar di online, apapun ada di online.

Jadilah pemuda masa kini yang produktif, banyak pemuda yang sudah membangun bisnis dan sukses di usia muda, banyak pemuda yang mulai merintis Start Up. Mereka yang berpikir dan bergerak maju pasti akan menuai hasil yang baik

Jangan sampai kita menjadi pemuda yang tidak bermanfaat yang kerjanya hanya nongkrong dan rebahan, hanya bisa omong tanpa ada aksi, hanya bisa mengomentari tanpa ikut memperbaiki, pemuda yang malas dan bodoh akan susah di masa tua, mereka hanya akan mendapatkan kegagalan dan juga penyesalan.

Oleh sebab itu, manfaatkanlah masa mudamu sebelum datang masa tuamu, kejarlah mimpimu, tidak apa berdarah saat muda asal jangan mandi darah di masa tua. Tidak apa berkeringat saat muda asal jangan susah di masa tua

Rasulullah SAW pernah mengingatkan kepada kita semua agar memanfaatkan lima perkara sebelum datangnya lima perkara. Salah satunya adalah memanfaatkan masa muda sebelum datangnya masa tua. Assyababul yaumi arrijalul godii. "pemuda hari ini adalah pemimpin di masa yang akan datang". Begitulah etos pemuda sukses.

Ingat bahwa Allah tidak akan mengubah nasib seorang pemuda kecuali pemuda itu mau mengubah nasibnya sendiri. Ingat juga bahwa waktu yang dikaruniai Allah nanti akan dimintai pertanggungjawaban. Masa muda adalah masa keemasan masa kejayaan karenanya manfaatkanlah. Pergunakanlah masa mudamu itu.

Hadirin dan para pemuda sekalian.

Ambil hikmah dari cerita yang sudah sudah, yang baik silahkan di contoh, yang buruk dijadikan pelajaran begitulah cara orang bijak hidup. Kita punya teladan Nabi Muhammad SAW, jadikan perjalanan beliau sebagai contoh. Nabi Muhammad SAW muda sudah bisnis lintas negara, akhlaknya pun baik. Beliau pun menuai hasil yang amat besar berkat etos kerja dan akhlak baiknya, maka contohlah beliau.

Hadirin dan para pemuda sekalian.

Pesan saya yang terakhir adalah mari kita bangkit tidur. Ingat bahwa masa muda tidak akan terulang dua kali , karena memperbaiki masa lalu itu sulit. Kita bisa menata masa depan di saat kita muda. Salam.

Akhir kata dari saya mohon maaf bila ada kesalahan kata, karena kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan letaknya pada diri saya, semoga kita bisa mendapatkan pelajaran dari waktu ini. saya akhiri, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peran Generasi Muda di Era Globalisasi dalam Menyongsong Masa Depan yang Lebih Baik

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera,

Om Swastiastu,

Namo Buddhaya,

Salam Kebajikan bagi kita semua.

Yang terhormat, bapak dan ibu dewan juri

Yang saya hormati, panitia penyelenggara Jambore literasi tahun 2024

Para generasi muda Indonesia yang saya banggakan.

Marilah kita panjatkan puji dan syukur kepada Tuhan yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya, sehingga sampai saat ini, kita masih diberi kesehatan, kekuatan dan keberkahan dalam melewati fase per fase kehidupan.

Dewan Juri yang saya hormati,

Generasi muda bukan hanya sebagai penerus, tetapi juga menjadi penggerak utama dalam perubahan menuju masa depan yang lebih baik. Maka dari itu, izinkan saya, Moch. Reihan Putra Mulyadi, dari MAN 3 Sukabumi menyampaikan pidato bertema Peran Generasi Muda di Era Globalisasi dalam menyongsong Masa Depan yang Lebih Baik.

Generasi muda memiliki kekuatan dan kesempatan serta peluang yang besar untuk meng-eksplora skill dan kemampuan diri. Dengan menggali potensi, memunculkan ide kreativitas, dan idealisme yang kita miliki. Saya yakin kita dapat menjadi mesin penggerak perubahan yang positif menuju masa depan yang lebih baik.

Hadirin yang berbahagia.

Perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini, tentunya banyak memberi kemudahan dalam mengakses banyak informasi. Akan tetapi disamping banyaknya kemudahan tersebut, tentunya tidak terlepas dari tantangan dalam menghadapi kebebasan berbagai informasi yang masuk. Kita dapat mengatasi tantangan tersebut dengan cara menyaring dan memanfaatkan informasi yang ada untuk menciptakan kegiatan positif berupa langkah dan peran aktif di berbagai sisi kehidupan. Maka diperlukan 3 pilar untuk mencapai tujuan tersebut.

Pertama, semangat inovasi. Inovasi bukan hanya sekedar menciptakan teknologi baru atau produk yang lebih canggih. Inovasi adalah cara berpikir, bagaimana cara kita melihat dunia dengan sudut pandang yang berbeda, dan menemukan solusi yang belum pernah terpikirkan sebelumnya. Inovasi sendiri berarti melihat tantangan sebagai peluang, bukan sebagai hambatan. Contoh inovasi yang bisa kita lakukan sebagai generasi muda seperti membuat video edukasi tentang sosial, pemanfaatan limbah menjadi barang bernilai, menciptakan perkumpulan positif anak muda di lingkungan masyarakat, dan masih banyak lagi yang lainnya.

Kedua, peran aktif. Inovasi juga harus diimbangi dengan langkah dan partisipasi aktif, jangan sampai kita hanya berperan sebagai penonton dan penikmat saja. Akan tetapi, kita harus menjadi pelaku yang berkontribusi aktif untuk mendukung adanya inovasi. Ada banyak cara bagi kita sebagai generasi muda untuk berperan aktif. Diantaranya berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial di masyarakat, berkontribusi dalam gerakan

lingkungan, bergabung dalam organisasi kesiswaan atau organisasi lain yang berada di sekolah maupun di masyarakat, dan bahkan ikut serta dalam pengambilan keputusan di tingkat komunitas atau pemerintahan.

Hadirin yang saya hormati,

Yang ketiga, sikap kepemimpinan. Kepemimpinan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan, mendengarkan, mempengaruhi, dan memotivasi orang lain agar bekerja sama mencapai tujuan bersama. Kita semua bisa menjadi pemimpin, baik dalam lingkup yang kecil seperti pertemanan dan keluarga, maupun dalam skala yang besar seperti organisasi dan kemasyarakatan. Tidak perlu terlalu jauh, karena sebenarnya kita sendiri adalah pemimpin bagi diri kita sendiri, bagaimana mendisiplinkan dan membentuk tanggung jawab diri sendiri.

Dunia membutuhkan pemimpin-pemimpin muda yang berani berinovasi dan berdedikasi untuk membangun masa depan yang lebih baik. Dengan bersatu dan bekerja sama, kita dapat membawa perubahan yang nyata. Setiap langkah dan tindakan kita, sekecil apa pun, memiliki dampak yang dapat menginspirasi dan membawa perubahan. Bukankah perubahan yang besar dimulai dari langkah kecil.

Hadirin yang berbahagia,

Apakah kita akan diam dan menunggu, atautkah kita akan bergerak dan menciptakan perubahan? Pilihan ada pada diri kita. Kita adalah generasi muda, dan masa depan ada di tangan kita. Mari kita jadikan inovasi, partisipasi aktif, dan kepemimpinan sebagai fondasi bagi langkah kita ke depan. Kita buktikan bahwa generasi muda Indonesia adalah generasi yang tangguh, kreatif, dan siap memimpin perubahan. Setiap akhir adalah awal dari sesuatu yang baru. Ayo kita jadikan hari ini sebagai titik awal dari perubahan yang kita inginkan.

Demikian yang bisa saya sampaikan, terima kasih atas perhatiannya, mohon maaf atas segala kekurangannya. Marilah kita bawa semangat yang tercipta di ruangan ini untuk kita aplikasikan kedalam tindakan nyata sehari-hari. Wassalamu'alaikum warahmatullaahi wabarakatuh.

Cara Menghadapi Masa Depan

Yang terhormat para hadirin sekalian yang sedang menonton, serta warga-warga yang berbahagia.

Bertemu teman yang lama tak sua, ternyata dia bergelar sarjana hukum, Assalamualikum kawan semua, semoga bibir berhias senyum.

Di pagi yang cerah ini, mari kita panjatkan puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa di sekeliling kita, karena anugerah dan berkatnyalah kita bisa berkumpul bersama ditempat yang insya Allah berkah ini.

Selanjutnya, tidak lupa kita haturkan shalawat serta salamnya kepada junjungan alam, baginda yang maha esa yakni baginda habibana wanabiana wamaulana MUHAMMAD SAW, yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga zaman islamiyah yang indah ini.

Yang saya hormati para hadirin sekalian, kali ini saya akan berpidato, dan pidato singkat yang akan saya sampaikan kali ini menerangkan tentang : Bagaimana Menghadapi Masa Depan Itu?

Pembicaraan mengenai masa depan adalah pembicaraan tentang waktu setelah masa kini. Kedatangannya dianggap tak terelakkan karena keberadaan waktu dan hukum fisika. Sebagai akibat dari sifat realitas yang tampak dan keniscayaan masa depan, maka segala sesuatu yang ada saat ini dapat dibagi menjadi dua kategori.

Orang-orang mengatakan bahwa masa depan itu gelap, sangat gelap, sampai tidak bisa diprediksi. Mungkin kita menantinya dengan harapan tibanya yaitu hal-hal yang menyenangkan atau harapan yang diinginkan berupa kesuksesan dan kebahagiaan. Mungkin pula kita takut akan masa depan yang suram atau orang zaman sekarang menyebutnya (MADESU), atau kita membayangkan hal-hal yang akan menimpa kita berupa musibah dan malapetaka.

Ada dalil yang menyebutkan “Katakanlah (Muhammad), tidak akan menimpa kami melainkan apa yang telah ditetapkan Allah bagi kami. Dialah pelindung kami, dan hanya kepada Allah bertawakallah orang-orang yang beriman.”

Para hadirin sahabat rahimakumullah, sesungguhnya Allah SWT telah memberikan nikmat kepada umatnya di dunia dan tugas kita sebagai umatnya yaitu hendaklah bersyukur atas nikmat yang telah Allah berikan, sebagai contoh perubahan masa. Di masa lalu tidak ada yang namanya handphone, laptop, komputer, alat transportasi, dan lain-lain. Sekarang di masa depan yang kita rasakan ada yang namanya handphone, laptop, komputer dan alat transportasi yang mempermudah hidup kita. Salah satunya adanya motor listrik yang mulai ramai digunakan saat ini, sangat canggih bukan betul apa betul?

Sesungguhnya nikmat itulah yang Allah berikan kepada kita wahai para hadirin sekalian. Di masa depan banyak sekali perubahan-perubahan yang terjadi yang dimana di sana terdapat kehidupan yang sangat berbeda dari yang sebelumnya kita alami, masa depan itu tergantung apa yang kita hasilkan, kemudian sebelum menempuh masa depan kita harus melalui proses perjalanan, fase, dan tempuhan yang sangat panjang, dan disitulah perjalanan masa depan itu berjalan dan berlalu dari waktu ke waktu.

Tetapi para hadirin sahabat rahimakumullah, kita juga harus ingat kewajiban kita di masa depan nanti untuk saling berbakti, berkhidmat, berkorban tenaga, pikiran dan energi untuk bangsa dan agama. Mungkin kita nanti akan sukses menjadi seorang dokter, pengusaha, namun satu hal yang pasti, kita mesti berkorban untuk kejayaan Islam dan umatnya.

Oleh karena itu kita mesti belajar mempersiapkan diri menghadapi masa depan disertai dengan optimisme dan jangan lupa untuk terus berdoa kepada Allah SWT. Sesungguhnya Allah telah menuntun kita dengan firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 87, yang artinya “Janganlah kamu

berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya tidak ada yang berputus asa dari rahmat Allah, kecuali kaum yang kafir”

Mungkin cukup sekian penjelasan dari saya tentang cara-cara menghadapi masa depan, dan semoga hal-hal tadi bisa kita lakukan untuk masa depan, dan tetap bertawakal kepada Allah SWT. Terakhir, semoga Allah terus melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita. Syukron.

NAMA : Ilsa Abdurrahman Al Ali

KELAS : X (10)

GENERASI MUDA ISLAM

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah Yang Segala Maha. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan ke haribaan suri tauladan bagi generasi muda dan seluruh lapisan umat manusia yang menggunakan akal dari lubuk sanubarinya, yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga sholawat salam yang sama, Allah karuniakan pula teruntuk para shohabat, teristimewa bagi ahliil bait beliau hingga akhir masa. Dan akhirnya kita semua semoga mendapatkan syafa'at ul 'uzhma pada yaumul mahsyar

Sebagaimana kita ketahui bersama, generasi muda adalah harapan agama, bangsa dan negara. Generasi muda, mau tidak mau, suka tidak suka, memikul amanat sangat penting di pundaknya, melanjutkan tongkat estafet para pendahulu dalam upaya membangun peradaban yang religius, berakhlak mulia, beradab, cerdas, serta tangguh menghadapi berbagai perkembangan sikap hidup dan perilaku yang mengikuti dinamika ilmu pengetahuan, ekonomi, dan sosial politik di suatu negeri.

Syubbanul yaum, rijalul ghod (pemuda hari ini, adalah sosok penting di kemudian hari). Betapa pentingnya peran generasi muda, sehingga jika suatu bangsa ingin menenyapkan bangsa lain seraya menghancurkan peradabannya, generasi muda adalah target yang potensial dan fundamental. Seberapa pun indah fisik infrastruktur suatu negeri, setinggi apapun warisan nilai nilai luhur suatu bangsa, secanggih apapun teknologi yang dikuasai, se-ideal apapun dasar negaranya, selengkap apapun undang-undangnya, walaupun segagah samson polisi dan militernya, sesolid apapun koalisi para pejabatnya hari ini, semuanya akan berakhir suatu saat nanti dan mati. Harapan hanya akan menyisakan puing

puing mimpi, disantap oleh para pemangsa dari sekelompok dinasti yang bersanding dengan oligarki. Sementara, tidak sedikit generasi muda yang terbius digitalisasi teknologi informasi tanpa berusaha menggamit manfaatnya. Ditambah lagi pembiaran dari penguasa, membuat generasi muda seakan diberi pilihan kompetitif antara yang haq dan yang bathil. Kedua hal tersebut dibiarkan bercampur baur dan larut lebur lalu generasi muda dipaksa untuk menentukan pilihan masa depannya. Padahal penguasa sebagai pemegang amanat rakyat dan Undang Undang Dasar '45 seharusnya berfungsi sebagai pelaksana sekaligus pengawas yang mengarahkan generasi muda melalui aneka kebijakan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Generasi muda masa kini, yang dihadapkan pada situasi dan kondisi sosial sangat kompleks sebagaimana dijelaskan tadi, memerlukan konsep hidup yang terarah dan berkesinambungan. Perlu adanya sosialisasi revolusi akhlaq di kalangan generasi muda. Dimulai dari pengenalan lalu penggalian terhadap potensi besar pada pribadi masing-masing, yang secara umum disebut jati diri.

Perintah untuk mengenal jati diri ini telah sejak 14 abad yang lalu disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW, "man 'arofa nafsahu, faqod 'arofa Robbah, wa man 'arofa Robabhu faqod jahila nafsah". Siapapun yang mengenal jati dirinya, tentu ia akan mengenal siapa Tuhannya. Tuhan yang menciptakannya, yang memberikan potensi sekaligus kemampuan untuk menggali potensi itu, yang menciptakan akal bersama perangkat-perangkat kehidupan lainnya, sehingga manusia memiliki kelebihan dibanding ciptaan yg lain, "wa fadhhdholnaahum 'alaa katsiirim mimman kholaqnaa tafdhiiilaa" (Q.S.Al Isro:70). Kemudian siapapun yang berhasil mengenal Tuhannya, ia akan merasa tak memiliki semua fasilitas itu sehingga ia merasa bodoh dan tak berdaya di hadapan penciptanya. Sehingga betapapun dahsyat pencapaiannya, ia akan menjadi pribadi yang tawadhu

karena ia menyadari bahwa semua itu tak akan terwujud melainkan dengan izin Allah SWT.

Sungguh indah Allah SWT mengajarkan kepada kita teristimewa generasi muda, agar dalam pengenalan jati diri hendaknya dimulai dari pengetahuan bahwa seluruh ummat manusia diberikan kesempatan dan potensi yang sama untuk berkarya. Bahwa kekhawatiran terhadap bayang bayang masa depan yang suram baik di

dunia maupun di akhirat, harus menjadi bekal motivasi bagi kita untuk melihat jauh kedalam diri. Kebutuhan akan sesuatu yang baru dan berdaya saing di masa mendatang harus pula menjadi pijakan untuk loncatan berikutnya, menuju kesadaran akan potensi akal dan kemampuan yang diberikan Allah Ta'ala. Lalu potensi ini segera di-mode aktifkan dalam kondisi gawat darurat yang memerlukan penanganan cepat. Berusaha meninggalkan hal hal yang tak berguna dan fokus pada pengamatan terhadap dunia, baik pada skala mikro maupun makro. Mempelajari apa yang diperlukan oleh diri kita kemudian masyarakat di sekitar kita. Hal ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam berbagai komunitas yang melibatkan masyarakat banyak, baik komunitas agama, maupun komunitas sosial lainnya. Setidaknya komunitas tersebut yang memiliki kualifikasi representatif bagi kepentingan masyarakat luas.

Kemudian melalui perangkat daya kreatifitas yang telah tertanam didalam diri kita, mulailah menelaah potensi kekurangan pada konsep atau perangkat yang lama seraya berupaya membuat skema dan mencari solusi baru (inovasi), tentu dengan pertimbangan lebih efektif serta efisien dalam penggunaannya, agar bisa dengan mudah "dinikmati" oleh publik secara luas. Disamping itu, generasi muda juga harus melatih satu sikap yang

berada pada bingkai lainnya didalam diri kita, yakni jiwa kepemimpinan (leadership). Leadership ini dibangun melalui kesadaran akan tanggungjawab yang diemban, memperbanyak literatur dan referensi keilmuan, konsisten dan konsekwen dalm pengamalan. Sehingga memiliki argumentasi yang edukatif dan akuntabel ketika menyajikan sesuatu yang inovatif kepada publik.

Dengan cara ini, generasi muda Islam khususnya diharapkan dapat menggapai masa depan yang lebih baik dan penuh kemaslahatan, sehingga mewujudkan sebaik baik pribadi yakni bermanfaat bagi sesama, dan mampu mewariskan tauladan utama Rosululloh SAW, yakni “rohmatan lil ‘alaamiin” dimanapun kita berada, dan bersama siapapun kita berinteraksi.

Nagrak, 1 September 2024

Muhamad Robbani

Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Impiannya

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam Sejahtera untuk kita semua

Tiada kata yang indah dan kalimat yang sempurna kecuali puji dan puja kehadirat Allah yang menciptakan bumi beserta isinya dengan pemuda pemudi harapan bangsa dan agama. Selawat serta salam yang dibingkai dengan rasa penta'dziman semoga tercurahlimpahkan kepada baginda Alam, cahaya kehidupan penerang kegelapan dan pemimpin panutan yakni Habibana Muhammad SAW, serta kepada keluarga, sahabatnya, dan semoga kita termasuk umatnya yang mendapatkan syafaatul di yaumul qiyamah.

Yang saya hormati para Dewan Juri yang arif dan bijaksana, serta para pendengar yang berbahagia.

Hadirin, di sekeliling kita banyak sekali orang yang merasa gagal dalam menjalani kehidupannya. Tidak tahu mau melangkah kemana, mulai dari mana dan tak tahu bagaimana caranya. Problematika kunjung terjadi baik itu berupa sosial, finansial, ataupun yang lainnya. Ini dikarenakan dalam masa mudanya tidak dijadikan kesempatan untuk mengembangkan diri dan berkreatifitas sebagai pelatihan untuk menghadapi masa kehidupan yang akan datang.

Maka pada kesempatan yang berkesan ini, saya Ahmad Rifa'i utusan dari Madrasah Aliyah Miftahul Huda akan menyampaikan pidato singkat dengan judul "Peran Generasi Muda Dalam Mewujudkan Impiannya".

Hadirin yang berbahagia.

Masa muda adalah waktu yang tepat untuk melatih diri kita supaya menjadi manusia yang berguna dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar, mewujudkan cita-cita yang kita inginkan dan dalam prosesnya banyak sekali rintangan yang harus dilalui dengan penuh pengorbanan dan semangat yang tinggi. Maka kita harus mengeluarkan inovasi-inovasi di diri kita dan terus berupaya melatih kreatifitas dan skill kita dengan cara belajar dengan giat dan pantang menyerah. Sebagian ulama berkata.

“Idzil fata hasba tiqodihi rufi” “wakuluman lam ya’taqid lamyantafi” yang bermakna “Pemuda akan mendapatkan derajat yang tinggi tergantung dari tekad yang dimilikinya. Maka keberhasilannya yang akan ia peroleh tetapi sebaliknya jika ia tidak mempunyai tekad yang kuat, mudah untuk berputus asa, maka cita-citanya mustahil akan didapatkan”.

Hadirin yang berbahagia

Pemuda pemudi harapan negeri, ada beberapa upaya yang perlu kita jalani untuk mempersiapkan diri di masa yang akan datang. Kita harus bersemangat dalam menjalani aktivitas terlebih dalam hal belajar, karena itu bisa melatih skill kita dan memperkokoh mental kita, kita juga harus berinovasi dalam mewujudkan hal yang bermanfaat bagi lingkungan sekitar. Serta selalu berpartisipasi dalam segala kegiatan yang ada disekitaran kita baik di ruang lingkup Masyarakat atau pun sekolah. seperti ikut bergotong royong, ikut serta dalam keorganisasian dan kepanitiaan. Selain itu juga, kita harus menerapkan dasar dasar kepemimpinan baik untuk diri kita atau pun orang lain.

Seperti mampu mengendalikan diri dalam segala kondisi, mampu memotivasi diri dan orang lain untuk menyalakan api semangat dalam jiwa, itulah hal-hal yang perlu kita lakukan untuk menggapai masa depan yang cerah dan penuh makna.

Penulis Naskah:

Ahmad Rifa'i

XII IAI - MAS. Miftahul Huda

PEMIMPIN MASA DEPAN

*Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Alhamdulillahirobbilalamin washolatu wassalamu ala asrofil anbiya iwal
mursalinsayyidina muhammadin wa ala alihi wasohbihi ajmain amma ba'du*

Dewan juri yang saya hormati.

Para pemuda harapan bangsa, para pemudi harapan
ibu pertiwi.

Hadirin *rohimakumullah*.

Pertama-tama mari kita panjatkan puji dan syukur kehadirat ilahi
robby yang telah memberikan rahmat hidayah serta inayahnya kepada kita
selaku umatnya. Berkat rahmat dan hidayahnyalah saya bisa berdiri di sini
untuk mengikuti perlombaan pidato bahasa Indonesia ini, mudah-
mudahan setiap deret langkah kaki kita selalu dalam lindungan Allah
subhanahu wa ta'ala. Amin *ya robbal alamin*. Selawat serta salam semoga
terlimpahcurahkan kepada panutan alam yakni *habibana wanabiyana wa
maulana* Muhammad SAW, yang telah menuntun kita dari zaman jahiliyah
menuju zaman yang terang benderang yakni Dinul Islam.

Hadirin *rohimakumullah*,

Tak kenal maka taaruf oleh karena itu izinkanlah saya
memperkenalkan diri. Perkenalkannama saya Delis Viani dari SMAN 1
Cikembar. Berdirinya saya di sini bukan hanya untuk berdiam diri
melainkan untuk menyampaikan sebuah pidato yang berjudul generasi

muda masa depan emas.

Hadirin rahimakumullah,

Saat ini kita berada di era yang penuh tantangan dan peluang yang belum pernah terjadisebelumnya, di tengah perubahan zaman ini generasi muda memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk masa depan yang lebih baik. potensi yang mereka miliki bukan hanya sekedar harapan tetapi menjadi sebuah kekuatan nyata yang dapat mengubah arah sejarah. Generasi muda saat ini tumbuh dalam lingkungan yang kaya akan informasi dan teknologi. potensi yang mereka bawa sangatlah besar ide-ide ide-ide segar dan solusi kreatif yang muncul dari generasi muda dapat memecahkan masalah-masalah kompleks. Dengan kreativitas dan pengetahuan mereka mereka dapat menciptakan teknologi baru dan merancang solusi yang inovatif.

Hadirin rahimakumullah,

Inovasi saja tidak cukup rasanya, generasi muda juga perlu berpartisipasi aktif dalam kegiatan sosial maupun politik berpartisipasi secara aktif bukan hanya mengikuti pemilihan umum atau kegiatan politik tetapi ikut melibatkan diri dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat seperti terlibat dalam pengambilan keputusan baik di tingkat lokal maupun nasional itu termasuk menjadi sukarelawan terlibat dalam organisasi komunitas dan ikut menyuarakan pendapat mereka tentang pendapat isu-isu penting.

Kepemimpinan adalah kunci utama untuk membawa perubahan yang berkelanjutan generasi muda saat ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya tentang jabatan atau kekuasaan melainkan tentang cara mempengaruhi dan menginspirasi banyak orang untuk mencapai tujuan bersama. Banyak contoh pemimpin muda yang telah mempengaruhi dunia dengan ide-ide dan tindakan mereka mereka bukan hanya pemimpin formal tetapi cara mereka mengarahkan perubahan memotivasi tim dan menghadapi tantangan dengan kreativitas dan ketahanan.

Dewan juri yang saya hormati.

Hadirin *rohimakumullah*,

Sebagai penutup, saya ingin menegaskan kembali bahwa generasi muda kita memiliki potensi yang sangat besar dalam membentuk masa depan yang lebih baik, mereka adalah pelopor inovasi motor partisipasi aktif dan pemimpin masa depan. Oleh karena itu, marilah kita dukung generasi muda kita dengan memberikan kesempatan sumber daya dan dorongan yang mereka butuhkan bersama-sama kita menciptakan dunia yang lebih baik untuk generasi sekarang dan generasi yang akan datang.

Pepatah Arab mengatakan : *syubbanul yaum rijalul godab*, "Pemuda hari ini adalah pemimpin masa depan". Mungkin itu saja yang dapat saya sampaikan mohon maaf bila ada perkataan atau perbuatan yang kurang berkenan di hati para dewan juri dan hadirin semuanya saya memohon maaf sebesar-besarnya.

Penjahit benang di dalam peti

Ibu Tuti menjahit kebaya

Saya pamit undur diri

Terima kasih atas perhatiannya. *Billahi taufik wal hidayah wa ridho wal
Inayah wafku minkum wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Peran Generasi Muda Untuk Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik

Jalan-jalan ke kota Jepara

Jangan lupa membeli mentimun

Jika saya nanti bicara

Tolong dengarkan jangan melamun

Kuntilanak naik pesawat

pesawat jatuh di Bandung Barat

Jika anda umat nabi Muhammad

Jawab salam dengan penuh semangat

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah hiladzi jaalal kolama lil kitabah wal kitabah lil kiroah
walkiroah lil ma'rifah wal ma'rifah lil ibadah wal ibadah lilahitaala.

Marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat the king of the king the love of
the world end the creater of eperitting in this univer is Allah SWT. Selawat
beserta salam semoga tercurahlimpahkan kepada baginda alam yakni
habibana wanabiyana Muhammad SAW.

Yang terhormat Dewan juri yang tampan nan cantik elok mempesona, dan
tak lupa rekan rekan seperjuangan yang saya banggakan.

Saya Riky dari SMAN 1 Cikembar yang pada kesempatan ini akan
menyampaikan sedikit ilmu yang bertema peran generasi muda untuk
membentuk masa depan yang lebih baik.

Sebelumnya teman-teman tahu tidak apa itu generasi muda? Nah Riky kasih tahu ya, generasi muda adalah generasi yang penuh dengan ide-ide baru dan inovasi, dan mereka memiliki kemampuan untuk mendorong perubahan dan kemajuan di berbagai bidang. Mereka membawa perspektif segar dan sudut pandang baru ke dunia, dan mereka memiliki kemampuan untuk mendorong perubahan dan kemajuan untuk masyarakat. Dengan mengambil peran aktif dalam masyarakat dan berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Contohnya:

1. Ikut bermusyawarah.

Mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilakukan di masyarakat dengan bertanggung jawab dan mereka dapat membantu menciptakan masa depan yang lebih adil, berkelanjutan, dan inklusif untuk semua orang.

2. Generasi muda juga memiliki kemampuan untuk menjadi pemimpin yang hebat, mendorong dan menginspirasi orang lain untuk bekerja menuju tujuan yang sama

Untuk mencapai potensi mereka, generasi muda perlu didukung dan didorong oleh masyarakat dan institusi. Mereka perlu memiliki akses ke pendidikan, pelatihan, dan sumber daya lainnya yang akan membantu mereka mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka, dan mereka perlu merasa bahwa suara mereka didengar dan dianggap. Generasi muda memiliki kekuatan untuk membentuk masa depan, dan mereka memiliki tanggung jawab untuk menggunakan kekuatan itu untuk menciptakan dunia yang lebih baik untuk semua orang. Mari kita semua bekerja sama untuk mendukung dan mendorong generasi muda, sehingga mereka dapat mencapai potensi mereka dan membantu membentuk masa depan yang lebih baik.

Sekian yang dapat saya sampaikan, mohon maaf apabila ada kesalahan.

Burung Irian burung cendrawasih

Cukup sekian dan terima kasih.

Wabilahi Taufik wal hidayah, waalaikumsalam warahmatullahi
wabarakatuh.

Tantangan Pembentukan Karakter Pelajar Di Era Modern

SABRINA

SMK MUTIARA TERPADU PALABUHANRATU

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Puji syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia- Nya. Selawat beserta salam kita curah limpahkan kepada junjungan kita yakni Nabi Muhammad SAW.

Yang terhormat, seluruh Dewan Juri, dan tak lupa hadirin yang saya cintai dan saya banggakan.

Pada kesempatan hari ini, saya akan membahas topik yang sangat penting dan relevan dengan kondisi saat ini, yaitu tentang "Tantangan Pembentukan Karakter Pelajar di Era Modern."

Hadirin yang saya hormati,

Pembentukan karakter di era modern adalah dampak dari teknologi. Teknologi informasi dan media sosial membawa kemudahan dan akses yang luas, tetapi juga dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku generasi muda. Apalagi, generasi muda sering kali lebih fokus pada pencapaian materi dan kesuksesan instan. Hingga akhir 2023, Kominfo menangani 12.547 isu hoaks dan informasi palsu yang merupakan salah satu hal yang menyesatkan yang tersebar di internet. Hal tersebut dapat mempengaruhi

kemampuan seseorang untuk berpikir kritis dan membuat keputusan yang tepat.

Hal ini bisa menggeser perhatian mereka dari nilai moral dan etika yang penting. Untuk itu, kita perlu mengintegrasikan pembelajaran karakter dalam kurikulum dengan cara yang relevan dan menarik. Melalui metode yang inovatif dan pendekatan yang sesuai, kita dapat membantu siswa memahami pentingnya nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati.

Kemudian, globalisasi dan budaya populer yang merasuk dalam kehidupan sehari-hari juga menjadi tantangan dalam pembentukan karakter. Budaya asing yang sering kali tidak sejalan dengan nilai-nilai lokal dapat mempengaruhi identitas dan karakter generasi muda. Oleh karena itu, penting untuk menanamkan kebanggaan terhadap budaya dan nilai-nilai lokal kita sejak dini, serta menjelaskan dengan bijak perbedaan budaya yang ada di sekitar kita.

Seorang filsuf Amerika dan Profesor hukum, Martha Craven Nussbaum, percaya bahwa mencintai budaya lokal dalam pendidikan memungkinkan siswa untuk memahami dan menghargai keragaman yang memperkuat karakter moral dan sosial mereka.

Hadirin yang saya hormati,

Aristoteles pernah mengemukakan bahwa karakter dibentuk melalui kebiasaan yang di praktikan secara konsisten. Menurutnya, karakter merupakan hasil dari kebiasaan baik dan tindakan moral yang berulang, yang akhirnya membentuk sifat seseorang. Maka dapat di simpulkan, dua hal tersebut yakni dampak teknologi dan globalisasi dapat teratasi dengan adanya kolaborasi antara sekolah, keluarga, dan masyarakat.

Sekolah tidak hanya berfungsi sebagai tempat belajar, tetapi juga sebagai lingkungan yang membentuk karakter siswa. Orang tua dan masyarakat

juga memiliki peran yang tidak kalah penting dalam mendukung proses pembelajaran karakter. Dengan adanya sinergi antara semua pihak, kita dapat menciptakan generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan baik.

Hadirin yang saya hormati,

Mari kita semua bersama-sama menghadapi tantangan ini dengan penuh semangat dan komitmen. Dengan keterlibatan aktif kita semua, kita dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan karakter yang kuat dan positif.

Sekian pidato dari saya, Semoga memberikan wawasan yang bermanfaat dan menjadi bahan refleksi bagi kita semua. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peran Pemuda dalam Membangun Bangsa dan Negara

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. Bismillahirrahmanirrahim.

Segala puji bagi Allah, *Rabb* semesta alam yang telah melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada kita, sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang insya Allah di rahmati-Nya. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman.

Tak lupa saya sampaikan terima kasih kepada dewan juri yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk berdiri di tempat yang insya Allah dimuliakan ini. Perkenalkan, nama saya Nazma Raudhatul Jannah dari MA Al-Matuq.

Hai semuanya, bagaimana kabarnya? Semoga kalian semua selalu dalam keadaan sehat dan senantiasa dilimpahi nikmat oleh Allah SWT. Berbicara mengenai nikmat, pernahkah terlintas dalam benak kalian berapa banyak nikmat yang Allah berikan kepada kita? Sayangnya, banyak di antara kita yang tidak menggunakan nikmat tersebut dengan sebaik-baiknya, terutama nikmat masa muda yang kerap kali diabaikan. Hari ini, kita akan membicarakan tentang "**Peran Pemuda dalam Membangun Bangsa dan Negara.**"

Mengapa pemuda selalu menjadi fokus dalam pembicaraan tentang masa depan? Mengapa bukan orang tua atau anak-anak yang dilibatkan? Jawabannya sederhana: karena pemuda memiliki energi, semangat, dan cita-cita yang masih tinggi. Namun, apakah benar pemuda masa kini dapat

diandalkan dalam membangun bangsa dan negara ini?

Kita sering menyaksikan pemuda zaman sekarang yang lebih memilih menghabiskan waktu untuk kesenangan yang tanpa makna, daripada meraih kesuksesan dengan kerja keras. Di media sosial, kita sering melihat pemuda yang hanya sibuk berjoget, bernyanyi, tawuran, atau bahkan mengonsumsi narkoba yang jelas-jelas membahayakan tubuh dan jiwa. Pertanyaannya, apakah kita masih yakin bahwa pemuda masa kini bisa menjadi harapan bangsa?

Kita adalah generasi Z, generasi yang hidup di era modern dan teknologi. Namun sayangnya, banyak di antara kita yang menyia-nyiakan kemajuan ini. Teknologi yang seharusnya menjadi alat untuk belajar dan berkarya, malah digunakan untuk hal-hal yang merugikan diri sendiri dan orang lain.

Bandingkan dengan para pemuda di masa lalu, ketika teknologi modern belum dikenal. Mereka mampu menorehkan prestasi besar; menulis buku di usia muda, menjadi perawi hadis, menciptakan berbagai inovasi, atau bahkan menjadi sahabat Nabi yang namanya dikenang hingga kini.

Lantas, apa peran kita bagi bangsa ini? Jika kemarin kita masih menghabiskan waktu untuk kebahagiaan yang semu, maka mulai sekarang, mari kita ubah lelah kita menjadi nikmat yang sejati. Ubah media sosial yang awalnya dipenuhi dengan hal-hal yang tak berguna, menjadi tempat yang penuh manfaat dan pembelajaran bagi kita semua, generasi penerus Indonesia.

Genggamlah ponsel yang ada di tangan kita sebagai alat untuk

menuntut ilmu, mempersiapkan diri untuk masa depan yang lebih baik. Jadikan masa modern ini sebagai landasan untuk meraih ilmu hingga ke berbagai penjuru dunia. Kita harus menjadi pemuda yang bijak, pemuda yang mampu mengubah dunia menjadi lebih baik, karena kita adalah harapan bangsa, negara, pemimpin, dan orang tua tersayang. Kita adalah generasi yang akan melanjutkan perjuangan mereka.

Kemajuan bangsa ini terletak di tangan kita. Negara ini akan berkembang karena di dalamnya ada pemuda yang cerdas, berilmu, dan berakhlak mulia. Jangan pernah lelah untuk menuntut ilmu, karena dengan ilmu, kita akan menjadi terhormat, disegani, dan dimuliakan. Allah SWT bahkan menyebutkan dalam Al-Qur'an:

"Dan apabila dikatakan kepada kalian 'Berdirilah', maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman di antara kalian dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti terhadap apa yang kalian kerjakan." (QS. Al-Mujadilah: 11)

Mari kita mulai perubahan ini dari diri kita sendiri, menjadikan Indonesia sebagai negara yang maju, tidak hanya dalam ucapan, tetapi nyata di hadapan mata. Cukup sekian yang dapat saya sampaikan, semoga bermanfaat untuk kita semua. Mohon maaf jika ada kekurangan, dan terima kasih atas perhatiannya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peran Organisasi Dalam Pembentukan

Karakter Anak Bangsa

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Salam sejahtera bagi kita semua.

Dewan juri yang saya hormati.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala nikmat yang telah diberikan kepada kita, sehingga kita dalam keadaan sehat wal afiat pada hari ini.

Tak lupa selawat serta salam semoga selalu tercurahlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW, Semoga selalu sampai kepada keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan kita selaku umat akhir zaman yang mendapatkan syafaatnya.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, izinkan saya menyampaikan beberapa hal mengenai "peran organisasi dalam pembentukan karakter anak bangsa".

Hadirin sekalian.

Generasi muda merupakan kunci kesuksesan suatu bangsa, masa depan suatu bangsa sangat ditentukan oleh generasi mudanya. Anak-anak yang Bapak dan Ibu didik hari ini adalah pemimpin, pemikir, dan pelopor perubahan di masa depan. Tapi sayangnya, generasi penerus saat ini lebih memilih untuk bertahan di zona nyaman mereka, dari pada terlibat aktif di berbagai kegiatan sosial. Berdasarkan data dari Detik.com, tahun 2021 menjadi angka partisipasi terendah dan mengalami penurunan sebesar 11% keterlibatan aktif pemuda dalam kegiatan sosial kemasyarakatan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sedangkan persentasi pemuda

memberi saran dalam rapat, tercatat pada tahun 2018 mengalami peningkatan mencapai angka 6,72%, namun sayangnya pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 5,4%.

Bagaimana bangsa ini mau berkembang? Jika generasi mudanya kurang berperan aktif dalam menciptakan suatu perubahan. Oleh karena itu, penting bagi bapak dan ibu sekalian untuk memastikan mereka tumbuh dengan karakter yang kuat, berintegritas, dan memiliki rasa kepedulian sosial yang tinggi.

Disinilah peran organisasi menjadi sangat penting. Organisasi menjadi wadah bagi berkumpulnya banyak orang yang memiliki pola pikir dan karakter yang berbeda namun memiliki satu tujuan yang sama. Organisasi, baik itu keagamaan, kepemudaan, budaya, dan bidang lainnya memiliki peran strategis dalam membentuk karakter anak bangsa. Melalui berbagai macam program yang dirancang guna membentuk karakter dan pola pikir yang kuat di dalam diri mereka, organisasi-organisasi ini dapat menanamkan nilai-nilai positif seperti disiplin, kerja keras, kerja sama, tanggung jawab, dan cinta tanah air.

Dengan anak-anak bergabung sebuah organisasi, mereka mendapatkan keuntungan yang lain diantaranya:

Pertama, organisasi memberikan ruang bagi anak-anak dan remaja untuk belajar berinteraksi dengan orang lain dan menggali potensi diri mereka yang terpendam. Dalam organisasi, mereka belajar bagaimana caranya bekerjasama sebagai tim, bagaimana caranya menyelesaikan suatu permasalahan, dan bagaimana caranya untuk mencapai tujuan bersama. Ini adalah skill hidup yang sangat penting dan menjadi dasar bagi mereka untuk menjadi pribadi yang tangguh dan bijaksana layaknya seorang pemimpin.

Kedua, organisasi juga menjadi tempat di mana nilai-nilai moral dan etika ditanamkan. Melalui kegiatan-kegiatan seperti diskusi, pelatihan, dan aksi sosial, anak-anak dapat belajar tentang betapa pentingnya nilai kejujuran,

keadilan, dan memiliki rasa empati. Mereka diajarkan untuk menghargai suatu perbedaan yang terdapat disekitar lingkungannya, menjunjung nilai-nilai yang berprinsip kemanusiaan, dan berbuat baik kepada sesama tanpa membedakan satu sama lain.

Ketiga, organisasi berperan dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan rasa bangga sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Melalui kegiatan-kegiatan yang memamerkan budaya, sejarah, dan adat-istiadat yang ada di negara kita, anak-anak dapat dibentuk menjadi generasi yang memiliki rasa nasionalisme yang kuat dan siap berperan aktif untuk memajukan negara.

Namun, perlu diingat bahwa peran organisasi tidak akan optimal tanpa dukungan dari seluruh elemen masyarakat. Mari kita bersama-sama mendukung dan mengembangkan organisasi-organisasi yang ada di Kabupaten Sukabumi, serta mendorong partisipasi aktif anak-anak dan remaja di dalamnya. Dengan begitu, kita tidak hanya membentuk karakter individu yang kuat, tetapi juga mewujudkan generasi penerus yang siap membawa bangsa kita menuju generasi emas Indonesia 2045.

Demikian yang dapat saya sampaikan. Semoga Allah SWT selalu membimbing langkah kita dalam mendidik dan membentuk karakter anak-anak bangsa. Mohon maaf apabila ada tutur kata saya yang salah dan tidak berkenan di hati mohon dimaafkan. Terima kasih atas perhatian hadirin sekalian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Talenta Nabil Hidayatulloh

SMK Mutiara Terpadu Palabuhanratu

Pemuda Pemimpin Masa Depan

Para dewan juri yang arif dan bijaksana yang saya hormati dan juga yang saya ta'dzimi semoga Allah rahmati, tak lupa para pemirsa hadirin dimana pun anda berada

Puja yang menjadi penghias kata, puji yang menjadi penghias hati, marilah kita panjatkan kepada Dzat Allah *Robbul 'Izzati*

Selawat bertangkaikan salam semoga tetap tercurahlimpahkan kepada jungjungan alam *Nabiyyuna Wamaulana Kanjeng* Nabi Muhammad SAW.

Sebelumnya perkenalkan nama saya perwakilan dari Madrasah Aliyah Sunanunnidzom.

Pada kesempatan kali ini saya akan membawakan sebuah pidato dengan tema Pemuda Pemimpin Masa Depan.

Saudara-Saudara Kaum Muslimin Yang Terhormat.

Apabila kita berbicara tentang kaum muda (pemuda), kita sering dapati dalam banyak artikel (tulisan) dan kita sendiri bahkan menyaksikan peran partisipasi pemuda yang besar dalam membangun, menyumbang, dan mendukung perkembangan bangsa. Mereka adalah harapan bangsa yang akan berjuang demi masa depan negara yang lebih cerah. Demikian juga, mereka dalam waktu yang sama merupakan harapan Islam, yang akan berjuang demi ajaran Islam di hari esok, yang akan mempertahankan undang-undang Islam, yang akan melindungi generasi muda Islam secara luas dari pengaruh gaya hidup barat yang merusak, yang akan menjadi seorang pemimpin pada masa selanjutnya, sebagaimana kata pepatah:

pemuda sekarang adalah pemimpin di masa yang akan datang.

Pernyataan ini mendorong kita untuk memperhatikan eksistensi pemuda di masa yang akan datang. Pemuda dianggap melambangkan semangat yang baik tidak pernah redup. Pemuda dianggap melambangkan keberanian yang tidak pernah luntur. Pemuda dianggap melambangkan kekuatan yang tidak mudah hancur.

Gambaran pentingnya peranan pemuda telah disampaikan Presiden pertama Indonesia, Bung Karno, dalam salah satu selogannya: "Berikan kepadaku 10 pemuda, akan aku guncangkan dunia. Syekh Musthafa al Ghulayaini, salah seorang pujangga Mesir mengatakan: "Sesungguhnya di tangan pemudalah urusan umat dan di kaki-kaki merekalah kehidupan umat".

Lebih dari 1400 tahun yang lalu, Rasulullah telah menyadari pentingnya peningkatan kualitas pemuda, dan bagaimanakah dengan kita? Al Qur'an memberikan petunjuk bagi kita agar mendidik generasi muda yang kuat, sehingga kita tidak khawatir bila meninggalkannya, sebagaimana diterangkan dalam QS. Surat An-Nisa' ayat 9 sebagai berikut: "dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan di belakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu, hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar".

Karena itulah, agama kita menganjurkan agar kita menjadi seorang pemimpin Islam yang fleksibel bagi masyarakat, yang pada akhirnya harus mempersembahkan sumbangan bagi perkembangan masyarakat Islam

secara luas. Ironisnya, di era yang canggih ini kita menyaksikan perbuatan kaum muda selalu bertentangan dengan hukum-hukum Islam. Kita memperhatikan banyak kaum muda tidak sadar akan pendidikan dan lebih sedih lagi jika kita perhatikan saudara- saudara kita kaum muslimin di Negara kita berperilaku buruk dan mereka dengan sengaja menghindari ajaran Islam dan mengikuti kebudayaan Barat.

Kita tidak dapat membayangkan dan menggambarkan apa yang bakal terjadi di masa datang jika semua kaum muda tidak memperhatikan tanggung jawab ini. Kita harus sadar bahwa tanggung jawab membangun bangsa dan menegakkan agama bergantung pada kita. Dengan beberapa pertimbangan itu harus kita begitu hati-hati terhadap kebudayaan Barat yang merusak yang akan mewarnai ajaran Islam.

Saudara-saudara sekalian.

Oleh karena itu seorang pemuda perlu mengetahui pengetahuan tentang kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang pandai dan menggunakan kepandaian tersebut untuk menggerakkan diri, organisasi dan masyarakat. Begitulah kiranya beberapa poin yang perlu dikuasai oleh para pemuda sekarang agar dapat meneruskan perjuangan mempertahankan dan memajukan bangsa dan negara.

Saudara-saudara sekalian.

Terakhir, namun tak kurang pentingnya, saya ingin mengajak saudara untuk menyiapkan generasi muda kita agar mampu mengganti generasi tua di masa depan. Dan saya mengharap kepada anda dan seluruh

saudara-saudara kaum muslimin di mana pun mereka berada agar menjaukan diri dari perbuatan yang jelek dan selanjutnya kita harus mengembangkan skill dan potensi kita untuk menggapai masa depan yang cerah. Demikianlah pidato yang dapat saya sampaikan, mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Manusia memang tidak pernah terlepas dari kesalahan, apabila dalam penyampaian pidato ini banyak sekali kesalahan, saya minta maaf yang sebesar-besarnya. Dan bila ada kebenaran dalam pidato ini, maka saya pun menyadari bahwa yang benar itu hanya datangnya dari Allah. Kurang lebihnya mohon maaf.

Peran Pemuda

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pertama tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur dan syukur kehadiratallah swt yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahny sehingga kita dapat berkumpul di tempat yang penuh dengan berkah, shalat dan salam semogatercurah kan kepada Nabi besar Muhammad SAW, tak lupa kepada para keluarganya di *yaumul* kiamat nanti. *Amiin ya rabbal alamin.*

Izinkan saya memperkenalkan diri, nama saya Dona Tri Andini, asal sekolah dari MA AL-Marfuiyah.

Pada kesempatan ini perkenankan saya untuk menyampaikan pidato yang berjudul “Peran Pemuda”.

Hadirin yang saya hormati.

Apabila kita berbicara tentang pemuda, betapa besar peran dan partisipasi pemuda dalam membangun, menyumbang dan mendukung dalam perkembanganbangsa. Mereka adalah harapan dan penerus bangsa yang rela berjuang demi masa depan yang cerah. Pemuda dianggap melambangkan semangat yang baik, seperti cahaya yangtak pernah redup, pemuda laksana lambang keberanian yang tidak akan pernah luntur, dan pemuda dianggap sebagai lambang kekuatan yang tidak akan pernah hancur.

Hadirin yang saya hormati.

Sebagai pemuda harapan bangsa jadilah pribadi yang terbaik teruslah belajar untuk menyongsong hari esok, jadilah pemuda yang terus menjadi pelopordemi masa depan yang lebih baik, negara ini akan maju dan berkembang diatas pundakmu, teruslah semangat. Semangat dan semangat. Karena itulah sebagaipemuda kita tidak boleh terjerat dengan budaya barat, dan tipu muslihat yang akan meruntuhkan nilai budaya dan pribadi bangsa indonesia.

Hadirin yang saya hormati.

Jika berbicara mengenai pemuda adalah harapan bangsa berarti kita berbicara tentang generasi muda yang memiliki pemikiran untuk masa depan, cita-cita yang tinggi serta semangat yang membara karena sebagaimana yang kita tahu pemuda ini adalah harapan bangsa.

Pada masa ini banyak sekali pegaruh tidak baik yang bisa menjerumuskan pemuda ke arah negatif, kemerosotan moral, serta kurangnya kepedulian terhadap sesama, hal ini tidak lain karena kurangnya penanaman nilai-nilai agama dan pendidikan karakter generasi muda. Untuk menghindari hal tersebut terdapat hal-hal yang dapat kita lakukan yaitu tanggung jawab, selalu berperilaku jujur, memiliki jiwa pembelajar dan terus semangat dalam meraih cita-cita di masa yang akan datang.

Hadirin yang saya hormati.

Sebagai generasi muda harapan bangsa, dalam mewujudkan dan membentuk pribadi yang lebih baik, marilah kita tingkatkan semangat kita dalam belajar, dan berkahlak mulia agar kelak kita bisa menjadi pemuda dan pemudi yang berguna bagi masa dan bangsa.

Demikian yang dapat saya sampaikan, apabila ada ungkapan yang tidak berkenan dari hati yang paling dalam mohon maaf yang sebesar-besarnya. Semoga yang telah disampaikan bermanfaat untuk kita semua. *aamiin ya rabbal alamin. Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Pemuda Pemimpin Masa Depan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, hari ini kita semua diberikan kesempatan oleh Allah SWT, untuk berkumpul sekaligus menjalani sebagian dari aktivitas kita.

Yang terhormat, Bapak/Ibu Dewan Juri, izinkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Isna Hoerunisa dari SMK Azzainiyah.

Dalam Kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato tentang Pemuda Pemimpin Masa Depan.

Saudara-saudari yang terhormat.

Apabila kita berbicara tentang kaum muda, kita sering dapati dalam artikel bahkan kita sendiri dapat menyaksikan peran partisipasi pemuda dalam membangun, menyumbang, dan mendukung perkembangan bangsa. Mereka adalah harapan bangsa yang akan berjuang demi masa depan negara yang lebih cerah.

Namun, pada saat ini, banyak anak muda yang tidak peduli dengan tubuh dan kesehatan nya. Mereka lebih mementingkan keinginnya yang ingin terlihat keren. Bersosialisasi itu penting, untuk melatih kita menjalin hubungan dengan orang lain. Namun, tidak sedikit juga pergaulan yang ada di Indonesia, terlebih di kalangan anak muda yang masih tidak tahu dampak dari kenakalan remaja. Kenakalan remaja memiliki dampak yang cukup serius pada kalangan anak muda zaman sekarang.

Selagi masih muda, gunakan masa yang ada untuk menempa diri

hingga mampu menjadi pribadi yang berkualitas. Meskipun prosesnya tidak mudah, tetapi hasil yang luar biasa dapat dinikmati kelak di waktu yang tepat.

Buat generasi muda, jadilah sosok yang hebat demi hari esok yang cerah, dengan menerapkan beberapa tips berikut ini.

1. Rajin Belajar
2. Membangun Jaringan pertemanan positif yang seluas luasnya.
3. Memperkuat Mental
4. Mengasah kemampuan untuk berpikir

Saudara-Saudari yang terhormat.

Kita sebagai generasi muda ,kita harus memiliki jiwa kepemimpinan. Sikap dan ciri kepemimpinan yang baik adalah:

1. Pemimpin berilmu, berakhlak, berintegritas, profesional, dan pandai
2. Pemimpin membuat keputusan dan bertanggung jawab atas keputusannya
3. Pemimpin menetapkan yang benar
4. Pemimpin dapat mempengaruhi bukan dipengaruhi
5. Pemimpin harus bersedia mendengar dan berlapang dada
6. Pemimpin dapat memberi semangat dan motivasi
7. Pemimpin harus menjadi contoh
8. Pemimpin memegang obor pemikiran dan tindakan

Oleh karena itu, seorang pemuda perlu mengetahui pengetahuan tentang kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang pandai dan menggunakan kepandaiannya tersebut untuk menggerakkan diri, organisasi dan masyarakat. Terakhir namun tak kurang pentingnya, saya ingin mengajak saudara untuk menyiapkan generasi muda kita agar mampu mengganti generasi tua di masa depan. Dan saya berharap kepada seluruh saudara-saudari dimana pun kalian berada agar menjauhkan diri dari perbuatan yang kurang baik dan selanjutnya kita harus mengembangkan *skill* kita.

Jadi, kesimpulannya dengan semangat juang yang tinggi, kita yakin pemuda Indonesia mampu menjadi pemimpin yang inspiratif dan membawa perubahan positif bagi dunia.

Demikianlah pidato yang saya sampaikan , mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua. Kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Pemuda Pemimpin Masa Depan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, hari ini kita semua diberikan kesempatan oleh Allah SWT, untuk berkumpul sekaligus menjalani sebagian dari aktivitas kita.

Yang terhormat, Bapak/Ibu Dewan Juri, izinkan saya memperkenalkan diri. Nama saya Isna Hoerunisa dari SMK Azzainiyah.

Dalam Kesempatan ini saya akan menyampaikan pidato tentang Pemuda Pemimpin Masa Depan.

Saudara-saudari yang terhormat.

Apabila kita berbicara tentang kaum muda, kita sering dapati dalam artikel bahkan kita sendiri dapat menyaksikan peran partisipasi pemuda dalam membangun, menyumbang, dan mendukung perkembangan bangsa. Mereka adalah harapan bangsa yang akan berjuang demi masa depan negara yang lebih cerah.

Namun, pada saat ini, banyak anak muda yang tidak peduli dengan tubuh dan kesehatan nya. Mereka lebih mementingkan keinginnya yang ingin terlihat keren. Bersosialisasi itu penting, untuk melatih kita menjalin hubungan dengan orang lain. Namun, tidak sedikit juga pergaulan yang ada di Indonesia, terlebih di kalangan anak muda yang masih tidak tahu dampak dari kenakalan remaja. Kenakalan remaja memiliki dampak yang cukup serius pada kalangan anak muda zaman sekarang.

Selagi masih muda, gunakan masa yang ada untuk menempa diri

hingga mampu menjadi pribadi yang berkualitas. Meskipun prosesnya tidak mudah, tetapi hasil yang luar biasa dapat dinikmati kelak di waktu yang tepat.

Buat generasi muda, jadilah sosok yang hebat demi hari esok yang cerah, dengan menerapkan beberapa tips berikut ini.

1. Rajin Belajar
2. Membangun Jaringan pertemanan positif yang seluas luasnya.
3. Memperkuat Mental
4. Mengasah kemampuan untuk berpikir

Saudara-Saudari yang terhormat.

Kita sebagai generasi muda ,kita harus memiliki jiwa kepemimpinan. Sikap dan ciri kepemimpinan yang baik adalah:

1. Pemimpin berilmu, berakhlak, berintegritas, profesional, dan pandai
2. Pemimpin membuat keputusan dan bertanggung jawab atas keputusan nya
3. Pemimpin menetapkan yang benar
4. Pemimpin dapat mempengaruhi bukan dipengaruhi
5. Pemimpin harus bersedia mendengar dan berlapang dada
6. Pemimpin dapat memberi semangat dan motivasi

7. Pemimpin harus menjadi contoh
8. Pemimpin memegang obor pemikiran dan tindakan

Oleh karena itu, seorang pemuda perlu mengetahui pengetahuan tentang kepemimpinan. Pemimpin adalah seseorang yang pandai dan menggunakan kepandaiannya tersebut untuk menggerakkan diri, organisasi dan masyarakat. Terakhir namun tak kurang pentingnya, saya ingin mengajak saudara untuk menyiapkan generasi muda kita agar mampu mengganti generasi tua di masa depan. Dan saya berharap kepada seluruh saudara-saudari dimana pun kalian berada agar menjauhkan diri dari perbuatan yang kurang baik dan selanjutnya kita harus mengembangkan *skill* kita.

Jadi, kesimpulannya dengan semangat juang yang tinggi, kita yakin pemuda Indonesia mampu menjadi pemimpin yang inspiratif dan membawa perubahan positif bagi dunia.

Demikianlah pidato yang saya sampaikan , mudah-mudahan bermanfaat bagi kita semua. Kurang lebihnya mohon maaf.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PEMUDA DIHARI INI LAKSANA PEMIMPIN
DIMASA YANG AKAN DATANG

Puji dan syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah SWT.

Sholawat beserta salam semoga terlimpah kepada Muhammad SAW.

Salam hormat dan ta'dzim kepada Dewan Juri yang agung dan bijaksana, salam cinta kepada teman-teman yang insyaallah Allah mulyakan, aamiin yarobbal'amin.

Insyaallah pada kesempatan kali ini saya akan membahas “

Empat belas abad yang lalu Nabi Muhammad SAW. pernah berpesan didalam haditsnya yang diriwayatkan oleh Ibnu 'Abbas RA. :

خمسة قبل خمس شبابك قبل هرمك اغتتم وسلم الله صلى الله عليه رسول قال

Manfaatkanlah lima perkara sebelum datang lima perkaralainnya yaitu diantaranya
manfaatlah masa mudamu sebelum datang masamu.

Hadits ini memberikan pesan moral yang sangat berharga bagi kita semua yaitu agar kita bisa memanfaatkan masa muda dengan sebaik-baiknya, karena maju dan mundurnya suatu bangsa ada dalam pundak generasi muda, pepatah Arab mengatakan : شبان اليوم رجال الغد, pemuda dihari ini laksana pemimpin dimasa yang akan datang, the man today is the liter of do future. Bahkan sayyidina 'Ali bin Abi Thalib mengatakan :

ذا أنا ها يقول من الفتى ولكن أبي كان يقول من الفتى ليس

Bukanlah seorang dikatakan pemuda orang yang mengatakannya ini adalah bapaku
akan tetapi dialah pemuda orang yang mengatakannya ini adalah aku

Oleh sebab itu mari kita manfa'atkan masa mudakita dengan mencari 'ilmu dan meningkatkan kualitas iman dan taqwa kepada allah swt. Serta menanamkan akhlak

'Immatuimayang mulya. Syeikh Az-Zarnuji mengatakan didalam kitab :
تعلم فإن العلم

زين لاهله belajarlah maka sesungguhnya 'ilmu yang kamu pelajari akan menghiasi

dirimu.

Kita juga harus menanamkan nilai-nilai pancasila demi kemajuan bangsa kita, yang dimana akhir-akhir ini generasi muda dihadapkan pada era globalisasi ara digital semakin canggih , tidak sedikit anak-anak remaja sekarang yang terpedaya sehingga moralnya hancur , bahkan banyak sekali yang terjadi diluar sana pergaulan bebas , minum obat-obatan terlarang , bahkan sampai-sampai ada yang berani menjual

ذلك من بالله نعوذ , kehormatannya

Maka dari itu mari kita rapatkan barisan , bergandengan tangan dalam amar ma'ruf nahi munkar , karena itulah poin utama peran pemuda supaya lebih baik dan bermartabat dimasa yang akan datang. Allah swt. berfirman didalam al-Qur'an surat ali 'imron ayat 104 :

(Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.)

menyuruh(berbuat)yangma'rufdanmencegahdariyangmunkar.danmereka
adalah orang-orangyangberuntung.

Bagaimana pemuda idaman dan harapan bangsa itu? Yaitu tiada lain dan tiada bukan pemuda idaman dan harapan bangsa adalah pemuda yang rajin

'ibadah dan hatinya dekat dengan mesjid. Rasul bersabda : jika seorang laki-laki keluar rumah setelah berwudu dengan niat untuk melaksanakan sholat wajib berjama'ah maka pahalanya seperti orang yang sedang pergi haji (hadits sunan abu daud). Bahkan pemuda yang ta'at 'ibadah akan mendapatkan naungan 'arasy diakhirat nanti, aamiin yarobbal'amin.

Dari uraian yang telah saya sampaikan muncullah satu kesimpulan. Pemuda merupakan pelopor pembangunan dalam pemersatu agama, bangsa dan negara. Oleh karena itu marilah kita bangun jiwa dan badannya agar kita bisa mewujudkan bangsa Indonesia menjadi رب غفور بلدة طيبة , aamiin yarobbal'amin.

Rupanya pembicaraan dari saya dicukupkan sampai disini , mohon ma'af atas segala kekurangannya.

و ورضا والهداية توفيق وبالله منكم والعفو إلقى معسلمه قال تنتظر من ولا قال ما أنظر

العنايه

وبركاته ورحمة الله عليكم والسلام

Penulis

M PARHAN SAHAL SIDIQ ZAMZAMI

PERUBAHAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dewan juri yang terhormat.

Hadirin sebangsa dan setanah air yang berbahagia

Dunia saat ini sedang berada di era disrupsi, sebuah era yang tidak asing di telinga kita, sebuah era dengan perubahan yang sangat besar, cepat, dan tak bisa di hindari. Perubahan ini hadirin sebagai akibat bentuk berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi informasi. Disrupsi secara etimologi berasal dari kata bahasa Inggris yaitu disruption yang artinya gangguan kekacauan dan perpecahan, sedangkan secara terminologis menurut James Mitelman seorang ahli ekonomi politik kebangsaan Amerika disrupsi adalah "Decompreses the time and specs aspect of social relation" yang artinya mengkompres ruang dan waktu dalam kehidupan sosial.

Akibatnya di era ini telah berhasil mengubah tantangan seluruh hidup masyarakat yang tadinya manual menjadi serba digital. Apa sajakah itu di antaranya? di antaranya adalah transformasi trend online, transaksi ekonomi berbasis digital, transaksi birokrasi pemerintahan berbasis elektronik dan internet metode pembelajaran di lembaga-lembaga di ruang virtual bahkan komunikasi dan interaksi antar individu banyak dilakukan di ruang media sosial.

Yang lebih mencengangkan lagi hadirin, di era disrupsi ini kita tidak bisa membedakan mana kawan dan mana lawan. Dalam peperangan kini tidak lagi dikenal pedang, bambu runcing ataupun rudal yang mematikan namun di era ini sekali klik semua bisa binasa. Era ini menuntut kita untuk

berkreasi berinovasi dan meningkatkan kualitas diri bukan malah berleha-leha dan hidup berfoya-foya asal senang tak peduli uang orang, asal lezat tak peduli aset rakyat bahkan asal viral tak tahunya melanggar moral. Oleh karena itu, memupuk generasi agar berprestasi dan berbakti adalah tema pidato saya dalam kesempatan ini dengan landasan Al Quran surah Annisa ayat 9:

"Dan hendaklah dia takut kepada Allah orang-orang yang sekiranya mereka meninggalkan keturunan yang lemah di belakang mereka yang khawatir terhadap kesejahteraan oleh karena itu hendaklah mereka bertaqwa kepada Allah dan hendaklah mereka berbicara dengan tutur kata yang benar".

Hadirin yang berbahagia.

Ayat tersebut diawali dengan lafadz walyakhsha, walyakhsha merupakan kalimat fiil amar sehingga dalam kaidah usul fiqh dijelaskan al aslu fil amri lil wujub, asal suatu perintah adalah wajib maka wajib hukumnya kepada kita saya saudara dan seluruh kaum muslimin untuk merasa takut. Takut terhadap apakah? jika meninggalkan keturunan yang lemah dan rendah kualitasnya.

Lebih lanjut Abdul Latief Al Latief dalam autoh at tafasir menjelaskan bahwa kita haruslah meninggalkan generasi generasi yang tangguh. Dalam hadist riwayat muslim pun dijelaskan bahwa mu'min yang kuat adalah lebih baik dari mu'min yang lemah.

Hadirin yang berbahagia.

Lemah apakah yang harus kita hindari?

Profesor Doktor B.J. Habibie mengatakan setidaknya ada lima kelemahan yang harus kita hindari yaitu diantaranya lemah iman, lemah ilmu, lemah harta, lemah semangat hidup dan yang sangat di takutkan adalah lemah

akhlak. Jadi hadirin, jika 5 kelemahan ini melekat pada diri kita saya yakin era ini akan malah membuat hidup kita kacau dan penuh masalah, hidup akan resah dan gelisah bahkan tidak menghiiasi diri dengan akhlakul karimah.

Kemudian Yosef Ali Khan, seorang pujangga hindustan dalam bahasa Urdu nya mengatakan kesebee mulukitabahee kyun ke apspe itifaknehhee, "kehancuran suatu bangsa dan agama di karena kan karena rakyat dan penganutnya yang tidak memperhatikan akhlak mulia".

Hadirin yang berbahagia lalu apa yang harus kita lakukan? Al quran pun menawarkan konsep hendaklah kita meningkatkan iman dan ilmu pengetahuan maka Allah akan meningkat kan derajat kita.

Jadi hadirin, sebagai kesimpulannya era disrupsi ini harus kita hadapi dengan peningkatan iman dan ilmu pengetahuan maka allah akan meningkatkan derajat kita.

Akhirnya izinkan saya mengakhiri pidato saya dengan pantun

Jika ada jarum yang patah

Kulit pohon jangan di lekatkan

Bila ada kata yang salah

Saya mohon untuk di maafkan

Pak Topik jualan keripik

Keripiknya jatuh kantongnya utuh Wallahul muwafik ilaa akwa mittorik

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Peran Pemuda dalam Membentuk
Masa Depan yang Lebih Baik**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah robbil 'alamiin, wabihi nasta'inu 'alaa umuriddunya waddiin. Wassholatu wassalamu 'alaa asyrofil mursaliin, wa' alaa aalihi wa sohbihi ajma'iin. Amma ba'du.

Yang terhormat Bapak Ibu dewan juri lomba pidato.

Yang saya hormati, segenap panitia penyelenggara lomba, serta saudara-saudari sekalian.

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya kita dapat berkumpul di tempat yang mulia ini untuk membahas sebuah topik yang sangat penting dan strategis, yaitu peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik.

Perkenalkan nama saya Kurnia Sandi dari SMK Doa Bangsa akan membawakan pidato tentang "Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik ". Saudaraku sekalian, dalam ajaran Islam, pemuda memiliki posisi yang sangat istimewa. Rasulullah SAW bersabda dalam hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah RA, "Tujuh golongan yang akan dinaungi Allah pada hari kiamat kelak, di antaranya adalah seorang pemuda yang tumbuh dalam ibadah kepada Allah." (HR. Bukhari dan Muslim). Hadits ini menunjukkan betapa pentingnya peran pemuda dalam agama dan masyarakat.

Pemuda adalah generasi yang penuh dengan energi, kreativitas, dan semangat. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ankabut ayat 69, "Dan orang-orang yang berjuang untuk (mencari keridhaan) Kami, benar-benar Kami akan menunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami."

Ayat ini mengajarkan kita bahwa dengan usaha dan perjuangan, kita akan diberikan petunjuk dan jalan yang benar oleh Allah SWT.

Dalam konteks ini, peran pemuda tidak hanya sebagai penerus, tetapi juga sebagai pelopor perubahan. Dengan ilmu dan keterampilan yang dimiliki, pemuda dapat berperan aktif dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Baik dalam bidang pendidikan, sosial, ekonomi, maupun lingkungan, setiap pemuda memiliki potensi untuk memberikan kontribusi yang signifikan.

Namun, tanggung jawab ini tidak boleh dianggap remeh. Pemuda harus memiliki kesadaran untuk terlibat dan peduli terhadap berbagai isu yang ada di sekitar mereka. Dalam Islam, kita diajarkan untuk tidak hanya memikirkan diri sendiri, tetapi juga untuk berbuat baik dan memberikan manfaat bagi orang lain. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 261, "Perumpamaan (infaq) orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah, adalah seperti sebutir biji yang tumbuh menjadi tujuh tangkai, pada tiap-tiap tangkai terdapat seratus butir (biji)." Ayat ini menggambarkan betapa besar pahala dan manfaat dari setiap amal baik yang kita lakukan, termasuk kontribusi yang diberikan oleh pemuda.

Untuk itu, marilah kita sebagai pemuda, bertekad untuk terus belajar dan meningkatkan kualitas diri. Dengan pendidikan yang baik dan sikap yang positif, kita akan dapat menghadapi berbagai tantangan dengan lebih baik. Selain itu, kita juga harus senantiasa menjaga ukhuwah Islamiyah dan bekerja sama dalam setiap langkah yang kita ambil.

Sebagai penutup, mari kita jadikan semangat dan dedikasi kita sebagai pemuda sebagai wujud nyata dari iman dan cinta kita kepada Allah SWT.

Marilah kita berdoa agar Allah senantiasa membimbing dan memberikan kekuatan kepada kita untuk menjadi agen perubahan yang bermanfaat bagi umat dan masyarakat.

Sekian pidato pembukaan ini, semoga Allah SWT memberkahi setiap usaha dan langkah kita. Terima kasih atas perhatiannya. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IDENTITAS

Nama : Kurniasandi Aunurrafiq

Tempat Tanggal Lahir : SUKABUMI, 29/01/2008

Alamat : KP. RANCAERANG RT.002/003

Asal Sekolah : SMK Doa Bangsa

Kelas : XI (Sebelas) Axioo Class Program

Alamat Sekolah : Jl. WR. Supratman No. 333

The Role of Youth in Shaping a Better Future

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang terhormat bapak ibu dewan juri lomba pidato, yang saya hormati segenap panitia penyelenggara lomba,serta saudara-saudari sekalian, dan khususnya para pemuda yang saya hormati,

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan untuk melaksanakan lomba pidato kali ini. Selawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Perkenalkan nama saya Niswah Kamila Nur asal dari SMK Doa Bangsa akan membawakan pidato tentang "The Role of Youth in Shaping a Better Future"

Ketika kita berbicara tentang masa depan, kita sebenarnya sedang berbicara tentang generasi muda—tentang Anda, tentang kita semua yang masih memiliki semangat dan tenaga untuk bermimpi, berinovasi, dan bertindak. Dunia tempat kita hidup hari ini, dengan segala kemajuannya, adalah hasil dari mimpi-mimpi generasi sebelumnya. Kini, saatnya kita, para pemuda, mengambil alih estafet untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik.

Pemuda adalah simbol perubahan. Sejarah mencatat, perubahan-perubahan besar di dunia ini seringkali digerakkan oleh semangat dan idealisme pemuda. Lihatlah gerakan-gerakan sosial, revolusi, dan inovasi teknologi yang mengubah peradaban manusia—semuanya tidak lepas dari peran aktif generasi muda. Namun, di era globalisasi ini, tantangan yang kita hadapi tidaklah mudah. Kita berhadapan dengan isu-isu global seperti perubahan iklim, kesenjangan sosial, dan ketidakstabilan ekonomi. Tetapi,

inilah saat yang tepat bagi kita untuk berdiri tegak dan mengambil peran kita.

Pertama, sebagai Agen Perubahan

Kita memiliki tanggung jawab moral untuk menjadi agen perubahan di masyarakat. Dengan ide- ide segar dan perspektif baru, kita dapat menantang status quo dan menemukan solusi-solusi inovatif untuk masalah-masalah yang ada. Melalui kreativitas dan teknologi, kita dapat menciptakan inisiatif yang berdampak positif, baik di tingkat lokal maupun global.

Kedua, sebagai Penggerak Inklusi dan Keberagaman

Pemuda harus menjadi pelopor dalam mendorong inklusi dan menghargai keberagaman. Dunia yang lebih baik adalah dunia yang menghargai perbedaan, baik itu dalam hal ras, agama, budaya, atau pemikiran. Kita harus berdiri di garis depan untuk melawan diskriminasi dan ketidakadilan, memastikan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk berkembang.

Ketiga, sebagai Penjaga Lingkungan

Dalam menghadapi ancaman perubahan iklim, kita tidak bisa hanya mengandalkan generasi sebelumnya. Kita harus mengambil inisiatif dalam upaya pelestarian lingkungan, mulai dari langkah kecil seperti mengurangi penggunaan plastik hingga kampanye besar yang mendorong kebijakan ramah lingkungan. Masa depan planet kita ada di tangan kita.

Hadirin sekalian,

Kita, para pemuda, adalah harapan dunia. Masa depan bukanlah sesuatu yang akan terjadi begitu saja; masa depan adalah sesuatu yang kita ciptakan bersama. Dengan semangat, pengetahuan, dan tindakan yang nyata, kita bisa membentuk dunia yang lebih adil, lebih damai, dan lebih berkelanjutan.

Mari kita wujudkan masa depan yang lebih baik, sekarang, di sini, bersama-sama.

Terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IDENTITAS

Nama : Niswah Kamilah Nur Ala

Tempat Tanggal Lahir : SUKABUMI, 19/09/2007

Alamat : Jl. Tipar Kebontarum 1 Palabuhanratu

Asal Sekolah : SMK Doa Bangsa

Kelas : XI (Sebelas) Axioo Class Program

Alamat Sekolah : Jl. WR. Supratman No. 333

Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah-lladzii hadaana lihadzaa, wama kunna linahtadiya laula an hadanallah, Asyhadu alla ilaha illallah wahdahu la syarikalah, wa Asyhadu anna Muhammadan 'abduhu wa Rasuluh, La nabiya ba'dah.

yang terhormat bapak ibu dewan juri lomba pidato, yang saya hormati segenap panitia penyelenggara lomba,serta saudara-saudari sekalian, dan khususnya para pemuda yang saya hormati,

Perkenalkan nama saya Hermawan Anggara dari SMK Doa Bangsa akan membawakan pidato tentang " Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik "

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan kita nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan untuk melaksanakan lomba pidato kali ini. shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Hari ini, kita akan membahas sebuah topik yang sangat penting dan mendalam, yaitu peran pemuda dalam membentuk masa depan yang lebih baik, khususnya dalam kerangka ajaran Islam.

Saudaraku sekalian,

Pemuda dalam Islam bukan hanya sebagai penerus, tetapi juga sebagai agen perubahan yang aktif. Pemuda memiliki tanggung jawab untuk tidak hanya memperhatikan diri sendiri, tetapi juga untuk memberikan kontribusi positif bagi masyarakat. Dalam hal ini, pendidikan memainkan peran yang sangat penting. Dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh, pemuda dapat berperan dalam berbagai bidang—baik dalam pembangunan sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Islam mengajarkan kita untuk terus menuntut ilmu, sebagaimana Rasulullah SAW bersabda, “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim.” (HR. Ibn Majah).

Tapi lebih dari itu, pemuda juga perlu memperhatikan sikap dan akhlak. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Ahzab ayat 21, “Sungguh, telah ada pada diri Rasulullah SAW teladan yang baik bagimu.” Teladan ini harus kita contoh dalam segala aspek kehidupan—dalam akhlak, etika, dan cara kita berinteraksi dengan orang lain.

Selain itu, kita juga diajarkan untuk saling mendukung dan bekerja sama. Dalam Islam, ukhuwah Islamiyah atau persaudaraan merupakan nilai yang sangat penting. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hujurat ayat 10, “Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara.” Ini menunjukkan bahwa kita harus saling mendukung dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama, termasuk dalam membentuk masa depan yang lebih baik.

Sebagai penutup, marilah kita sebagai pemuda berkomitmen untuk memanfaatkan potensi yang ada pada diri kita. Jadikanlah semangat dan dedikasi kita sebagai wujud nyata dari iman dan cinta kita kepada Allah SWT. Dengan terus belajar, berakhlak mulia, dan bekerja sama, kita akan mampu menghadapi tantangan dan memberikan kontribusi yang berarti bagi umat dan masyarakat.

Sekian pidato ini, semoga Allah SWT senantiasa membimbing dan memberkati setiap usaha kita. Terima kasih atas perhatian dan kehadiran saudara-saudari sekalian.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IDENTITAS

Nama : Hermawan Anggara

Tempat Tanggal Lahir : Sukabumi, 14/03/2008

Alamat : Kp. Pasir Curug Rt.003/005

Asal Sekolah : SMK Doa Bangsa

Kelas : XI (Sebelas) Axioo Class Program

Alamat Sekolah : Jl. WR. Supratman No. 333

“Menyemai Kemerdekaan: Menjadi Pemuda yang
Menginspirasi dan Berkarya”

Rubil Raditya Maulana

(Pesantren Tahfizh Al-Bassam)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Salam sejahtera bagi kita semua,

Hadirin yang saya hormati,

Kemerdekaan: Buah dari Perjuangan Panjang

Indonesia adalah negara yang merdeka, dan kemerdekaan ini adalah hasil dari perjuangan panjang para pahlawan yang dengan tulus mengorbankan waktu, tenaga, jiwa, dan raga demi tanah air tercinta. Mereka adalah pejuang sejati yang namanya tercatat dalam sejarah. Keberanian, ketangguhan, dan pengorbanan para pahlawan patut kita kenang dan teladani. Namun, yang lebih mengesankan adalah semangat pantang menyerah mereka dalam menghadapi tantangan yang tampaknya mustahil. Mereka tetap optimis bahwa perjuangan mereka akan membawa kemerdekaan bagi bangsa ini.

Bung karno dalam kutipannya berkata: “Berikan saya 10 pemuda maka akan saya guncangkan dunia!”. Pertanyaan bagus mengapa harus pemuda? Padahal, di dunia ini banyak sekali doctor, banyak sekali professor, dan banyak sekali cendekian, tapi kenapa harus pemuda? Karena di kepala pemuda lah terkumpul berbagai aspirasi, inovasi, dan ide-ide segar yang membuat mereka menjelma menjadi ujung tombak perubahan dan masa depan bangsa.

Kondisi Pemuda Zaman Sekarang

Namun, Sayang seribu sayang, banyak sekali pemuda di zaman ini justru bertindak sebaliknya. Mereka tidak tahu apa yang harus dilakukan, dan mereka tidak memiliki tujuan yang jelas. Mereka lebih memilih untuk mengikuti hawa nafsu, mengejar kesenangan pribadi, dan menetap di zona nyaman tanpa memikirkan masa depan yang lebih cerah. Bagaimana mungkin seorang pemberi tidak tahu apa yang mereka berikan dan seorang pejuang tidak tahu apa yang mereka perjuangkan!

Padahal, jauh sebelum kita lahir, jauh sebelum Indonesia merdeka, Allah ﷻ telah memberikan pedoman hidup yang jelas. Dalam Al-Qur'an, Allah ﷻ berfirman:

"Dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkanmu." (QS. Shad: 26)

Hawa nafsu yang dapat menyesatkan dari jalan yang benar dan menghancurkan potensi besar yang kita miliki. Pemuda Indonesia harus melepaskan diri dari perangkap hawa nafsu dan bangkit menjadi agen perubahan. Dengan semangat dan dedikasi, mereka memiliki kekuatan untuk mengarahkan bangsa ini menuju masa depan yang lebih baik.

Momen euforia kemerdekaan, mengingatkan kita bahwa perjuangan meraih kemerdekaan adalah awal dari tanggung jawab besar. Merdeka bukan sekadar kebebasan dari penjajahan fisik, tetapi juga tentang mengisi kemerdekaan dengan karya dan kontribusi nyata. Pemuda bukan hanya penerus bangsa, tetapi juga tulang punggung yang menopang masa depan Indonesia. Dengan semangat juang yang tak pernah padam, keyakinan yang tak pernah goyah, dan hati yang tak pernah gentar membuat diri mereka pantas untuk disebut sebagai pemuda.

Pemuda hari ini harus bangkit dari keterpurukan, berdiri tegak dengan penuh keyakinan, dan berlari kencang menuju masa depan yang lebih cerah. Karena, siapa lagi yang akan membangun bangsa ini jika bukan kita?

Islam mengajarkan bahwa kebebasan sejati terletak pada bagaimana kita mampu memanfaatkan kebebasan tersebut untuk kebaikan. Oleh karena itu, kita sebagai pemuda Muslim, kita memiliki tiga pilar penting: penampilan yang baik, sikap yang baik, dan prestasi yang baik.

Pesan untuk Pemuda

Sebagai generasi muda, kita adalah pewaris perjuangan para pahlawan yang telah meraih kemerdekaan. Namun, tugas kita tidak berhenti sampai di sini. Kita perlu menjadi pemuda yang bebas dari belenggu fisik, juga merdeka secara mental dan spiritual.

3 hal penting yang harus pemuda lakukan!

Yang pertama adalah menemukan potensi diri. Menemukan potensi diri adalah langkah pertama menuju kemerdekaan sejati. Dengan mengenal potensi yang telah Allah ﷻ titipkan, kita akan terbebas dari kebingungan dan ketidakpastian. Mengetahui potensi diri merupakan kunci dari dua pintu yang terkunci rapat.

Pintu pertama bernama penyelesaian masalah atau problem solving, yang jelas akan membuat kita tangguh. Pintu kedua bernama fokus pada tujuan hidup yang jelas yang akan membawa kita pada tujuan yang jelas.

Yang kedua adalah mengedepankan kesetaraan dan persatuan. Islam mengajarkan bahwa setiap manusia memiliki hak yang sama, dan kemerdekaan sejati tercapai ketika kita menghargai persamaan ini. Pemuda

memiliki peran penting dalam membangun lingkungan yang harmonis, di mana setiap orang dihormati dan dihargai, tanpa memandang latar belakang.

Dan yang ketiga adalah introspeksi atau muhasabah. Pemuda Indonesia harus selalu mengevaluasi diri. Dan merupakan dua hal penting dalam evaluasi diri adalah mengakui kesalahan dan memperbaikinya. Hal yang pertama begitu berat, dan hal yang kedua begitu sulit. Tapi ingat, bilamana pada setiap kesalahan selalu kita tutupi dengan berbagai alasan, maka pada kesalahan manakah kita akan belajar dan memperbaiki?

Oleh karena itu, marilah kita semua, terutama para pemuda, meneladani semangat juang para pahlawan kita. Jangan pernah berpuas diri dengan apa yang telah dicapai, karena sejatinya perjuangan untuk membangun Indonesia yang lebih baik masih panjang.

Terlepas dari semua realitas hari ini, Indonesia kini telah berusia 79 tahun, tak lagi muda, semoga lekas matang, semoga lekas dewasa. Pesan kepada anak muda, teruslah membaca, teruslah berkarya, engkaulah energi positif yang kelak menyelamatkan marwah pertiwi tercinta. Berharap apa yang kita sentuh, di kemudian hari dapat bermanfaat untuk umat.

Mekasih, hatur nuhun, matur nuwun, terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PIDATO

GENERASI MUDA TONGGAK PEMBAANGUNAN

MASA DEPAN BANGSA

Karya : Depila

MA SYARIKAT ISLAM PARAKANSALAK

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Salam Sejahtera Bagi Kita Semua!

Dewan Juri yang saya hormati dan saudara – saudara dimanapun anda berada.

(MUKADIMAH)

Innalhamdalillah nahmaduhu wanastainuhu wanastagfiruhu
wanauzubillahi min syururi anfusina wamin sayyiaati a ‘maalina man
yahdillahu falaa mudhillahlahu waman yudhilhu falaa haadiyalah.
Ammaba’du....

Puji syukur marilah kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayahnya kepada kita semua. Sholawat bertangkai salam semoga tetap terlimpah curahkan kepada junjungan kita semua yakni Nabi Besar Muhammad SAW.

Perkenalkan nama saya Depila Siswi dari Madrasah Aliyah Syarikat Islam Parakansalak yang akan membawakan sebuah pidato dengan judul Generasi Muda tonggak Pembangunan Masa Depan Bangsa.

Saudara – Saudara

Generasi Muda adalah agen of Change , inovator dan promotor Bangsa. Dan langkah generasi muda sebagai calon pemimpin Bangsa menjadi komponen penting dalam pembangunan sebuah bangsa.

Masa Depan Bangsa dapat diramalkan dengan melihat kondisi pemuda hari ini. Maka dari itu perlu kontribusi generasi muda dan tanggung jawab yang penuh untuk memperbaiki pembangunan dimasa depan menjadi bangsa yang lebih maju dan bangsa yang berkarakter kuat.

Saudara – Saudara !

Ada sebuah ungkapan mengatakan “ Bunga mawar itu tidak mempropagandakan harum semerbaknya akan tetapi dengan sendirinya menebarkan keharumannya” Analogi ini menyatakan bahwa generasi muda perlu kepribadian yang baik dan tangguh untuk melahirkan energi positif dan langkah juang yang tinggi dengan penuh semangat.

Masa depan yang lebih baik adalah cita – cita semua generasi muda bangsa bukan hanya sekedar kebanggaan dalam nostalgia di masa lalu. Demikian kita bisa lihat bersama kepemudaan kini semakin hari semakin tereduksi oleh realistik zaman modern ini, yang sangat melekat dengan nuansa hedonis, pragmatis dan materialis. Jika kita biarkan dan jika kita benarkan kondisi ini maka kondisi ini akan menghilangkan jati diri bangsa.

Generasi muda sebagai tonggak pembangunan bangsa perlu karakter berdaya saing, pola kepemimpinan yang tangguh dan semangat juang yang tinggi, guna menghadapi tantangan, kebutuhan, dan tuntutan di era globalisasi ini.

Saudara – Saudara !

Strategi khusus ini adalah langkah – langkah yang mendasar yang perlu kita kuatkan sebagai generasi muda bangsa, sebagai implementasi dan wujud nyata dalam langkah perubahan. Untuk itu perlu adanya perubahan

karakter dan kapasitas diri untuk menyelesaikan semua permasalahan ini karna perubahan tidak dilakukan secara utuh tapi butuh fisik yang kuat dan pemahaman intelektual untuk membangun kapasitas diri yang menjadi lebih baik

Harapan dan cita – cita kita semua sebagai generasi muda bangsa kita tidak ingin bangsa kita kembali menjadi bangsa yang memburuk dan terpuruk tetapi kita ingin bangsa kita kembali menjadi jaya dan membaik.

Saudara – saudara !

Untuk itu saya Depila mengajak seluruh komponen generasi muda bangsa untuk terus mengobarkan semangat juang yang tinggi, kita perlu membuktikan dan menunjukkan bahwa ditangan kita Bangsa ini akan lebih bangkit, maju, sejahtera, dan merdeka seutuhnya. Berjiwa Besarlah dan tunjukan kontribusi kita semua bahwa kita bisa menjadikan negeri ini menjadi negeri yang merdeka seutuhnya dan pembangunan ini akan terus membaik dan terus berkelanjutan.

Mungkin cukup sekian yang bisa saya sampaikan selebihnya mohon dimaafkan sekian Terima kasih.

Fatakullaha Mastatotum. Billahi Fie sabillil haq.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi Wabatakatuh.

Baru 33

Yang terhormat, Almukarrom Bpk Bupati Sukabumi. Drs. H. Marwan Hamami , M.M

Yang terhormat, Ketua pelaksana perlombaan jamboree literasi beserta staf jajarannya Yang saya hormati dewan juri yang arif dan bijaksana.

Tak lupa yang saya hormati juga yang saya banggakan hadirin yang berbahagia.

Tiada untaian kata di yang indah di awal jumpa, selain sanjungan puja, puji, serta syukur marilah kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Yang telah menciptakan manusia dari air yang hina, hingga menjadi makhluk yang paling sempurna.

Shalawat bertangkaikan salam marilah kita curah limpahkan keharibaan alam, yakni rasul pemimpin umat, penyirna penduduk kriminal dan maksiat, mengorbit cahaya selamat, dan akan memberi syafa'at pada umat di hari kiamat. Siapakah beliau? Yakni nabiiyuna Muhammadin Saw. Tak lupa kepada keluarganya, kepada sahabatnya, tabi'in tabi'atnya dan kepada kita selaku umatnya mudah mudahan mendapat syafa'atuluzmanya kelaknanti di hari kiamat. Amin amin Ya Allah Ya Robbal'alamin.

HADIRIN YANG SAYA BANGGAKAN

Dalam terminologi Pendidikan, negara merupakan seperti perumpamaan pendidikan yang ada di sekolah. Yang mana pemimpin adalah gurunya, masyarakat adalah muridnya, dan kebijakan pemimpin adalah materi pembelajarannya.

Negara Kesatuan Republik Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam membutuhkan pemimpin yang berkarakter, tegas, cerdas, dan lugas dalam mengambil kebijakan. Karena seluruh perilaku pemimpin akan di gugu dan di tiru oleh masyarakatnya.

Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini, perkenalkan saya Sopwan Zahir, perwakilan dari Madrasah Aliyah Sunanul Huda, akan membawakan sebuah pidato dengan judul. "Pemimpin Menurut Perspektif Al-Qur'an".

HADIRIN YANG SAYA CINTAI

Bangsa Indonesia akan maju, bangsa Indonesia akan makmur, tatkala di pimpin oleh pemimpin yang berbudi luhur. Namun sebaliknya, bangsa Indonesia akan hancur, bangsa Indonesia akan punah, tatkala di pimpin oleh pemimpin yang berakhlak rendah. Sebagai mana sabda Rasul :

رعيته عن مسؤل وكلكم راع كلكم

Artinya: "Setiap dari kalian adalah pemimpin dan setiap pemimpin akan di mintai pertanggung jawaban atas kepemimpinannya". (H.R. Bukhari)

HADIRIN

Kesadaran akan kepemimpinan diri menjadi modal utama kesuksesan seseorang dalam bidang yang ia pimpin. Tak salah Michael Hart seorang astro fisikiawan yang menulis buku "The most of success world and religional personality", yakni pemimpin yang sukses dalam membangun peradaban dunia menetapkan Rasulullah pada urutan pertama yang sangat berpengaruh di dunia, baik dalam segi akhlak maupun kepemimpinan.

Kita yakin, Indonesia akan selamat, penduduknya akan terhormat, apabila memiliki pemimpin yang berkarakter dan bermoral hasanat. Sebaliknya, Indonesia akan sengsara apabila di pimpin oleh penikmat harta rakyat jelata, yang bertugas hanya untuk kepentingan jabatan semata. Betul?

Banyak sekali sudagar kaya yang menjadi pejabat, merampas harta rakyat, mengambil kebijakan tanpa mufakat, dan bersenang-senang di atas penderitaan rakyat. Maka, pemimpin seperti apa yang pantas di jadikan panutan?

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

Mengenai hal itu, Allah Swt. Berfirman dalam Al-Qur'an surah Ali-'imran ayat 159 :

(Maka, berkat rahmat Allah engkau (Nabi Muhammad) berlaku lemah lembut terhadap mereka. Seandainya engkau bersikap keras dan berhati kasar, tentulah mereka akan menjauh dari sekitarmu. Oleh karena itu, maafkanlah mereka, mohonkanlah ampunan untuk mereka, dan bermusyawarahlah dengan mereka dalam segala urusan (penting). Kemudian, apabila engkau telah membulatkan tekad, bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Allah mencintai orang-orang yang bertawakal.)

Dalam tafsir Al-Qurthubi halaman 619, Ibnu Kaisar menjelaskan bahwasanya ada 5 sifat dan sikap kepemimpinan Rasulullah yang harus kita tiru untuk mengatasi krisis kepemimpinan :

- 1) Bersikap santun dan lemah lembut
- 2) Senantiasa memaafkan umatnya yang salah
- 3) Memohon pengampunan bagi orang yang berbuat kesalahan
- 4) Selalu bermusyawarah dalam menghadapi urusan
- 5) Memantapkan rencana dan bertawakal kepada Allah

Saya yakin, jika ke 5 sikap dan sifat kepemimpinan Rasul ini kita terapkan, maka pasti banyak pemimpin yang di anggap sebagai pembela rakyat dan pelindung masyarakat. Yang pada akhirnya Indonesia akan selamat, penduduknya akan terhormat, memiliki jiwa-jiwa yang kuat, dan bermoral hasanat.

HADIRIN YANG SAYA BANGGAKAN

Dari awal sampai akhir mari kita tarik satu simpulan, bahwasanya sebagai pemimpin yang baik dan bertanggung jawab, hendaknya selalu menanamkan di dalam diri berupa karakter-karakter yang tegas, cerdas dan lugas dalam mengambil kebijakan, selain itu seorang

pemimpin harus memiliki sifat dan sikap sebagaimana yang di contohkan oleh Rasul tadi, agar masyarakat yang kita pimpin terlindungi juga terayomi.

HADIRIN YANG SAYA HORMATI

Hanya itu yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya saya mohon maaf, terimakasih atas segala perhatian.

Identitas penulis : Sopwan Zahir

Asal sekolah : MA Sunanul Huda

Orator : Sopwan Zahir

JANGAN SIA SIAKAN MASA MUDA!!!!

PIDATO NELLY

Yang terhormat Dewan Juri yang arif dan bijaksana,

Panitia Lomba yang semangatnya luar biasa dan Hadirin dimanapun anda berada semoga demo segera mereda

agar kita aman sentosa

Pertama tama marilah kita panjatkan puja dan puji syukur kita kehadiran allah SWT yang telah memberikan kita nikmat sehingga kita bisa berkumpul di acara perlombaan yang insyaallah barokah ini

Sholawat diiringi salam semoga tercurah limpahkan kepada Sang Penyempurna agama pedoman hidup kita yakni Habibana Wanabiyana Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga menuju zaman Islamiyah dan dari jaman dinosaurus hingga jaman surganya Firdaus

Berdirinya saya disini akan menyampaikan ilmu yang Inshaallah bermanfaat bagi nusa dan bangsa dan agama yang berjudul :

JANGAN SIA SIAKAN MASA MUDA!!!!

Masa muda adalah masa pertumbuhan masa yang paling baik untuk melakukan perubahan, masa dimana penuh dengan kekuatan, penuh dengan potensi dan peluang, membangun pondasi untuk masa depan, namun sering kali di warnai dengan TANTANGAN, RINTANGAN, DAN GODAAN

Zaman sekarang masih nyia nyiain masa muda jangan ya dek ya jangan!!!!!!

Apabila kita membicarakan tentang masa muda dan kesuksesannya Rasulullah saw adalah seseorang yang tidak menyia nyiakan masa mudanya

Baginda saat kecil menggembala dagang saat remaja

Pada zaman sekarang pasti tak ada yang mau berdagang apa lagi menggembala, boro- boro mau menggembala beranjak dari kasur aja susahnya naudzubillah.

Rasulullah saw, juga memiliki sifat kerja keras, tidak pantang menyerah dan tidak mudah lelah demi sesuatu yang lillah

selain itu ada seorang iman yaitu Imam Syafi'i, tepat di usia 9 tahun sudah hafal Al Qur'an. Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Bukhari :

"Manfaatkan masa mudamu sebelum masa tuamu" hadirin yang dirahmati oleh Allah

Bagaimana cara kita memanfaatkan masa muda dengan baik ??

1. PERKUAT KEIMANAN

Pemuda jaman sekarang sering kali bermalas malasan dan tak mau di diatur. Maka dari itu harus ada IMAN sebagai benteng pertahanan.

Allah SWT berfirman dalam Quran surat Al-Kahfi ayat 13

Dalam ayat ini allah memuji seluruh pemuda ashabul kahfi karena memiliki keimanan yang kuat dan berpegang teguh pada petunjuk allah

2. GIAT BELAJAR

Sangat rugi apabila kita tidak belajar dan menuntut ilmu untuk masa depan, tanpa ilmu dan iman kita tidak akan bernilai di mata dunia dan di akhirat banyak sekali mahfudzot, hadits dan Al qur'an yang menjelaskan tentang pentingnya menuntut ilmu salah satunya hadits yang menyatakan "Tuntutlah ilmu sejak buaian hingga liang lahat"

Ada peribahasa yang mengatakan : " apabila kita belajar diwaktu kecil bagaikan menulis di atas batu dan apabila belajar di waktu tua bagaikan menulis air"

Sebagaimana dijelaskan di dalam tafsir al baidhawi Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11 yang menjelaskan :

"Allah akan meninggikan derajat orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat dengan pertolongan di dunia dan akhirat"

3. Aturilah waktu sebaik baiknya

Mengatur waktu disini bertujuan agar semua hal yang diinginkan dapat tercapai dan diraih secara satu-persatu atau step by step.

Maka dari itu kita sebagai generasi muda harus bisa membuktikan bahwa kita bisa menjadi seseorang yang sukses yang menjadi kebanggaan bangsa, negara juga agama baik secara individu maupun kelompok.

“Generasi Muda Dobrak Kehancuran Hadirkan Kesuksesan”

Tak terasa waktu begitu cepat berlalu, sehingga saya harus mengakhiri pidato ini. Sebagaimana tidak ada gading yang tak retak juga manusia yang hidup sempurna, mohon maaf untuk segala kekurangan juga kesalahan baik dalam pengucapan juga tingkah laku. Terima kasih untuk segala perhatian...

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji syukur kehadirat Allah Swt. Shalawat dan salam semoga selamanya tercurah limpahkan kepada Nabi besar kita Nabi Muhammad saw.

Yang saya hormati dewan juri yang arif dan bijaksana Dan kepada seluruh peserta audisi yang saya banggakan

Izinkan saya Waffi Izzatul Ummah perwakilan dari Madarasah Aliyah Al-Amin akan membawakan sebuah pidato yang berjudul "Peran Pemuda"

Hadirin yang berbahagia,

Pemuda adalah aset berharga bagi sebuah bangsa, dan mereka memegang kunci untuk mengubah arah perkembangan Masyarakat. Sejarah telah menunjukkan banyak sekali perubahan besar di dunia ini, mulai dari ide-ide segar dan semangat yang membara dari generasi muda. Dari revolusi industri hingga kemajuan teknologi pemuda selalu berada di garis depan inovasi dan transformasi. Dalam konteks saat ini peluang dan tantangan yang kita hadapi memerlukan kontribusi aktif dari para pemuda.

Pertama tama mari kita bicarakan tentang , Pendidikan adalah fondasi dari segala perubahan. Pemuda yang terdidik dan berpengetahuan tidak hanya mampu memecahkan masalah, tetapi juga menciptakan solusi inovatif. Oleh karena itu, penting bagi kita untuk tidak hanya fokus pada pencapaian akademis, tapi juga pada pengembangan keterampilan praktis dan kepemimpinan. Pendidikan yang berkualitas akan mempersiapkan pemuda untuk menghadapi tantangan global dan lokal dengan penuh percaya diri.

Selanjutnya, adalah kunci untuk masa depan yang lebih baik. Pemuda memiliki perspektif unik dan imajinasi yang tidak terbatas oleh konvensi. Mereka sering kali melihat dunia dengan cara yang berbeda dan mampu menawarkan solusi baru untuk masalah yang ada. Inovasi dalam teknologi, seni, dan budaya, semuanya memerlukan kontribusi aktif dari generasi muda. Kita perlu mendukung dan menghargai ide-ide segar

serta memberikan platform bagi pemuda untuk mengekspresikan kreatifitas mereka.

Selain itu, adalah aspek

penting dalam peran pemuda. Dunia saat ini menghadapi berbagai masalah sosial dan lingkungan yang mendesak, mulai dari perubahan iklim hingga ketidakadilan

sosial Pemuda memiliki kekuatan untuk memimpin gerakan sosial, meningkatkan kesadaran, dan mempengaruhi kebijakan. Dengan terlibat dalam kegiatan sosial dan lingkungan, mereka dapat membantu menciptakan Masyarakat yang lebih adil dan berkelanjutan.

Akhirnya, adalah kualitas yang

harus dimiliki oleh setiap pemuda. Kepemimpinan bukan hanya tentang memimpin orang lain, tetapi juga tentang mengambil tanggung jawab atas Tindakan kita dan berkomitmen untuk membuat perubahan positif. Pemuda yang berani mengambil inisiatif dan bekerja keras untuk mencapai tujuan mereka adalah contoh yang menginspirasi dan memberikan harapan bagi masa depan.

Hadirin yang saya hormati,

Sebagai generasi yang akan meneruskan tongkat estafet, kita harus memahami bahwa masa depan tidak hanya datang dengan sendirinya, tetapi harus dibentuk dengan Upaya dan dedikasi. Pemuda memiliki potensi yang luar biasa untuk mempengaruhi arah perkembangan dunia. Dengan Pendidikan yang baik, kreativitas yang tak terbatas, keterlibatan sosial yang aktif, dan semangat kepemimpinan, mereka dapat membentuk masa depan yang lebih baik dan lebih cerah untuk semua.

Mari kita dukung dan beri kesempatan kepada para pemuda untuk berkembang dan berkontribusi. Dengan bekerja sama, kita dapat

memastikan bahwa masa depan yang kita impikan akan menjadi kenyataan. Sekian pidato yang dapat saya sampaikan

Sekian yang dapat saya sampaikan, Terima kasih atas perhatiannya. Semoga pidato ini dapat memberikan inspirasi dan semangat bagi kita semua untuk terus bergerak maju dan menciptakan perubahan positif.

Selamat beraktivitas dan selamat membentuk masa depan!

Penulis

WAFFI IZZATUL UMMAH

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang terhormat dewan juri, serta penyelenggara Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi.

Yang paling utama saya ucapkan Puji dan syukur kepada Allah SWT, yang telah memberikan saya taufik dan hidayah serta kesehatan sehingga saya bisa menyampaikan pidato yang berjudul: "GENERASI MUDA, GENERASI EMAS TAHUN 2045"

Hadirin yang berbahagia.

Bung Karno mengatakan "Beri aku 1000 orang tua, niscaya akan kucabut semeru dari akarnya, Beri aku 10 pemuda niscaya akan aku guncang dunia" (Bung Karno). Dari kutipan Bung Karno dapat diartikan bahwa generasi muda memiliki pengaruh dan potensi yang sangat besar bagi kelangsungan negara ini. Dari data BPS tahun 2020 sebanyak 53,81% adalah generasi millennial dan generasi z. Oleh karena itu, pembentukan karakter perlu diutamakan untuk mempersiapkan generasi yang berkualitas, berkompeten, dan bedaya saing tinggi.

Terkait hal ini pemerintah melalui kemendikbudristek, membuat program P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila) dan juga merdeka belajar, yang dimana program ini salah satu tujuannya adalah membentuk generasi millennial yang inovatif dan kreatif.

Hadirin yang berbahagia.

Dalam buku "The Alpha Girls Guide" karya Henry Manampiring dikatakan bahwa "Tidak ada yang lebih baik dari mementingkan Pria diatas Pendidikan/Ilmu.

Ilmu tidak akan selingkuh

Ilmu tidak akan minta kawin lagi

Ilmu akan selalu ikut kamu.

Selain itu, dalam hal ini generasi muda diberikan tantangan untuk menjadi seorang role model teman sebaya atau motivator. Seperti Clash of Champions dimana kompetisi ini, diuji bakat dan kecerdasan para peserta. Dan salah satu dari mereka adalah penerima beasiswa ternama luar negeri seperti Sandy dan Xaviera. Kemudian, mereka adalah Mahasiswa/i ternama dalam dan luar negeri. Clash of Champions berdampak besar pada bidang Pendidikan, banyak sekali generasi millennial dan gen z yang termotivasi dan upgrade study agar seperti para peserta Clash of Champions.

Namun, di sisi lain pengaruh negatif di era globalisasi masih banyak terjadi. Kenakalan remaja seperti mabuk, bullying dll. Yang sangat mengkhawatirkan masih banyak anak-anak diluar sana yang tidak melanjutkan Pendidikan karena tidak memadai. Hal itu membuat saya tersadar bagaimana 10 tahun ke depan, jika generasi muda seperti itu dan tidak ada perkembangan? sungguh sangat menakutkan. Maka dari itu kita sebagai generasi millennial harus bisa mempersiapkan agar menjadi generasi yang berkualitas, berkompeten, dan berdaya saing tinggi.

Dengan itu saya berpartisipasi aktif dalam forum, organisasi maupun even, seperti mengikuti seleksi Duta SMA 2023 dan Duta Psikologi Indonesia, Menjadi Duta Hukum HAM JABAR 2024, Duta Baca Kab. Sukabumi 2024. Terlepas dari saya memiliki visi dan misi juga prinsip yaitu :

1. Menjadi role model bagi teman sebaya
2. Membantu korban diskriminasi
3. Meningkatkan minat literasi dilingkungan setempat terutama lingkungan sekolah
4. Memberikan edukasi lebih spesifik mengenai hukum dan juga mengingatkan teman sebaya ketika melanggar aturan.

Kesimpulan dari yang saya bicarakan yaitu kita sebagai generasi muda perlu persiapan untuk menjadi Generasi Emas Tahun 2045..

Demikian pidato yang dapat saya sampaikan, mohon maaf apabila ada kekurangan atau kelebihan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

GENERASI MUDA, GENERASI EMAS TAHUN 2045

RISA DWI ARUM

Pemuda Zaman Sekarang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala puji hanyalah milik Allah yang telah memberikan kepada kita nikmatnya yang sangat agung, sehingga kita dapat berkumpul dalam keadaan aman, dengan persatuan, di hari yang membahagiakan.

Selawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu'alaihi wa salam, yang telah membawa kita dari zamannya perpecahan menuju zamannya persatuan, dan yang telah mencontohkan kepada kita tentang hakikatnya seorang pemuda, yang dapat merubah bangsa dan negara, dengan akhlak dan moral yang ada.

Zaman demi zaman kita lalui, sejak zaman Nabi hingga zaman modernisasi. Perkembangan dan perubahan akan selalu ada dimana-mana, dan salah satunya di negara Indonesia ini. Sejak zaman presiden Soekarno hingga sekarang zaman pergantian presiden menuju Prabowo. Semuanya mengalami perubahan, dan yang paling terlihat adalah perubahan ilmu pengetahuan dan terlebih lagi, ilmu teknologi.

Maka dari itu banyak orang berselisih, tentang penggunaannya yang tumpang tindih, karena memberikan pengaruh yang positif maupun yang negatif. Dan disinilah para pengguna memiliki peran yang sangat penting, dan mayoritas pengguna teknologi masa kini adalah pemuda-pemudi.

Pemuda-pemudi, mereka bukanlah lagi anak usia dini, maupun lansia yang gagap akan teknologi. Mereka adalah tongkat estafet masa kini, tapi lihatlah apa yang mereka lakukan sekarang, lalai akan kehidupan, pekerjaan dan kesehariannya diisi dengan malas-malasan. Mereka mengikuti trend yang tidak ada manfaatnya sama sekali, melakukannya padahal tidak keren, mereka berpikir bahwasanya itu hari ini, padahal sudah kemarin. Apakah sudah benar, para pemuda sekarang? Apakah sudah benar apa-apa yang mereka lakukan? Mereka berpikir bahwasanya semua yang mereka lakukan

itu positif. Apakah hal positif ketika kita mengumbar- ngumbar berita palsu di sosial media? Apakah hal positif ketika kita mengumbar-ngumbar foto kita di sosial media? Justru sebaliknya, kita seharusnya menjadikan segala perubahan untuk hal-hal yang berguna di sekitar kita, dan menjadikan segala perubahan itu untuk memajukan bangsa kita ini, bukannya mengenang masa lalu, dengan mendengarkan lagu, dengan perasaan sembilu. Kita sebagai pemuda-pemudi Indonesia, harus merubah mindset kita, dan merubah pokok prinsip kita, karena yang menentukan pokok atau negatif bukanlah perubahan itu, tapi menentukan adalah diri kita sendiri.

Kita sebagai pemuda-pemudi penerus bangsa, dianugerahkan fisik yang kuat, mata yang dapat melihat dengan tepat, tangan yang dapat mengangkat benda yang berat, kaki yang masih

bisa berjalan maupun berlari dengan cepat, masih banyak waktu untuk kita berubah menjadi lebih baik dari sebelumnya, bukannya malah menjadi beban keluarga dan beban masyarakat.

Kita sebagai pemuda masa kini, yang akan mengisi kursi-kursi pemimpin, harus dapat mempengaruhi seseorang dalam suatu ruang lingkup, untuk mencapai sebuah keharmonisan, kenyamanan, dan ketentraman. Kita harus dapat berpikir kritis dan dapat menganalisa suatu perkara. Kita sebagai manusia generasi Z, memiliki karakteristik yang unik, maka dari itu, kita harus dapat beradaptasi terhadap teknologi sekarang, dengan mengguankannya secara bijaksana, agar dapat menjadi lebih baik dari generasi sebelumnya.

Kita seharusnya berubah sejak dini, karena yang menentukan perbedaan itu bukanlah perbedaan zaman ini dan zaman sekarang. Tapi yang merubah itu ialah keinginan dari diri kita sendiri. Kita pemuda-pemudi Indonesia, meskipun berbeda-beda, tetapi tetap dengan satu tujuan, yaitu bersama-sama menjadi lebih baik, untuk bangsa dan negara.

Temanku seperjuangan,

Kalaulah Soekarno membutuhkan 10 orang pemuda untuk mengguncangkan dunia, maka saya membutuhkan 10 orang santri untuk menaklukkan dunia ini.

Saya Danish Haidar Herlambang, santri Pondok Pesantren Al-Ma'tuq pamit undur diri, akhir kata,

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Peran Pemuda Sukabumi untuk Masa Depan yang Gemilang

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Shalom

Om Swastiastu

Namo budhaya

Salam kebajikan

Salam sejahtera bagi kita semua

Alhamdulillah rabbi alamin assalatu wassalamu ala asrofil anbiya-i wal mursalin wa ala alihi washahbihi ajmain. Amma ba'du

Yang terhormat para alim ulama

Dewan Juri yang arif nan bijaksana

Yang saya hormati para hadirin dan rekan-rekan pemuda Sukabumi yang berbahagia.

Pertama tama dan yang paling utama, Marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Yang telah menciptakan dualisme dunia. Sehingga terciptalah langit dan bumi, bulan dan Bintang, lautan dan daratan.

Selawat beriringkan salama tak lupa kita curahkan kepada baginda alam pemimpin tertinggi anti korupsi, baginda termulya anti durhaka. Pemimpin sederhana tetapi menjadi panutan

seluruh dunia, yakni habibana, wanabiyana, wakarimana, wa maulana muhammad SAW.

Hadirin,

Berbicara tentang pemuda pasti ada kaitannya dengan masa muda, betul? Masa muda adalah masa yang paling tepat, masa yang paling kuat untuk mewujudkan masa depan yang

bermartabat. Maka dari itu izinkanlah saya untuk menyampaikan pidato yang berjudul “Peran Pemuda Sukabumi untuk Masa Depan yang Gemilang”.

Hadirin,

Kota Sukabumi, kota yang kita cintai, memiliki potensi yang luar biasa. Menurut Badan Pusat Statistik Kota Sukabumi bahwa populasi penduduk di Sukabumi telah mencapai 346.32 ribu jiwa pada tahun 2020, dan hampir 69% di antaranya adalah generasi muda. Kita memiliki

kekuatan yang luar biasa dan potensi yang sangat besar. Dan laju pertumbuhan dari tahun 2010-2020 telah mencapai 1,44% ini juga menunjukkan dinamika yang tinggi serta harus kita manfaatkan sebaik-baiknya.

Lalu apa arti data-data tadi bagi kita anak muda?

Artinya, pemuda adalah tulang punggung pembangunan kota ini. Kita adalah generasi

penerus yang diharapkan mampu membawa Kota Sukabumi menjadi kota yang lebih maju

lebih baik, dan lebih sejahtera. Kita memiliki semangat, energi serta inovasi yang tak terbatas.

Namun, pemuda bukanlah sekadar status, melainkan sebuah tanggung jawab. Di samping kita memiliki potensi yang luar biasa, kita juga dihadapkan dengan berbagai tantangan global.

Misalnya, persaingan yang semakin ketat, perubahan teknologi yang semakin cepat, sertamasalah sosial yang mudah merambat.

Kita dituntut untuk terus belajar, berinovasi, serta berkontribusi dengan masyarakat. Berita baiknya, telah banyak di antara kita yang telah menunjukkan semangat tersebut. Pada tahun ini 2024 tercatat Lima orang pemuda Sukabumi akan mewakili kota kita dalam Seleksi Pemuda Pelopor Tingkat Jawa Barat. Ini merupakan bukti nyata bahwa pemuda Sukabumi meampu menjadi pemimpin di masa depan.

Selain itu, prestasi meraih beasiswa di luar negeri juga menunjukkan bahwa pemuda Sukabumi mampu bersaing tingkat global.

Hadirin,

Selain itu, apa yang harus kita lakukan sebagai pemuda yang akan membawa perubahan positif?jawabannya adalah

Yang pertama mari kita tingkatkan kualitas diri dengan berbagai pelatihan, seminar, untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan.

Yang kedua berinovasi dan berkreasi. Jangan takut untuk memulai hal-hal baru serta melahirkan ide-ide kreatif. Manfaatkan teknologi digital yang sekarang semakin canggih untuk memunculkan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat.

Yang ketiga berkolaborasi. Bersatu kita teguh, bercerai kita runtuh. Mari kita bekerja sama dengan berbagai pihak, baik pemerintah, swasta, maupun Masyarakat.

Yang keempat menjadi agen perubahan. Jadilah contoh bagi lingkungan sekitar. Sebarkan nilai-nilai positif.

Hadirin,

Masa depan ada di tangan kita. Mari kita jadikan Kota Sukabumi sebagai kota yang maju,

bermartabat, dan berdaya saing. Kita buktikan bahwa pemuda Sukabumi mampu memberikan kontribusi nyata bagi bangsa dan negara.

Hadirin,

Sebelum mengakhiri pidato ini izinkan saya untuk menyampaikan pantun

Di kota Sukabumi penuh warna,

Menuju harapan dengan penuh rasa. Pemuda sukabumi, semangat membara,

Menuju masa depan yang gemilang bersama.

Demikianlah pidato yang dapat saya sampaikan, kurang dan lebihnya mohon dimaafkan, terima kasih atas perhatiannya.

Wabillahi taufik walhidayah

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Identitas Penulis

Nama : Dwi Andhini

Asal Sekolah : SMAN 1 Jampangkulon

GENERASI MUDA BERDAYA MEMBANGUN BANGSA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Om swastiatu, namo budhaya, salam kebajikan.

Yang terhormat Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi beserta jajarannya

Yang saya hormati segenap panitia dan seluruh dewan juri Lomba Pidato Bahasa Indonesia dan tidak lupa kepada seluruh sahabat muda yang saya banggakan.

Sahabat muda, Sungguh tiada kata yang paling indah, tiada kalimat yang paling sempurna selain puji serta syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang kasih dan sayang-Nya tidak pernah habis. Semoga kita semua selalu dalam lindungan-Nya.

Sahabat muda, pada kesempatan yang baik ini saya Sesi Wardah dari SMAN 1 Jampangkulon akan menyampaikan sebuah pidato singkat yang berjudul "GENERASI MUDA BERDAYA MEMBANGUN BANGSA"

Sahabat muda, saat ini kita berada di era yang penuh dengan tantangan dan peluang. Dunia berubah dengan cepat, dan setiap hari kita menyaksikan kemajuan teknologi, pergeseran ekonomi, dan dinamika sosial yang mempengaruhi hidup kita. Di tengah perubahan yang pesat ini, peran kita sebagai generasi muda Indonesia sangatlah penting dalam menentukan arah dan masa depan bangsa kita. Sebab generasi muda adalah tulang punggung bangsa, generasi muda adalah harapan negara, generasi muda adalah harapan agama dan generasi muda adalah agen perubahan yang memiliki energi, kreativitas, dan inovasi-inovasi yang segar. Oleh karena itu,

sudah saatnya kita memberikan perhatian yang lebih besar kepada peran dan kontribusi kita sebagai generasi muda dalam memajukan bangsa, negara dan juga agama.

Malcolm X seorang aktivis kemanusiaan dari Amerika Serikat pernah berkata "The future belongs to those who prepare for it today" masa depan adalah milik mereka yang mau mempersiapkannya hari ini. Lantas apa yang sudah kita siapkan untuk memajukan bangsa kita?.

Sahabat muda, hal pertama yang bisa kita lakukan sebagai generasi muda saat ini adalah dengan berani. Yang pertama berani berjuang demi bangsa dan negara. Nelson Mandela pernah berkata "Pendidikan adalah senjata paling mematikan didunia, karena dengan pendidikan kita dapat mengubah dunia". Hal itu dibuktikan dengan banyaknya negara-negara merdeka setelah lahirnya kaum intelektual. Oleh karena itu perjuangan demi bangsa dapat dimulai dengan terus belajar dan menjadi pemuda yang haus akan pengetahuan bahkan Profesor dokter B.J Habibie pernah mengatakan "Setidaknya ada lima kelemahan yang harus kita hindari yakni lemah harta, lemah tubuh, lemah ilmu, lemah semangat hidup, dan yang paling ditakutkan adalah lemah akhlak". Jika seandainya kelemahan tersebut melekat pada diri generasi muda, saya yakin Pemuda saat ini bukan lagi sebagai pelopor pembangunan melainkan sebagai virus penghambat bahkan penghancur pembangunan.

Sahabat muda, berani yang kedua adalah berani keluar dari zona nyaman dengan mengembangkan potensi yang dimiliki. Setiap pemuda terlahir dengan potensi yang luar biasa.

Potensi yang dimiliki pemuda memberikan kontribusi nyata dalam membangun dan memajukan bangsa Indonesia. Saat ini sudah banyak pemuda dengan potensinya mampu memajukan bangsa Indonesia di bidang yang berbeda-beda. Di Kabupaten Sukabumi, Pegi Maulida seorang atlet sepeda gunung yang berhasil menyumbang medali emas pada Kejuaraan Nasional Mountain Bike 2024. Di Indonesia, Gregoria Mariska Tunjung yang berhasil meraih medali Perunggu Olimpiade Paris 2024. Ini

berarti apa sahabat, dalam memajukan bangsa tidak selalu dengan senjata, tidak selalu dengan kecerdasan ilmu pengetahuan, akan tetapi dengan potensi yang kita miliki juga mampu membangun dan memajukan bangsa Indonesia.

Berani yang terakhir adalah berani bersatu. Tidak ada senjata yang lebih tajam dan lebih mematikan daripada persatuan. Sejarah Indonesia 28 Oktober 1928 para pemuda Indonesia bersumpah pada Indonesia akan bersatu dengan tumpah darah, bangsa dan bahasa Indonesia. Oleh karena itu, sumpah tersebut hari ini menjadi tanggung jawab seluruh pemuda Indonesia. Hal itu dibuktikan hingga saat ini banyak pemuda yang sudah berani bersatu untuk membangun dan memajukan bangsa Indonesia. Seperti sekumpulan pemuda yang terkenal dengan nama "Pandawara" yang bersatu membangun pemikiran masyarakat akan pentingnya kepedulian kita terhadap sampah dan lingkungan sekitar. Pandawara berhasil memotivasi dan membuktikan bahwa dengan persatuan generasi muda mampu membangun bangsa.

Bahkan sejarah Indonesia sejak tahun 1928 ditandai dengan kebangkitan nasional, Sumpah Pemuda, orde lama, orde baru, hingga reformasi adalah sejarah anak muda yang mengajarkan kepada kita bahwa peran pemuda adalah sebagai penggerak, pendiri bahkan sebagai garda terdepan untuk bangsa Indonesia. Sejarah tersebut juga mengajarkan kepada kita mustahil tanpa pemuda Indonesia bisa merdeka.

Sahabat muda, ini berarti pemuda berdaya membangun bangsa, berdaya membangun masa depan bangsa yang lebih baik. Oleh karena itu sebagai generasi muda Indonesia mari kita manfaatkan masa muda kita untuk menuntut ilmu, berinovasi dan berpartisipasi aktif untuk membangun dan memajukan bangsa dan negara Indonesia.

Sudah saatnya mulai detik ini kita berdiri dan membuka mata, janganlah duduk termangu dan termenung mari kita singsingkan lengan baju, berjuang dengan segenap jiwa dan raga kita untuk memajukan bangsa kita.

Sebab sekarang adalah waktunya anak muda. Mari kita jadikan setiap tindakan kita sebagai kontribusi nyata dalam memajukan bangsa Indonesia.

Bapak Ibu dewan juri demikian yang dapat saya sampaikan semoga dapat bermanfaat bagi kita semua. Terimakasih atas perhatiannya dan mohon maaf bila ada kesalahan dalam bertutur kata. Akhir kata alhamdulillahirobbilalamin billahifisabililhaq

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Identitas Penulis

Nama : Sesi Wardah
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
No. Telp : 085724917XXX
Status : Pelajar kelas XII
Asal Sekolah : SMAN 1 Jampangkulon

Alamat Sekolah : Jl. Warung Tagog No.1, Nagraksari, Kec.
Jampangkulon, Kabupaten Sukabumi, Jawa
Barat 4317

:

:

:

MASA DEPAN BANGSA DITANGAN PEMUDA

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh, Salam Sejahtera bagi kita semua

Dewan Juri yang saya hormati

Saudara-saudara sesama pemuda Indonesia yang saya banggakan.

Perkenalkan Saya Muhammad Destha Syakir, Siswa MA Syarikat Islam Parakansalak akan menyampaikan sebuah pidato dengan judul “Masa Depan Bangsa ditangan Pemuda”

Sebagai generasi penerus bangsa, kita memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan bahwa masa depan yang diwariskan oleh nenek moyang kepada kita dan yang akan kita wariskan pula kepada generasi selanjutnya adalah masa depan yang lebih cerah, lebih adil, dan lebih makmur.

Saudara-saudara

Pemuda adalah agen perubahan. Kita memiliki energi, kreativitas, dan idealisme yang diperlukan untuk mendorong inovasi dan transformasi positif dalam masyarakat. Namun, dengan adanya kekuatan besar ini, datang juga tanggung jawab yang besar.

Indonesia memiliki visi Indonesia Emas 2045 yang bertujuan untuk menjadikan Indonesia sebagai bangsa yang berdaulat, maju, adil, dan makmur. Sebagai pemuda, kita harus berkontribusi dalam menciptakan masa depan yang lebih baik, karena kitalah yang akan memegang masa depan bangsa ini, apa yang terjadi dimasa depan nanti adalah tanggung jawab kita sebagai pemuda, maka dari itu hal yang harus kita lakukan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik adalah:

Pertama, kita harus terus mengembangkan diri. Pendidikan dan pembelajaran adalah kunci untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan masa depan. Di era digital dan globalisasi ini, kita harus menguasai keterampilan baru, beradaptasi dengan teknologi, dan berpikir kritis untuk memecahkan masalah kompleks yang dihadapi dunia.

Kedua, kita harus peduli terhadap lingkungan dan pembangunan berkelanjutan. Perubahan iklim dan kerusakan lingkungan adalah ancaman nyata bagi masa depan kita. Sebagai pemuda, kita harus menjadi pelopor gaya hidup ramah lingkungan dan mendorong kebijakan yang mendukung pembangunan berkelanjutan.

Ketiga, kita harus menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, toleransi, dan keberagaman. Di tengah dunia yang semakin terpolarisasi, kita harus menjadi jembatan yang menyatukan perbedaan, mempromosikan perdamaian, dan membangun solidaritas global.

Keempat, kita harus berani berinovasi dan berwirausaha. Ekonomi masa depan akan sangat bergantung pada kreativitas dan inovasi kita. Mari kita ciptakan solusi-solusi baru untuk masalah-masalah lama, dan berani mengambil resiko untuk membangun bisnis yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga berdampak positif bagi masyarakat.

Kelima, dan yang sangat penting, kita harus mengembangkan jiwa kepemimpinan, sehingga kita mampu memimpin dengan contoh, menginspirasi orang lain, dan membawa perubahan positif di mana pun dan kapanpun. Sebagai pemuda, kita harus berani mengambil inisiatif, memikul tanggung jawab, dan memimpin dengan integritas. Kita perlu mengasah kemampuan untuk memotivasi dan memberdayakan orang lain,

membangun tim yang solid, dan mengelola konflik dengan bijaksana. Ingatlah bahwa pemimpin sejati tidak hanya memiliki visi, tetapi juga mampu menggerakkan orang lain untuk mewujudkan visi tersebut secara bersama

Saudara-saudara sekalian,

Tantangan yang kita hadapi memang besar, tetapi potensi kita jauh lebih besar. Kita adalah generasi yang lahir di era digital, tumbuh dengan akses informasi yang belum pernah ada sebelumnya, dan memiliki jaringan global yang luas. Kita memiliki semua alat yang diperlukan untuk membentuk masa depan yang lebih baik.

Namun, kita tidak bisa melakukannya sendiri. Kita perlu berkolaborasi, tidak hanya di antara sesama pemuda saja, tetapi juga dengan generasi yang lebih tua. Kita perlu menggabungkan semangat dan inovasi kita dengan kebijaksanaan dan pengalaman mereka.

Marilah kita mulai dari diri kita sendiri. Setiap langkah kecil yang kita ambil, setiap tindakan positif yang kita lakukan, akan berpengaruh dalam membentuk masa depan yang lebih baik. Ingatlah selalu bahwa masa depan bukan sesuatu yang kita tunggu, tetapi sesuatu yang kita ciptakan.

Saya Muhammad Destha Syakir mengajak kita semua untuk menjadi agen perubahan yang positif dan pemimpin yang inspiratif. Mari kita gunakan energi, kreativitas, dan idealisme kita untuk membentuk Indonesia Emas 2045

Sekian dan Terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Generasi Muda sebagai Agen Perubahan Negeri

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Alhamdulillah robilalamin wabihi nastain waala umurindunya wadin
waala Alihi wasohbihi ajma'in Ama ba'du

Yang terhormat Bapak/Ibu Dewan Juri

Yang saya hormati Panitia pelaksana Jambore Literasi

Serta yang saya banggakan seluruh pelajar kabupaten Sukabumi

Puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan nikmat dan karunianya sehingga pada kesempatan kali ini kita semua masih diberikan kesehatan dan keselamatan dan tidak kurang suatu apapun.

Selawat beserta salam tak lupa juga semoga selalu tercurah limpah kepada Baginda nabi besar Muhammad SAW.

Perubahan adalah hal yang tidak mudah dilakukan namun perubahan merupakan hal yang patut untuk diusahakan, dewan juri yang saya hormati perkenalkan nama saya Ratna Rahmawati, dari MAN 4 Sukabumi, perkenankanlah saya untuk menyampaikan pidato dengan judul "Generasi muda sebagai agen perubahan Negeri"

Di tengah hingar bingarnya dunia ini, kita seringkali mendengar pertanyaan "siapakah yang akan membawa perubahan?" Jawabannya sangat sederhana, yaitu kita sebagai generasi muda, Generasi muda dengan semangat nya yang masih membara, energi yang melimpah, dan idealisme yang masih tinggi serta potensi yang luar biasa untuk membawa kemajuan ke arah yang lebih baik

Namun tentu saja, peran pemuda sebagai agen perubahan tidak semulus yang di pikirkan, kita semua membutuhkan sebuah tekad yang kuat dan

keberanian untuk melawan arus, memiliki mimpi yang besar, dan keyakinan untuk berjuang mewujudkan mimpi tersebut.

untuk merenungkan mimpi dan harapan kita untuk Indonesia di tahun 2045. Tahun di mana kita merayakan satu abad kemerdekaan, tahun di mana kita harus memastikan bahwa cita-cita para pendiri bangsa terwujud.

Kita adalah Generasi Emas 2045, generasi yang akan meneruskan estafet perjuangan, generasi yang akan menjadi saksi dan pelaku sejarah baru. Di pundak kita, terbebani harapan dan tanggung jawab untuk membawa Indonesia menuju puncak kejayaan.

Generasi Emas 2045, kita adalah generasi yang lahir di tengah era digital, era informasi dan teknologi yang berkembang pesat. Kita adalah generasi yang memiliki akses terhadap pengetahuan dan informasi yang tak terbatas. Kita adalah generasi yang kreatif, inovatif, dan adaptif.

Namun, kita juga hidup di tengah tantangan global yang kompleks. Perubahan iklim, krisis ekonomi, dan ketidakpastian politik menjadi ancaman nyata yang harus kita hadapi. Di sinilah peran kita sebagai Generasi Emas 2045 sangat penting. Kita harus menjadi generasi yang tangguh, yang mampu berpikir kritis, yang berani mengambil risiko, dan yang berdedikasi untuk membangun Negeri yang lebih baik.

Kita harus menjadi generasi yang peduli terhadap lingkungan, yang berkomitmen untuk menciptakan Indonesia yang berkelanjutan. Kita harus menjadi generasi yang inovatif, yang mampu menciptakan solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi bangsa. Kita harus menjadi generasi yang menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila, yang menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, serta menjunjung tinggi toleransi dan keadilan.

Generasi Emas 2045, marilah kita jadikan tahun 2045 sebagai tonggak sejarah baru bagi Indonesia. Marilah kita wujudkan cita-cita para pendiri bangsa, yaitu Indonesia yang maju, adil, dan sejahtera. Marilah kita

buktikan bahwa kita adalah generasi yang mampu mewariskan Indonesia terkhususnya daerah Sukabumi yang lebih baik untuk generasi mendatang.

Namun, membentuk ulang masa depan memang bukanlah suatu hal yang mudah, membutuhkan tidak hanya sekedar mimpi kecil yang menjadi bunga tidur. Tapi juga dengan usaha keras, aksi nyata, dan dedikasi yang tak tergoyahkan.

"Semua orang berpikir untuk mengubah dunia, tapi tidak ada yang berpikir untuk mengubah dirinya sendiri" -Tolstoy

Oleh karena itu, seharusnya perubahan tersebut dimulai dari diri kita sendiri. Mulailah dari hal-hal kecil seperti belajar dengan sungguh-sungguh, menyerap ilmu sebanyak-banyaknya untuk kita aplikasikan pada diri kita sendiri. Lalu buatlah inovasi dan ciptakan sebuah solusi, kita sebagai generasi muda tentunya memiliki kreatifitas yang sangat luar biasa, oleh karena itu marilah kita gunakan potensi ini untuk membuat sebuah inovasi dan solusi dari setiap permasalahan yang dihadapi.

Tidak hanya itu kolaborasi dan membangun sinergi juga tak kalah penting, perubahan membutuhkan sinergi dan kolaborasi. Buatlah sebuah koneksi, bangun kolaborasi, dan bentuk lah jiwa kepemimpinan kita untuk bisa menciptakan dampak yang lebih besar. Satu hal yang tidak kalah penting yaitu, beranilah bersuara, beranilah menyuarakan pendapat untuk sebuah kebenaran, kita semua memiliki suara maka gunakanlah suara itu untuk sebuah kebenaran dan memperjuangkan keadilan. Berani untuk berbicara, berani untuk menantang, dan dan berani untuk menjadi agen perubahan.

Ingatlah, perubahan tidak terjadi dalam satu malam. Semua membutuhkan waktu, semangat, kesabaran, usaha, dan tentunya keyakinan yang sangat kuat. Setiap langkah kecil yang kita ambil, setiap tindakan nyata yang kita lakukan, akan membentuk masa depan yang kita inginkan.

Masa depan adalah milik kita, jangan pernah berhenti bermimpi, jangan pernah berhenti berjuang dan jangan pernah berhenti untuk menjadi kekuatan dalam perjuangan untuk perubahan negeri.

Sekian dari saya, wabilalahi Taufik wal hidayah Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh

Generasi Muda Pelopor Perubahan dan Pembawa Harapan

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahilahi Robbil 'alamin wabihi nasta'inu 'ala umuridunya wa diin wa sholatu wassalamu 'ala asrofil anbiai wal mursalin wa 'ala alihi washakhbihi ajma'in ama ba'du.

Yang terhormat dewan juri.

Yang kami hormati panitia penyelenggara lomba pidato. .Dan yang kami cintai pelajar se-kabupaten Sukabumi.

Puji dan syukur marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT. Selawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar kita yaitu Nabi Muhammad SAW, kepada keluarganya, kepada sahabat-sahabatnya, juga kepada para tabi'it dan tabi'atnya, dan kepada kita semuanya selaku umatnya yang patuh terhadap semua ajaran-ajarannya. Amiin.

Sebelumnya izin memperkenalkan diri, saya Rizki perwakilan dari MAN 4 Sukabumi. Pada kesempatan kali ini izinkan saya untuk membawakan sebuah tema tentang Generasi Muda Pelopor Perubahan dan Pembawa Harapan.

Hadirin yang berbahagia.

Bangsa yang kuat adalah bangsa yang memiliki pemuda-pemuda yang hebat. Pemuda sebagai ujung tombak perubahan, yang mampu membawa bangsa nya untuk bersaing dengan bangsa lain, dan sejajar dengan bangsa

lain. Seperti ungkapan yang pernah disampaikan oleh tokoh nasional kita Bung Karno yang sudah dikenal dunia kebanggaan bangsa Indonesia.

"Berikanlah aku sepuluh pemuda, maka akan kugoncangkan dunia,".

Kalimat tersebut menyanjung betapa pentingnya keberadaan sebuah komunitas pemuda dalam suatu bangsa dan Negara. Dalam sejarah Indonesia dari prolog sampai epilog kemerdekaan, pemuda memiliki peranan luar biasa sebagai ujung tombak perubahan. Tonggak kebangkitan lahirnya kesadaran "berbangsa".

Kita hidup di era yang penuh dengan tantangan dan peluang. Perkembangan teknologi yang pesat, perubahan iklim yang semakin nyata, dan ketidaksetaraan sosial yang masih mengakar, menjadi isu-isu global yang mendesak untuk diatasi. Di tengah tantangan ini, generasi muda memiliki energi, idealisme, dan semangat juang yang membara. Mereka adalah pemikir kritis yang berani menantang status inovator yang tidak takut untuk mencoba hal-hal baru. Mereka adalah agen perubahan yang siap berjuang untuk menciptakan dunia yang lebih adil, berkelanjutan, dan sejahtera.

Generasi muda juga adalah pembawa harapan karena mereka memiliki semangat idealisme yang kuat. Mereka peduli terhadap masa depan dunia dan ingin menciptakan perubahan positif bagi generasi mendatang. Mereka tidak takut untuk menyuarakan aspirasi dan memperjuangkan nilai-nilai luhur seperti keadilan, kesetaraan, dan keberlanjutan. Namun, untuk mewujudkan potensi ini, generasi muda membutuhkan dukungan dari berbagai pihak. Pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat luas harus memberikan ruang bagi generasi muda untuk berkreasi, berinovasi, dan berkontribusi.

Teman-teman yang saya banggakan.

Sudah bukan menjadi rahasia umum, kalau kebangkitan atau kemerosotan sebuah bangsa sangat dipengaruhi oleh semangat pemuda pemudanya. Ada banyak sejarah yang membuktikan ketika kekuatan para pemuda yang bersatu padu dapat menggulingkan kekuasaan yang sangat kokoh sekalipun.

Hadirin yang berbahagia

Sekarang Indonesia sudah merdeka, sebagai pemuda kita merupakan aset yang paling besar sebagai penerus bangsa. Di tangan kita-kita inilah Indonesia akan kita bawa mundur atau maju. Baik buruk bangsa tergantung pada bagaimana perilaku kita generasi muda. Agar kita para pemuda menjadi pemuda yang hebat, kita harus mampu menghindari lima kelemahan seperti yang dikatakan oleh Prof. Dr. BJ Habibie, yakni lemah harta, lemah fisik, lemah ilmu, lemah semangat hidup dan yang sangat ditakutkan adalah lemah akhlaq.

Jika lima kelemahan ini melekat pada pemuda, kita yakin mereka bukan pelopor pembangunan, melainkan virus pembangunan, penghambat pembangunan, bahkan penghancur pembangunan masa depan bangsa. Namun di balik sosok pemuda-pemuda yang hebat, tidak lepas dari peranan orang tua yang hebat pula, yang senantiasa mendidik anaknya, mendukung mendoakan, karena merekalah lahir pemuda-pemuda yang hebat.

Mari kita ingat kembali apa yang Rasulullah sampaikan kepada kita. Apabila kita bergaul dengan tukang las maka akan kebagian bau asapnya. Jika kita bergaul dengan tukang minyak wangi maka akan kebagian wanginya. Dari perumpamaan tersebut dapat kita petik hikmah bahwa untuk memperbaiki keadaan remaja dan pelajar itu terpulang dari kemauan dan usaha kita sendiri. Sebagaimana pepatah yang berbunyi sebelum saya mengakhiri pidato ini, saya ingin berpesan kepada kita semua bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang mau dan mampu menghargai

sejarah perjuangan para pendahulunya, sedangkan pemuda yang hebat adalah pemuda yang mampu membuat bangsanya menjadi bangsa yang kuat. Dan dari orang tua yang hebat maka akan terlahir pemuda-pemuda yang hebat.

Sekian pidato dari saya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peran Generasi Muda dalam Perubahan Masa Depan Bangsa

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirobbil 'alamin washolatu wassalamu 'ala sayyidil awalina wal akhirin wa'ala Alihi washohbihi ajma'in ama ba'du.

Pertama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmatnya kita bisa berkumpul pada kesempatan hari ini, sholawat serta salam semoga tercurah limpahkan kepada Baginda alam Nabi Muhammad SAW.

Yang terhormat para dewan juri.

Yang saya hormati panitia pelaksana.

Dan yang saya banggakan seluruh pelajar Sukabumi

Sebelumnya izin memperkenalkan diri, saya Neng Salva Ayu Diningrat asal sekolah dari MAN 4 Sukabumi. Izinkan saya menyampaikan pidato tentang peran generasi muda dalam perubahan masa depan bangsa.

Peran generasi muda dalam perubahan bangsa sangatlah penting. Hal ini dikarenakan perubahan suatu bangsa terletak pada generasi penerusnya. Generasi muda sebagai agen perubahan. Hal tersebut merupakan suatu keniscayaan, bahkan dalam perjalanan sejarah bangsa bangsa di dunia tertorehkan beragam peran pemuda dalam hal perubahan.

Sudah saatnya bagi para generasi muda melaksanakan perannya sebagai agent of change atau sebagai agen perubahan yaitu mendorong terjadinya inovasi bangsa ke arah yang lebih baik dan sudah saatnya kita bangkit untuk melakukan perubahan di segala bidang kehidupan.

Para Generasi muda juga dapat berperan sebagai jembatan antara generasi. Mereka dapat mempertemukan nilai-nilai tradisional dengan ide-ide modern, menciptakan harmoni dalam keberagaman budaya. Dengan dialog antar-generasi, generasi muda dapat mengintegrasikan kebijakan-kebijakan yang mencerminkan kebutuhan dan aspirasi seluruh masyarakat. Pentingnya pendidikan dan pembinaan karakter juga tidak boleh diabaikan.

Generasi yang memiliki pendidikan yang baik dan karakter yang kuat akan mampu menghadapi tantangan dan memimpin dengan integritas. Pembinaan keterampilan kepemimpinan dan kecakapan interpersonal menjadi esensial agar mereka dapat membawa perubahan secara efektif.

Generasi muda bukan sekedar kumpulan anak-anak muda, tapi generasi muda adalah mereka yang mampu menggantikan generasi sebelumnya dan mampu membuat perubahan menjadi lebih baik lagi dari apa yang sudah diraih generasi sebelumnya.

Lalu apa peran generasi muda untuk kemajuan bangsa di era reformasi ini? Yang diperlukan bukanlah taktik perang, bukan otot dan tenaga yang harus dikuras mati-matian tetapi otak yang menghasilkan ide dan gagasan serta sikap jujur dan pantang menyerah. Di era yang serba canggih ini yang diperlukan adalah pendidikan yang berkualitas.

Pentingnya memberikan platform bagi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik juga harus diperhatikan. Melalui forum-forum diskusi, pelatihan kepemimpinan, dan kesempatan untuk berkontribusi dalam pengambilan keputusan, generasi muda dapat mengembangkan keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjadi agen perubahan yang efektif.

Sebagai agen perubahan, generasi muda bukan hanya harapan masa depan, tetapi juga kekuatan yang dapat membentuk masa kini. Dengan memberdayakan generasi muda, kita tidak hanya menginvestasikan dalam generasi mendatang, tetapi juga dalam kemajuan dan keberlanjutan kebangsaan kita.

Sebagai generasi penerus bangsa, generasi muda memiliki peran yang penting dalam "agent of Change" dan "Agent of Control" dengan faktor tersebut diharapkan pemuda dapat memberikan solusi dan merespon gejala sosial yang dirasa tidak sesuai dengan perkembangan dan norma-norma yang berlaku di lingkungan masyarakat. Dengan begitu generasi muda memiliki potensi yang luar biasa dalam membawa perubahan kearah positif bagi bangsanya dengan semangat kreativitas dan inovasi yang tinggi.

Sekian yang dapat saya sampaikan .

Terimakasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Mari Menjadi Generasi yang berpartisipasi aktif menolak perundungan untuk masa depan yang lebih baik

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Shalom, om swastiastu, Namoh buddhaya, salam kebajikan bagi kita semua.

Yang terhormat Bapak/Ibu Guru dan rekan rekan yang saya sayangi.

Pertama-tama marilah kita panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayahnya lah kita dapat berkumpul pada kesempatan kali ini. Tak lupa juga marilah kita haturkan selawat dan salam kepada junjungan kita baginda Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga dan para sahabatnya.

Hadirin yang saya hormati.

Pada kesempatan yang begitu indah ini izinkanlah saya Sindi Yulia Agustin dari SMA Negeri 1 Cikembar untuk menyampaikan pidato tentang menolak perundungan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik.

Teman teman yang saya sayangi.

Begitu banyak berita perundungan yang kita dengar saat ini, bahkan Komisi Perlindungan Anak Indonesia atau KPAI sendiri mencatat sekitar 3.800 kasus perundungan sepanjang tahun 2023. Kasus perundungan ini banyak terjadi tidak hanya di jenjang SMA saja namun perundungan ini terjadi dari Sekolah Dasar hingga ke Perguruan Tinggi. Sejatinya perundungan sendiri teramat sangat merugikan baik dari segi materi, fisik dan juga mental.

Hadirin yang saya hormati

Banyak faktor yang menyebabkan perundungan

1. Kurangnya kasih sayang dan pola asuh orang tua yang salah
2. Pengaruh teman sebaya
3. Pernah menjadi korban
4. Sulit bersosialisasi
5. Memiliki rasa percaya diri yang rendah.

Namun terlepas dari latar belakang yang sudah saya sampaikan sebelumnya, teramat penting bagi kita sebagai generasi muda untuk menolak keras perundungan.

Hadirin yang saya sayangi.

Terjadinya perundungan ini dapat kita cegah dengan mulai berani membela diri menghargai dan menghormati perbedaan dan mulai berani mengkomunikasikan kepada orang yang lebih dewasa dan pihak pihak terkait untuk melapor jika teman teman semua mengalami perundungan.

Teman teman yang saya segani.

Mungkin memang tidak mudah menolak perundungan namun jika bukan kita yang memulainya lantas siapa lagi? Semoga apa yang saya sampaikan dapat membuka mata hati generasi generasi muda diluar sana untuk menolak keras perundungan mari me jadi generasi muda yang aktif menolak perundungan untuk masa depan yang lebih baik.

Sekian pidato yang dapat saya sampaikan mohon maaf apabila ada kesalahan.

Terima kasih. Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PERAN PENTING PEMUDA MENUJU INDONESIA EMAS 2045

Assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh

Salam sejahtera bagi kita semua, shalom, om swastiastu, namo buddhaya dan salam kebajikan. Yang terhormat bapak ibu dewan juri lomba pidato

Yang saya hormati seluruh panitia penyelenggara lomba Serta teman-teman seperjuangan yang saya banggakan.

Pertama marilah kita bersyukur kepada Tuhan yang maha kuasa atas nikmat dan karunianya kita semua dapat melaksanakan lomba pidato ini tanpa halangan suatu apapun.

Berangkat sekolah kena kan dasi Hari Senin upacara bendera Marilah kita menjaga toleransi Demi keutuhan bangsa dan negara

Untuk mengoptimalkan waktu perkenalkan saya Vina Arrizan kelas 10 asal sekolah madrasah Aliyah Nurul hikmah perkenankan saya menyampaikan pidato yang berjudul :

"PERAN PENTING PEMUDA MENUJU INDONESIA EMAS 2045"

Hadirin yang saya hormati, peran pemuda sangatlah penting untuk kemajuan negara Indonesia. Sekarang saja sudah kita ketahui bahwa Indonesia telah menargetkan Indonesia emas pada tahun 2045 mendatang yang mana telah genap berusia 100 tahun alias satu abad. Harapannya Pada tahun tersebut, Indonesia sudah menjadi negara maju, modern, dan sejajar dengan negara-negara adidaya di dunia.

Bukan hanya target, tapi ada usaha yang terus diupayakan agar bisa sampai ke sana. Inilah yang menjadi salah satu alasan munculnya ide, wacana,

dan gagasan generasi emas 2045. Untuk Menjadikan Indonesia emas tentunya harus ada kontribusi dari anak muda. Akan tetapi tepatkah anak muda disebut sebagai agen perubahan yang berperan sangat penting untuk terwujudnya Indonesia emas 2045?

Pertanyaan itu layak kita ajukan mengingat kini justru semakin banyak problem dan realitas sosial yang anak muda hadapi dari mulai kesehatan mental, kegalauan hati, rendahnya empati, minim literasi, ketidakstabilan emosi, sumber income yang belum pasti. Apalagi realitas yang terjadi banyaknya pemuda yang pasif, salah satu penyebabnya yaitu kecanduan ponsel yang menyebabkan anak kurang aktif secara fisik, sering menyendiri, acuh tak acuh dengan lingkungannya, sehingga berdampak buruk pada akademisnya.

Belum lagi minim literasi mengakibatkan anak muda kurang aksi, disebabkan sarana dan prasarana yang kurang memadai, alangkah baiknya literasi harus ditingkatkan kembali. Kemudian dari pada itu banyak para anak muda yang demo unjuk rasa menyuarakan suara mereka karena kurangnya

keadilan yang mereka dapatkan. Selain itu kita harus waspada dengan budaya asing yang telah masuk berperan mengubah generasi muda kita ke arah perilaku negatif.

Karena hal itu bagaimana agar para pemuda kita bisa menjadi pemuda yang berkualitas? Serta bisa menjadi agen perubahan untuk mencapai Indonesia emas 2045.

Hadirin yang berbahagia, Pemuda memiliki pengaruh besar sekaligus peran penting untuk kemajuan Indonesia, ketika lahirnya Budi Utomo yang mengubah pikiran rakyat bahwa kemerdekaan diraih bukan dengan peperangan dan kekerasan, melainkan dengan pikiran-pikiran pemuda yang berpendidikan yang sadar atas hak asasi manusia maka mulai saat itu pemberontakan dimulai dengan cara-cara yang halus, seperti kritikan

tentang adanya perbudakan, imperialisme, kolonialisme, serta dengan melakukan perjanjian.

Pemuda pemudi memiliki peran yang sangat penting menuju Indonesia emas 2045, Budi Utomo telah mengubah pikiran rakyat bahwa kemerdekaan diraih bukan dengan kekerasan melainkan dengan pikiran-pikiran pemuda yang berpendidikan. Pemuda berpendidikan itu seperti apa si? yaitu pemuda yang ikut serta mewujudkan Indonesia, kreatif, aktif, inovatif, serta ikut andil menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sekarang terjadi. Karena apa yang mereka lakukan saat ini dapat berdampak di masa depan, belum lagi mengingat nanti pemuda lah yang akan menjadi pemimpin dan membawa bangsa ini kepada kejayaan, sehingga bukan hanya di infrastruktur yang harus diratakan, tapi kita sebagai pemuda pemudi Indonesia harus memiliki pendidikan yang merata, agar sumber daya manusia kita bisa meningkatkan, serta dukungan dari pemerintah yang harus mempermudah segala akses para anak muda, mari kita berdampingan bersama-sama berjuang demi terwujudnya Indonesia emas 2045.

Ada kutipan dari Bung Karno yang mengatakan "Beri aku 1000 orang tua niscaya akan ku cabut Semeru dari akarnya, beri aku 10 pemuda niscaya akan ku guncang dunia!" Jika Kita renungkan dan refleksikan kutipan pidato bung Karno itu artinya masa depan bangsa ada ditangan para pemudanya yang akan membawa Indonesia menjadi negara maju dan diperhitungkan di kancah dunia.

Pepatah guru saya mengatakan, tak apa berjuang berlumur keringat, karena pahlawan telah berjuang berlumur darah.

Wabillahi taufikwal hidayah wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Nama : Vina Arrizan Kelas

Kelas : 10

Sekolah : MAS Nurul Hikmah

Pemuda masa kini akan sangat berpengaruh dimasa yang akan datang

Assalamualaikum warahatullahi wabarakatuh

Selamat pagi, Salam sejahtera bagi kita semua, Syalom, Oom Swastiastu,
Namo Buddhaya, Wei De Dong Tian, Salam kebajikan

Penghormatan

Pertama-tama marilah kita panjatkan pujaan dan puji syukur ke hadirat Tuhan yg maha esa, teruntuk umat islam sholawat beserta Salam semoga tercurah limpahan kepada junjunan kita yakni habibana wanabiyana muhammad swt.

Pada kesempatan kali ini

Perkenalkanlah saya SITI SAADAH dari sekolah SMK MUTIARA HIKMAH untuk Menyampaikan materi pidato dengan judul “Pemuda masa kini akan sangat berpengaruh dimasa yang akan datang”

ISI

Hadirin sekalian

Pemuda merupakan generasi yang akan menjadi pemimpin dimasa depan. Dimana peran pemuda sangatlah diharapkan, karena merupakan pewaris bangsa yang akan menjadi sosok pemimpin selanjutnya. Maju dan hancurnya sebuah negara dimasa depan tergantung pemuda dimasa kini. Masa depan bangsa dan negara berada di tangan para pemuda. Bagaimana keadaan bangsa dan negara kita pada masa yang akan datang? tentu dapat dilihat dari bagaimana pemuda di masa sekarang.

Jika para pemuda sekarang sudah mempersiapkan diri, giat belajar, tekun berlatih mengglai potensi dan bekerja keras, maka masa depan bangsa dan negara kita akan cerah sehingga ada harapan besar untuk menjadi bangsa dan negara yang maju. Sebaliknya jika para pemuda sekarang berpangku tangan, bermalas-malasan, dan berhura-hura, apalagi suka mabuk-mabukan maka masa depan bangsa dan negara kita akan suram, hancur berkeping-keping hanya tinggal nama saja, sungguh sangat menyedihkan jika hal itu benar-benar terjadi.

Oleh karena itu, sebagai generasi muda penerus bangsa tentu harus menyadari bertanggung jawab terhadap kemajuan bangsa dan negara. Kita harus mencegah kehancuran bang dan berusaha sekuat tenaga memajukan bangsa. hal ini seperti yang dicontohkan oleh para pemuda pada masa yang lalu, para pemuda saat itu prihatin terhadap keadaan bangsa kita yang terjajah bukti nyata bahwa pemuda sangat berperan dalam pembangunan dan kemajuan bangsa adalah pada saat peristiwa trisakti.

Perjuang para pemuda dapat menumpahkan 32 tahun kediktatoran pemerintahan masa orde baru. sekarang di era reformasi kita dapat menikmati perjuangan mereka. Dari peristiwa tersebut membuktikan bahwa peran pemuda sangatlah berpengaruh bagi bangsa. Tidak hanya itu perjuangan pemuda juga dapat dilihat pada era penjajahan belanda terbentuknya

Perkumpulan pemuda terpelajar yang memiliki visi dan misi untuk menyingkirkan para penjajah, dan lahirlah peringatan sumpah pemuda pada 28 oktober 1928.

Oleh karena itu kita sebagai pemuda perlu berjuang untuk memajukan bangsa ini karena kita tidak akan tau bagaiman kondisi negara ini di masa yang akan mendatang, karena dimasa yang akan mendatang kekayaan alam dan kesuburan tanah semakin berkurang dan kita perlu mempersiapkannya dengan menanamkan jiwa patriotisme, kerja sama dan solidaritas,

berpengetahuan, inovasi , kreatif, berjiwa kepemimpinan,keadilan dan ketertiban.

PENUTUP

Hadirin

Ingatlah pesan Soekarno:

“Perjuanganku lebih mudah karena mengusir penjajah, tapi perjuanganmu akan lebih sulit karena melawan bangsamu sendiri.”

“Negeri ini, Republik Indonesia, bukanlah milik suatu golongan, bukan milik suatu agama, bukan milik suatu kelompok etnis, bukan juga milik suatu adat-istiadat tertentu, tapi milik kita semua dari Sabang sampai Merauke!”

Demikianlah yang dapat saya sampaikan terimakasih atas segala perhatian dan mohon maaf apabila ada kesalahan

Wassalamu’alaikum warohmatullahi wabarokatuh.

Nama : Siti Sa’adah

Sekolah : SMK Mutiara Hikmah

Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang terhormat, Bapak H. Marwan Hamami selaku Bupati Sukabumi.

Yang kami hormati, Kepala Dinas Arsip dan Perpustakaan Kabupaten Sukabumi, Dewan Juri, dan Pemuda Pemudi yang saya banggakan.

Puji dan Syukur kita panjatkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, yang telah memberikan nikmat iman, kesehatan, dan kesempatan sehingga kita masih dapat merayakan dan merasakan berdirinya Kabupaten Sukabumi yang telah berumur 154 tahun. Selawat dan salam, mari kita sampaikan kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Saw. teladan agung yang telah membawa cahaya Islam. Melalui ajaran dan keteladanannya, kita diajarkan arti kasih sayang, keadilan, dan kebersamaan. Semoga kita dapat mengikuti jejak beliau dalam mewujudkan kehidupan yang penuh berkah dan kemuliaan.

Pemuda Pemudi Sukabumi yang saya banggakan,

Pada kesempatan ini, saya Muhammad Alfarrel Arifin dari SMA Insan Cendekia Al Kausar akan menyampaikan pidato mengenai “Peran Pemuda dalam Membentuk Masa Depan yang Lebih Baik.”

Dalam logo kita, Kabupaten Sukabumi, tertera istilah gemah ripah loh jinawi yang menggambarkan negeri makmur, sejahtera, dan penuh berkah. Ini adalah cita-cita yang harus kita wujudkan bersama, khususnya oleh para pemuda sebagai generasi penerus. Selain itu, kita juga mengenal prinsip silih asah, silih asih, silih asuh yang mengajarkan pentingnya saling mendidik, saling mengasahi, dan saling menjaga dalam kehidupan

bermasyarakat. Lalu apakah makna pemuda bagi bangsa? Bukankah pemuda adalah harapan bangsa yang menjadi motor penggerak perubahan dan kemajuan.

Pemuda memiliki peran penting dalam masyarakat, baik dalam bidang keagamaan, sosial, pendidikan, maupun pembangunan. Mereka berperan dalam pendidikan agama dan sosial, khususnya dalam memberikan pemahaman keagamaan dan hubungan yang harmoni. Selain itu, pemuda aktif dalam kegiatan sosial dan komunitas, seperti kerja bakti, penghijauan, kebersihan lingkungan, serta berkontribusi dalam pembangunan masyarakat. Dengan inisiatif dan inovasi, pemuda menjadi agen perubahan yang merealisasikan cita-cita Pancasila dengan semangat kebangsaan yang berperan sebagai penggerak pembangunan menggantikan generasi sebelumnya.

Pada zaman ini, kita dihadapkan dengan tantangan persaingan global yang kompleks, perkembangan teknologi, dan perubahan sosial yang cepat. Kita harus mampu bersaing di arena global tanpa kehilangan identitas nasional serta menguasai teknologi yang terus berkembang agar tetap relevan dalam masyarakat modern. Selain itu, perubahan nilai-nilai sosial dan budaya menuntut kita memiliki jiwa kepemimpinan yang kuat agar dapat mempertahankan integritas dan nilai-nilai moral di tengah dinamika global. Dalam menghadapi tantangan ini, penting bagi kita tetap mengedepankan prinsip-prinsip kearifan lokal seperti silih asah, silih asih, silih asuh sebagai landasan dalam beradaptasi dan berinovasi di dunia yang terus berubah dengan saling mengajarkan dan berbagi ilmu pengetahuan kepada teman-teman, membangun solidaritas, toleransi, dan persahabatan yang positif guna mewujudkan masa depan yang gemah ripah loh jinawi, masa depan yang makmur, sejahtera dan penuh berkah.

Masa depan yang dipimpin oleh pemuda berintelektual dan bermoral sehingga menjadi negeri berkualitas. Jangan sampai di era globalisasi ini kita malah terpengaruh atau terlena, apalagi melupakan prinsip-prinsip kearifan lokal Kabupaten Sukabumi. Jangan sampai mengesampingkan

peran kita sebagai pemuda yang akan menggerakkan Indonesia ke era yang lebih maju.

Tidak hanya dalam lingkup global, lingkup lokal menghadapi tantangan yang signifikan, seperti pengangguran, ketidakmerataan pendidikan, dan kurangnya kesempatan terjadi di mana-mana yang secara langsung mempengaruhi kualitas hidup dan masa depan Indonesia. Pengangguran dapat menggerus motivasi dan meningkatkan risiko keterlibatan dalam aktivitas negatif. Sementara akses pendidikan yang belum merata membatasi potensi dan memperburuk ketimpangan sosial. Selain itu, terbatasnya kesempatan dalam berbagai bidang dapat menyebabkan frustrasi yang menghambat perkembangan individu.

Inilah tanggung jawab kita, inilah peran kita sebagai harapan bangsa yang menjadi motor penggerak perubahan dan kemajuan. Mari kita bersama membangun perubahan yang mengentaskan kemiskinan, ketidakmerataan, dan mendukung kemajuan yang memberikan kesejahteraan kepada rakyat Indonesia.

Pemuda pemudi Sukabumi yang saya banggakan

Kita sebagai pemuda memiliki peran krusial sebagai agent of change, di mana inovasi, kreativitas, dan semangat kita menjadi kekuatan utama dalam mendorong transformasi sosial. Selain itu, melalui keterlibatan aktif dalam pengembangan masyarakat dan pembaharuan nilai-nilai sosial. Pemuda dapat memperkuat ikatan sosial dan mendorong integrasi nilai-nilai inklusif (nilai-nilai kesetaraan). Sebagai penggerak perubahan, kita harus memobilisasi gerakan sosial yang berdampak positif guna membawa kemajuan bagi masyarakat.

Lalu bagaimana cara kita membentuk masa depan yang lebih baik? Pendidikan dan pengembangan diri adalah fondasi penting dalam membentuk pemuda sebagai pemimpin masa depan. Melalui pendidikan,

pemuda dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan karakter yang diperlukan untuk berpikir kritis, berkomunikasi dengan efektif, dan membuat keputusan yang tepat. Sementara itu, pengembangan diri melalui berbagai kegiatan dan pengalaman memungkinkan mereka untuk mengenali dan mengasah potensi pribadi, meningkatkan motivasi, serta memahami tujuan hidup mereka dengan lebih baik. Kombinasi antara pendidikan formal dan pengembangan diri yang berkelanjutan akan mempersiapkan pemuda untuk menjadi pemimpin yang berintegritas, tanggung jawab, disiplin, peduli, mampu berkolaborasi serta mampu menghadapi tantangan masa depan dengan bijaksana. Inilah yang kami terapkan sebagai pelajar Al Kausar dengan menggabungkan prinsip kearifan lokal dengan prinsip kepemimpinan universal.

Mari kita bersama-sama, khususnya para pemuda, untuk terus berkontribusi dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik dengan semangat kebersamaan, kerja keras, dan komitmen yang tak tergoyahkan. Dalam perjalanan ini, kita harus saling menginspirasi dan mendukung, bahu-membahu menghadapi setiap tantangan yang ada. Setiap langkah kecil yang kita ambil, baik melalui inovasi, aksi sosial, maupun advokasi perubahan adalah bagian penting dari upaya kolektif kita untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Dengan penuh semangat, mari kita lanjutkan perjuangan ini, menjaga nilai-nilai kearifan lokal, dan bersama-sama membangun masa depan yang gemilang bagi generasi mendatang.

Pemuda pemudi Sukabumi yang saya banggakan

Mari kita jadikan masa muda kita sebagai masa yang penuh dengan karya dan prestasi, di mana setiap langkah yang kita ambil menjadi pondasi bagi masa depan yang gemilang. Dengan mengukir pencapaian yang membanggakan, kita tidak hanya membawa kebanggaan bagi diri sendiri dan keluarga, tetapi juga mengharumkan nama bangsa. Inilah saatnya bagi

kita, para pemuda, untuk beraksi, berkarya, dan menunjukkan bahwa masa depan yang cemerlang dimulai dari langkah kita hari ini.

Sekian yang dapat saya sampaikan. Mari kita persiapkan masa depan demi cita-cita dan kemajuan. Semoga Allah memberikan kemudahan dalam mewujudkan masa depan yang lebih baik. Sebelum mengakhiri pidato ini, saya akan berpantun sebagai wujud syukur Hari Jadi Kabupaten Sukabumi ke-154.

Ka sawah bari ngala cau

Cau emas dipetik tina tangkalna Sadayana kudu silih asuh

Urang maju bareng pikeun Indonesia

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

GENERASI MUDA

Segala puja dan puji syukur hanya milik Allah Yang Segala Maha. Sholawat beserta salam semoga senantiasa terlimpah curahkan ke haribaan suri tauladan bagi generasi muda dan seluruh lapisan umat manusia yang menggunakan akal dari lubuk sanubarinya, yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga sholawat salam yang sama, Allah karuniakan pula teruntuk para shohabat, teristimewa bagi ahli bait beliau hingga akhir masa. Dan akhirnya kita semua semoga mendapatkan syafa'atul 'uzhma pada yaumul mahsyar

Sebagaimana kita ketahui bersama, generasi muda adalah harapan agama, bangsa dan negara. Generasi muda, mau tidak mau, suka tidak suka, memikul amanat sangat penting di pundaknya, melanjutkan tongkat estafet para pendahulu dalam upaya membangun peradaban yang religius, berakhlak mulia, beradab, cerdas, serta tangguh menghadapi berbagai perkembangan sikap hidup dan perilaku yang mengikuti dinamika ilmu pengetahuan, ekonomi, dan sosial politik di suatu negeri.

Syubbanul yaum, rijalul ghod (pemuda hari ini, adalah sosok penting di kemudian hari). Betapa pentingnya peran generasi muda, sehingga jika suatu bangsa ingin melenyapkan bangsa lain seraya menghancurkan peradabannya, generasi muda adalah target yang potensial dan fundamental. Seberapa pun indah fisik infrastruktur suatu negeri, setinggi apapun warisan nilai nilai luhur suatu bangsa, secanggih apapun teknologi yang dikuasai, se-ideal apapun dasar negaranya, selengkap apapun undang-undangnya, walaupun segagah samson polisi dan militernya, sesolid apapun koalisi para pejabatnya hari ini, semuanya akan berakhir suatu saat nanti dan mati. Harapan hanya akan menyisakan puing puing mimpi, disantap oleh para pemangsa dari sekelompok dinasti yang bersanding dengan oligarki. Sementara, tidak sedikit generasi muda yang

terbius digitalisasi teknologi informasi tanpa berusaha menggamit manfaatnya. Ditambah lagi pembiaran dari penguasa, membuat generasi muda seakan diberi pilihan kompetitif antara yang haq dan yang bathil. Kedua hal tersebut dibiarkan bercampur baur dan larut lebur lalu generasi muda dipaksa untuk menentukan pilihan masa depannya. Padahal penguasa sebagai pemegang amanat rakyat dan Undang Undang Dasar '45 seharusnya berfungsi sebagai pelaksana sekaligus pengawas yang mengarahkan generasi muda melalui aneka kebijakan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa.

Generasi muda masa kini, yang dihadapkan pada situasi dan kondisi sosial sangat kompleks sebagaimana dijelaskan tadi, memerlukan konsep hidup yang terarah dan berkesinambungan. Perlu adanya sosialisasi revolusi akhlaq di kalangan generasi muda. Dimulai dari pengenalan lalu penggalian terhadap potensi besar pada pribadi masing-masing, yang secara umum disebut jati diri.

Perintah untuk mengenal jati diri ini telah sejak 14 abad yang lalu disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW, "man 'arofa nafsahu, faqod 'arofa Robbah, wa man 'arofa Robabhu faqod jahila nafsah". Siapapun yang mengenal jati dirinya, tentu ia akan mengenal siapa Tuhannya. Tuhan yang menciptakannya, yang memberikan potensi sekaligus kemampuan untuk menggali potensi itu, yang menciptakan akal bersama perangkat-perangkat kehidupan lainnya, sehingga manusia memiliki kelebihan dibanding ciptaan yg lain, "wa fadhhdholnaahum 'alaa katsiirim mimman kholaqnaa tafdhiiilaa" (Q.S.Al Isro:70). Kemudian siapapun yang berhasil mengenal Tuhannya, ia akan merasa tak memiliki semua fasilitas itu sehingga ia merasa bodoh dan tak berdaya di hadapan penciptanya. Sehingga betapapun dahsyat pencapaiannya, ia akan menjadi pribadi yang tawadhu karena ia menyadari bahwa semua itu tak akan terwujud melainkan dengan ijin Allah SWT.

Sungguh indah Allah SWT mengajarkan kepada kita teristimewa generasi muda, agar dalam pengenalan jati diri hendaknya dimulai dari pengetahuan bahwa seluruh ummat manusia diberikan kesempatan dan potensi yang sama untuk berkarya. Bahwa kekhawatiran terhadap bayang bayang masa depan yang suram baik di dunia maupun di akhirat, harus menjadi bekal motivasi bagi kita untuk melihat jauh kedalam diri. Kebutuhan akan sesuatu yang baru dan berdaya saing di masa mendatang harus pula menjadi pijakan untuk loncatan berikutnya, menuju kesadaran akan potensi akal dan kemampuan yang diberikan Allah Ta'ala. Lalu potensi ini segera di-mode aktifkan dalam kondisi gawat darurat yang memerlukan penanganan cepat. Berusaha meninggalkan hal hal yang tak berguna dan fokus pada pengamatan terhadap dunia, baik pada skala mikro maupun makro. Mempelajari apa yang diperlukan oleh diri kita kemudian masyarakat di sekitar kita. Hal ini dilakukan melalui partisipasi aktif dalam berbagai komunitas yang melibatkan masyarakat banyak, baik komunitas agama, maupun komunitas sosial lainnya. Setidaknya komunitas tersebut yang memiliki kualifikasi representatif bagi kepentingan masyarakat luas.

Kemudian melalui perangkat daya kreatifitas yang telah tertanam didalam diri kita, mulailah menelaah potensi kekurangan pada konsep atau perangkat yang lama seraya berupaya membuat skema dan mencari solusi baru (inovasi), tentu dengan pertimbangan lebih efektif serta efisien dalam penggunaannya, agar bisa dengan mudah "dinikmati" oleh publik secara luas. Disamping itu, generasi muda juga harus melatih satu sikap yang berada pada bingkai lainnya didalam diri kita, yakni jiwa kepemimpinan (leadership). Leadership ini dibangun melalui kesadaran akan tanggungjawab yang diemban, memperbanyak literatur dan referensi keilmuan, konsisten dan konsekwen dalam pengamalan. Sehingga memiliki argumentasi yang edukatif dan akuntabel ketika menyajikan sesuatu yang inovatif kepada publik.

Dengan cara ini, generasi muda Islam khususnya diharapkan dapat menggapai masa depan yang lebih baik dan penuh kemaslahatan, sehingga mewujudkan sebaik baik pribadi yakni bermanfaat bagi sesama, dan mampu mewariskan tauladan utama Rosululloh SAW, yakni “rohmatan lil ‘alaamiin” dimanapun kita berada, dan bersama siapapun kita berinteraksi.

Nagrak, 1 September 2024

Muhamad Robbani

"PEMUDA: PILAR KEBANGKITAN UMAT DAN BANGSA"

Uwais Al-Qorni

(Pesantren Tahfizh Al-Bassam)

Pada setiap masa, pemuda selalu memainkan peran penting dalam menentukan arah sebuah bangsa. Sejarah membuktikan bahwa kekuatan dan semangat pemuda sering kali menjadi motor penggerak perubahan. Namun, sejarah juga menunjukkan bahwa ketika pemuda suatu generasi hancur, maka generasi tersebut juga akan mengalami kehancuran. Begitu pula sebaliknya, ketika pemuda suatu generasi kuat dan bersemangat, maka generasi tersebut akan bangkit dan berjaya.

Peran Pemuda dalam Sejarah Bangsa

Masa muda adalah fase di mana seseorang memiliki kekuatan fisik yang prima dan daya pikir yang cemerlang. Inilah masa emas yang harus kita manfaatkan sebaik-baiknya. Masa muda adalah anugerah besar dari Allah ﷻ, yang jika disyukuri dan dimanfaatkan dengan benar, akan membawa keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, bahkan bangsa. Rasulullah ﷺ bersabda dalam hadits yang sangat terkenal:

"Manfaatkanlah lima perkara sebelum datang lima perkara: masa mudamu sebelum masa tuamu, sehatmu sebelum sakitmu, kayamu sebelum miskinmu, waktu luangmu sebelum sibukmu, dan hidupmu sebelum matimu."

Hadits ini mengingatkan kita untuk tidak menyia-nyiakkan masa muda yang penuh potensi. Masa muda adalah waktu di mana segala sesuatunya berada

dalam puncak keemasan. Namun, keemasan ini bisa hilang jika tidak dikelola dengan baik.

Jika kita merenungi sejarah, salah satu peristiwa besar yang menjadi pelajaran adalah jatuhnya Andalusia. Jatuhnya Andalusia menjadi pelajaran berharga tentang pentingnya keimanan dalam masa muda. Para pemuda di sana terbuai oleh kemewahan dunia, melupakan tanggung jawab mereka kepada Allah ﷻ dan umat, yang akhirnya menyebabkan kehancuran peradaban Islam.

Masa muda yang diisi dengan keimanan dan ketakwaan adalah kunci kekuatan. Tanpa keduanya, masa muda bisa menjadi malapetaka. Pemuda harus mengisi waktu mereka dengan ilmu, kebaikan, dan menjunjung tinggi kalimat Allah, agar masa muda mereka menjadi masa kejayaan, bukan kehancuran.

Tantangan dan Peluang Generasi Milenial

Generasi milenial menghadapi tantangan kompleks dengan kemajuan teknologi dan akses informasi yang bisa menjadi pedang bermata dua. Kemudahan ini sering disalahgunakan dan mengancam moral serta identitas bangsa. Namun, di balik tantangan tersebut, ada peluang besar bagi pemuda untuk berkontribusi positif. Dengan energi, kreativitas, dan semangat yang dimiliki, serta pengelolaan teknologi yang bijak dan pegangan pada nilai-nilai agama, pemuda dapat menjadi agen perubahan yang memajukan Indonesia menuju masa depan yang lebih cerah, bermoral, dan berdaya saing global.

Tiga Peran Utama Pemuda

Pemuda memiliki tiga peran utama yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan beragama:

1. Agen Perubahan Sosial (Agent of Social Change): Pemuda harus mampu menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi lingkungan sekitarnya. Mereka harus bisa berperan aktif dalam membangun masyarakat yang lebih baik, dengan menebarkan nilai-nilai kebaikan, keadilan, dan persatuan. Pemuda adalah harapan umat untuk membawa perubahan positif.
2. Pemimpin Masa Depan (Subbânul Yaum Rijâlul Ghad): Pemuda hari ini adalah pemimpin di masa mendatang. Mereka harus memiliki jiwa kepemimpinan yang matang, agar mampu memimpin diri sendiri, keluarga, dan bangsa. Pemuda harus siap mengambil alih tongkat estafet kepemimpinan dan mengemban amanah dengan penuh tanggung jawab.
3. Penyeru Kebaikan (Moral Force): Pemuda harus menjadi penyeru kebaikan dan mencegah kemungkaran. Sebagaimana pepatah mengatakan: "Nahnu ad-du'ât qobla kulli sya'iiin" yang artinya "Kami adalah penyeru sebelum segala sesuatu." Pemuda harus berperan aktif dalam menegakkan amar ma'ruf nahi munkar, menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan agama, serta menjadi teladan bagi sesama.

Teladan Pemuda dalam Sejarah Islam

Jika kita menelusuri kembali sejarah Islam, kita akan menemukan bahwa peran pemuda sangatlah besar dalam kejayaan umat. Banyak tokoh-tokoh besar dalam sejarah Islam yang mencapai prestasi gemilang di usia muda. Zaid bin Tsabit, misalnya, menjadi penulis wahyu di usia 13 tahun.

Tidak hanya itu, Muhammad al-Fatih, yang dikenal sebagai penakluk Konstantinopel, melakukannya di usia 22 tahun. Mereka semua adalah

contoh nyata bagaimana pemuda dapat mencapai prestasi luar biasa dan menjadi pelopor dalam membangun peradaban.

Melanjutkan Perjuangan Para Pahlawan

Kemerdekaan yang kita nikmati hari ini adalah hasil perjuangan dan pengorbanan para pahlawan, banyak di antaranya adalah pemuda yang rela meninggalkan kenyamanan demi kemerdekaan bangsa. Mereka berjuang dengan mengorbankan segala-galanya di medan perang.

Sebagai generasi penerus, kita wajib menghargai dan melanjutkan perjuangan mereka. Jangan biarkan pengorbanan mereka sia-sia. Mari kita bersama menempa diri untuk berkontribusi bagi negara dan agama, menjadi pemuda yang tangguh, berilmu, dan berakhlak mulia, karena kita adalah harapan bangsa dan agama.

Semoga Allah ﷻ senantiasa memberikan kekuatan kepada kita semua, terutama para pemuda, untuk terus berjuang dalam kebaikan dan menjadi agen perubahan yang membawa manfaat bagi umat dan bangsa, karena kita adalah harapan umat dan bangsa Aamiin.

Sebelum saya menutup pidato ini, izinkan saya membacakan beberapa bait puisi yang menggambarkan semangat dan tekad para pemuda dalam membangun bangsa dan agama:

Oh Pemuda,

Di pundakmu tersemat beban berat,

Tak sekadar beban, namun harapan yang mengikat, Kau gendong kami yang masih belia,

Kau papah mereka yang renta, tak berdaya.

Kepada kalian, penuntun masa depan, Kami titipkan mimpi dan angan-angan, Di tanganmu, nasib bangsa terarah, Menjadi perisai, melawan segala resah.

Majulah, dengan semangat yang membara, Bawalah kami menuju cahaya yang nyata, Oh pemuda, penentu arah zaman,

Kepadamulah, nasib bangsa ini digembalakan.



diarpus
Kab. Sukabumi

**Dinas Arsip dan Perpustakaan
Kabupaten Sukabumi**

